



PERDAGANGAN BERTANGGUNG JAWAB UNTUK DAMPAK BERKELANJUTAN

RESPONSIBLE
TRADE FOR
SUSTAINABLE
IMPACT



**SUSTAINABILITY
REPORT**

LAPORAN
KEBERLANJUTAN

2025



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) tahun buku 2025 memuat pernyataan tentang kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi yang disusun dan dilaksanakan oleh Perseroan di sepanjang tahun buku dan tahun-tahun sebelumnya.

The 2025 Sustainability Report of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) contains statements regarding the economic, environmental, social, and governance performance, as well as strategies formulated and implemented by the Company throughout the financial year and prior years.

Berbagai pernyataan ini dapat diklasifikasikan sebagai pernyataan-pernyataan ke depan, sesuai dengan pengertian dalam perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan.

These various statements may be classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. Such statements involve risks, uncertainties, and prospects that could cause actual developments to differ materially from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa tindakan-tindakan yang diambil akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Forward-looking statements in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding the Company's current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company provides no guarantee that actions taken will yield specific expected outcomes.

Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para pemangku kepentingan maupun pemegang saham dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan Perseroan.

This report may serve as a basis for consideration by stakeholders and shareholders in making decisions and providing recommendations regarding the Company's operations.

Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia. Laporan Keberlanjutan ini juga memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai Perusahaan Perdagangan Indonesia, serta dapat disebutkan singkatannya saja, yaitu PPI.

All figures presented in tables and charts use Indonesian numerical notation. This Sustainability Report also uses the term "the Company" to refer to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, which may also be referred to simply as PPI.



Tema Laporan Keberlanjutan 2025

Theme of the 2025 Sustainability Report



RESPONSIBLE TRADE FOR SUSTAINABLE IMPACT

PERDAGANGAN BERTANGGUNG JAWAB UNTUK DAMPAK BERKELANJUTAN

Tema Laporan Keberlanjutan 2025 PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) merupakan wujud penegasan komitmen Perseroan sebagai anggota BUMN *Holding Pangan* (ID FOOD) dalam menjalankan bisnis perdagangan dan logistik yang berorientasi pada keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, PPI mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh rantai nilainya. Langkah ini sebagai manifestasi dedikasi bahwa setiap aktivitas perdagangan yang dilakukan Perseroan tidak hanya berfokus pada kinerja ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif yang terukur dan berkelanjutan bagi ketahanan pangan serta kesejahteraan sosial nasional.

The theme of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia's (PPI) 2025 Sustainability Report represents an affirmation of the Company's commitment, as a member of the State-Owned Food Holding (ID FOOD), to operating a trading and logistics business oriented toward sustainability.

Throughout 2025, PPI integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across its entire value chain. This step serves as a manifestation of its dedication to ensuring that every trading activity conducted by the Company not only focuses on economic performance, but also delivers measurable, long-term positive impacts on national food security and social welfare.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	3	Demografi Karyawan Employee Demographics	53
Tema Laporan Keberlanjutan 2025 Theme of the 2025 Sustainability Report	4	Wilayah Operasional Operational Area	56
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy	
Aspek Ekonomi Economic Aspect	8	Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy	60
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	9	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	61
Aspek Sosial Social Aspect	10	Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy	62
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	13	Tujuan Kegiatan Keberlanjutan PPI Objectives of PPI's Sustainability Initiatives	63
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report		Dasar Hukum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Legal Basis for Social and Environmental Responsibility	64
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	16	Strategi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Strategy	65
Standar Pelaporan Reporting Standards	17	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
Cakupan dan Batasan Scope and Limitations	18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	72
Pernyataan Kembali Restatements	18	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	73
Proses Penetapan Isi Laporan dan Materialitas Process for Determining Report Content and Materiality	18	Dewan Komisaris Board of Commissioners	76
Verifikasi Pihak Eksternal External Verification	20	Direksi Board of Directors	76
Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	20	Penjelasan Lainnya Other Explanation	77
Sambutan Direksi Letter from the Board of Directors		Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	78
Sambutan Direksi Letter from the Board of Directors	24	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	78
Profil Perusahaan Company Profile		Hasil Penilaian Penerapan GCG Results of the GCG Implementation Assessment	79
Identitas Perusahaan Company Identity	32	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	33	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	82
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	35	Aspek Lingkungan, Sosial, Tata Kelola di PPI Environmental, Social, Governance Aspects in PPI	82
Bidang Usaha Line of Business	38	Kinerja Ekonomi Economic Performance	84
Produk dan Komoditi Products and Commodities	40	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	94
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	52	Kinerja Sosial Social Performance	96
Skala Usaha Business Scale	53	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	109
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	53	Lembar Umpan Balik Feedback Form	110



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights







Aspek Ekonomi

Economic Aspect [OJK B.1]



Pendapatan

Revenues

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)

2025	: 6.950.154
2024	: 3.099.401
2023	: 2.289.292



Laba Tahun Berjalan

Income of the Current Year

(Jutaan Rupiah | Million Rupiah)

2025	: 188.802
2024	: 20.433
2023	: 51.379



Pembayaran Pajak

Tax Payment

(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)

2025	: 32,03
2024	: 33,35
2023	: 20,38



Jumlah Tenaga Kerja Lokal

Number of Local Workers

(Orang | People)

2025	: 1.399
2024	: 1.396
2023	: 1.298



Jaringan Perdagangan dan Saluran Distribusi

Trade Network and Distribution Channels

Jumlah Cabang

Total Branches

2025	: 29
2024	: 29
2023	: 32

Stockpoint

2025	: 4
2024	: 4
2023	: 3

Mitra Warung Pangan

Warung Pangan Partner

2025	: 1.913
2024	: 562
2023	: 112.426

Jumlah Pelanggan

Total Customers

2025	: 5.517
2024	: 2.021
2023	: 14.332

Jumlah Cafe Covare

Total Cafe Covare

2025	: 2
2024	: 2
2023	: 1

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect [OJK B.2]





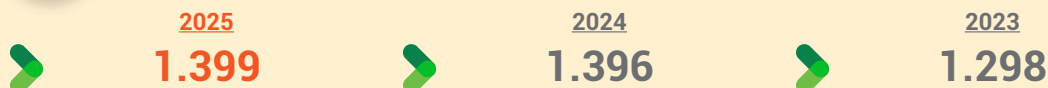
Aspek Sosial

Social Aspect [OJK B.3]



Jumlah Karyawan | Total Employees

(Orang | People)



Jumlah Karyawan Pria

Total Male Employees

(Orang | People)



Jumlah Karyawan Wanita

Total Female Employees

(Orang | People)



Tingkat Perputaran Karyawan

Employees Turnover Rate

(%)



Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan

Number of Employees Participating in Education and Training

(Orang | People)



Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Total Employee Education and Training

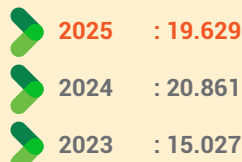
(Kali | Times)

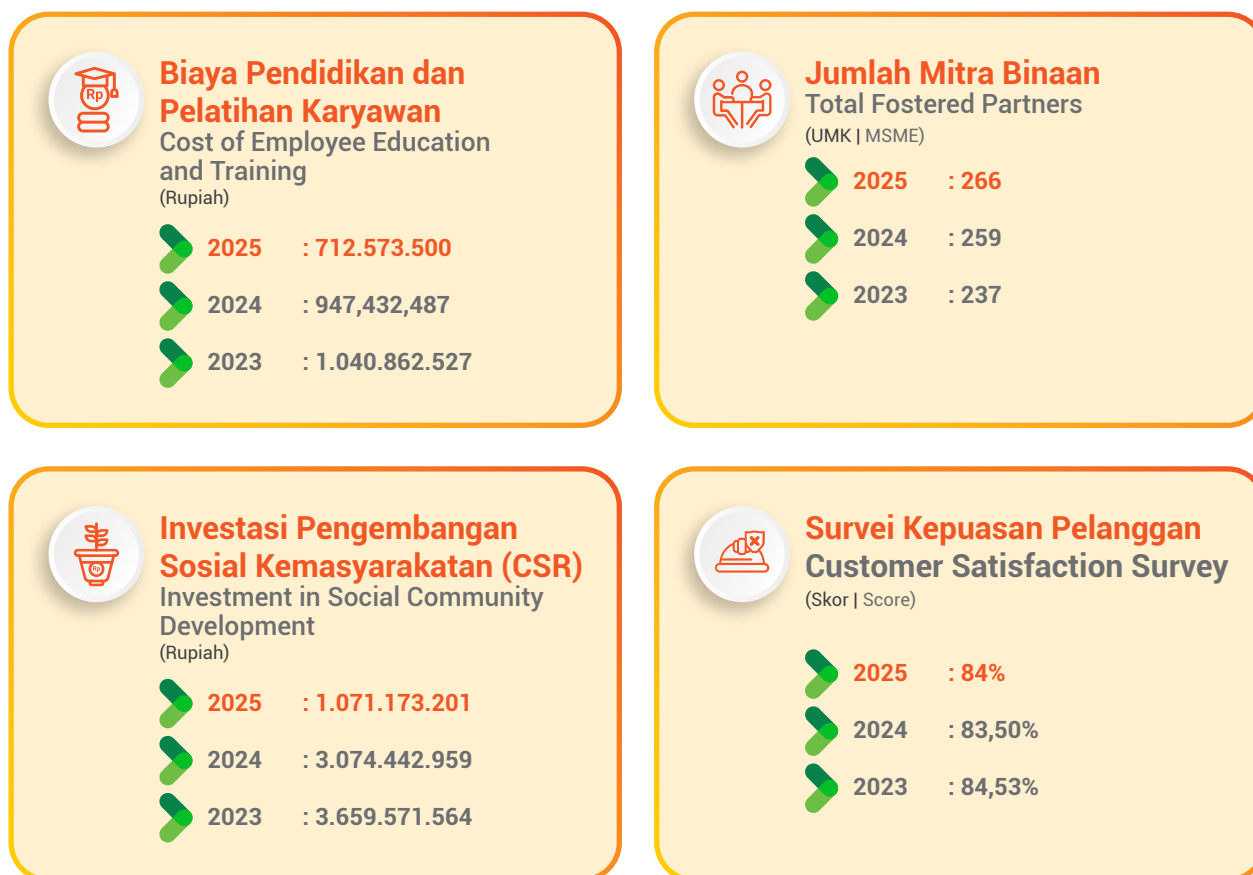


Total Jam Pelatihan

Total Training Hours

(Jam | Hours)





Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Jam Kerja (Jam) Number of Working Hours (Hours)	1.904	1.928	1.888
Jumlah Jam Kerja Karyawan (Jam) Number of Employee Working Hours (Hours)	964.912	989.720	983.208
Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Jam) Number of Contractor Working Hours (Hours)	56	36	0
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Work Days Lost (Days)	0	0	0
Kecelakaan kerja (kasus) Work accidents (cases)	0	0	0
Fatality (kasus) Fatalities (cases)	0	0	0
Penyakit akibat kerja (kasus) Occupational diseases (cases)	0	0	0

Pelatihan Karyawan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employee Training on Occupational Health and Safety

Nama Pelatihan K3 Name of OHS Training	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah yang Mengikuti Number of Participants
Sosialisasi Asuransi Kesehatan 2025 Health Insurance Socialization in 2025	14 Februari 2025 February 14, 2025	297
Health Talk "Mengenal Gejala Stroke Sejak Dini, Pencegahan, dan Penanganan yang Tepat dan Cepat" Health Talk "Recognizing Stroke Symptoms Early, Prevention, and Appropriate and Fast Treatment"	25 Juni 2025 June 25, 2025	305
EXTRA - Bangun Kesadaran dalam Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Banjir EXTRA - Build Awareness in Earthquake and Flood Preparedness	18 Februari 2025 February 18, 2025	292
Sosialisasi Implementasi P3K dan <i>Launching</i> Ruang P3K Socialization of First Aid Implementation and Launching of First Aid Room	4 Februari 2025 February 4, 2025	293
Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan Vaksinasi Flu Health Education and Flu Vaccination Activities	11 Desember 2025 December 11, 2025	226

Cuti Melahirkan Maternity Leave

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan <i>maternity leave</i> Number of employees entitled to maternity leave	13	9	13
Jumlah karyawan yang mengambil <i>maternity leave</i> Number of employees taking maternity leave	13	9	13
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah <i>maternity leave</i> Number of employees returning to work after maternity leave	13	9	13
Tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah <i>maternity leave</i> berakhir (%) Rate of employees returning to work after maternity leave ends (%)	100%	100%	100%

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan Awards	Kategori Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Diberikan Awarding Date
Distributor Award 2024	Highest Sales Growth and Achievement 2024	BIOFARMA	5-7 Maret 2025 March 5-7, 2025
Anugerah BUMN 2025	Best Corporate Product Portfolio Development	BUMN Track	20 Maret 2025 March 20, 2025
14th Digital Brand Awards 2025	The 2nd Best SOE Subholding-Asset IDR2.5 trillion to <5 trillion	INFOBANK - ISENTIA	20 Maret 2025 March 20, 2025



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report







Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Tahun Buku 2025 merupakan representasi atas komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan ke dalam operasional bisnis. Laporan ini berfungsi sebagai media komunikasi guna memaparkan kebijakan, strategi, serta pencapaian kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap periode. Untuk tahun buku 2025, Perseroan kembali menyajikan laporan dalam format dokumen terpisah, melanjutkan praktik dari tahun sebelumnya. Perseroan semakin menegaskan komitmen untuk terus melakukan pelaporan berkala secara tahunan guna memberikan gambaran perkembangan kinerja keberlanjutan di organisasi. [\[GRI 2-3\]](#)

Laporan ini mengartikulasikan peta jalan dan upaya nyata kami dalam meningkatkan kualitas kinerja keberlanjutan di setiap lini. Melalui keterbukaan informasi ini, kami berupaya menyelaraskan ekspektasi pemangku kepentingan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang perusahaan yang bertanggung jawab. [\[GRI 2-3\]](#)

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PPI untuk tahun buku 2025 ini meliputi informasi dan data-data kegiatan usaha Perseroan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang seluruh Indonesia.

Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sebanyak satu kali dalam satu tahun. Periode Laporan Keberlanjutan ini adalah dari 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan periode Laporan Keuangan.

Pertanyaan terkait laporan keberlanjutan dapat disampaikan melalui:
Divisi : Sekretariat Perusahaan & TJSL
Email : corsec@ptppi.co.id

The PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) 2025 Sustainability Report represents the Company's commitment to integrating sustainable practices into its core business operations. This report serves as a primary communication channel to disclose our Environmental, Social, and Governance (ESG) policies, strategies, and performance achievements to all stakeholders.

The Company consistently publishes its Sustainability Report for each reporting period. For the 2025 fiscal year, the Company has once again presented this report as a standalone document, maintaining the practice established in previous years. This further reinforces our commitment to annual reporting, providing a transparent overview of the organization's evolving sustainability performance. [\[GRI 2-3\]](#)

This report articulates our roadmap and tangible efforts to increase the quality of sustainability performance across all business lines. Through this information disclosure, we aim to align stakeholder expectations with the Company's strategy for responsible, long-term growth. [\[GRI 2-3\]](#)

Entities Included in Sustainability Reporting

The PPI 2025 Sustainability Report encompasses information and operational data from the Company's Headquarters and its Branch Offices throughout Indonesia.

Reporting Period, Frequency, and Contact

The Company prepares its Sustainability Report on an annual basis. The reporting period spans from January 1 to December 31, 2025, in alignment with the Company's Financial Statements.

Inquiries regarding this Sustainability Report may be directed to:
Division: Corporate Secretary & TJSL
Email: corsec@ptppi.co.id

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terhadap struktur organisasi, tata kelola, maupun bentuk badan hukum Perseroan. Perseroan tetap menjalankan kegiatan usaha sesuai struktur organisasi dan tata kelola yang telah ditetapkan, dengan penyesuaian operasional yang dilakukan secara normal untuk mendukung efektivitas pelaksanaan bisnis.

Significant Changes in the Organization [OJK C.6] [GRI 2-6]

During the reporting period, there were no significant changes to the Company's organizational structure, governance, or legal entity form. The Company continued to conduct its business operations in accordance with the established organizational and governance structure, with operational adjustments executed as part of ordinary course of business to support business effectiveness.

Standar Pelaporan Reporting Standards

Laporan Keberlanjutan PPI tahun buku 2025 disusun dengan menggunakan standar pelaporan keberlanjutan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards. Perseroan menggunakan pedoman ini karena umum digunakan di Indonesia serta sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

The PPI 2025 Sustainability Report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. The Company has adopted this framework as it is the prevailing benchmark in Indonesia and aligns with current regulatory requirements.

GRI Standards menyediakan kerangka kerja yang terstandarisasi bagi organisasi untuk melaporkan dampak keberlanjutan mereka. Melalui pembaruan terkini, organisasi dapat menyajikan laporan baik secara menyeluruh ("Sesuai dengan") maupun secara spesifik ("Mengacu pada"), dengan tetap mempertahankan tingkat konsistensi dan komparabilitas dalam pelaporan.

The GRI Standards provide a standardized framework for organizations to report their sustainability impacts. Under the latest updates, organizations can present their disclosures either comprehensively ("In accordance with") or selectively ("With reference to"), while maintaining a level of consistency and comparability across their reporting.

Pada penyusunan laporan ini, Perseroan memilih pendekatan yang mengacu pada GRI Standards. Dengan penerapan ini, Laporan Keberlanjutan PPI menyajikan data dan informasi mengenai berbagai aspek keberlanjutan yang dianggap material. Pendekatan ini memastikan metodologi pelaporan yang sistematis dan terstandarisasi secara global, sehingga memperkuat transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam mengomunikasikan dampak serta kinerja keberlanjutan organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

In preparing this report, the Company has adopted the "With reference to" the GRI Standards approach. Through this application, the PPI Sustainability Report presents metrics and disclosures concerning a range of sustainability aspects determined to be material. This methodology ensures a systematic and globally standardized reporting framework, thereby reinforcing the Company's transparency and accountability in communicating its organizational sustainability impacts and performance to all stakeholders.



Cakupan dan Batasan Scope and Limitations [GRI 2-2; 2-3]

Laporan Keberlanjutan PPI untuk tahun buku 2025 merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan yang diterbitkan secara terpisah, akan tetapi saling melengkapi. Dengan mempertimbangkan dampak signifikan atas isu Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang ditimbulkan atau potensial ditimbulkan dari aktivitas usahanya, Perseroan mengidentifikasi 4 (empat) topik utama berikut sebagai prioritas:

1. Kesejahteraan Masyarakat (GRI 201, GRI 207, GRI 404)
2. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pelestarian Lingkungan (GRI 301, GRI 302, GRI 303 dan 304)
3. Pertumbuhan Ekonomi melalui Kesempatan Kerja dan Berusaha (GRI 401 dan GRI 405)
4. Kepastian Hukum dan Tata Kelola Pemerintahan.

The PPI 2025 Sustainability Report constitutes an integral part of the Annual Report. While issued as a standalone document, both publications are mutually complementary. In consideration of the significant economic, environmental, and social impacts, both actual and potential, arising from its business activities, the Company has identified the following 4 (four) material topics as strategic priorities:

1. Community Welfare (GRI 201, GRI 207, GRI 404)
2. Natural Resource Management and Environmental Conservation (GRI 301, GRI 302, GRI 303, and GRI 304)
3. Economic Growth through Employment and Business Opportunities (GRI 401 and GRI 405)
4. Legal Certainty and Corporate Governance.

Pernyataan Kembali Restatements [GRI 2-4]

Pada tahun 2025, Grup melakukan reklasifikasi atas penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Reklasifikasi ini dilakukan agar penyajian akun-akun lebih mencerminkan substansi serta sifat transaksi yang sebenarnya, sekaligus diselaraskan secara konsisten dengan struktur penyajian Laporan Laba Rugi Konsolidasian tahun buku 2025.

In 2025, the Group reclassified the presentation of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2024. This reclassification was carried out so that the presentation of accounts better reflects the substance and actual nature of the transactions, while ensuring consistent alignment with the presentation structure of the Consolidated Statement of Profit or Loss for the 2025 financial year.

Proses Penetapan Isi Laporan dan Materialitas Process for Determining Report Content and Materiality [GRI 3-1; 3-2]

GRI Standards menyediakan kerangka kerja bagi organisasi untuk mengidentifikasi dan melaporkan topik-topik material berdasarkan dampak signifikan yang dihasilkan. Dalam mengungkapkan kinerja keberlanjutan, Perseroan mengacu pada Standar Topik yang relevan, yang diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial.

Dalam panduan GRI Standards, terdapat proses yang sebaiknya diikuti untuk menentukan topik material. Mengikuti langkah-langkah ini akan membantu organisasi

The GRI Standards provide a framework for organizations to identify and report on material topics based on their significant economic, environmental, and social impacts. In disclosing its sustainability performance, the Company aligns with the relevant Topic Standards, which are structured into three primary dimensions, namely Economic, Environmental, and Social.

Under the GRI Standards guidelines, organizations are directed to implement a structured process to determine their material topics. Adhering to these established steps

dalam menentukan topik dan melaporkan pengungkapan. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Memahami konteks organisasi
Memetakan aktivitas operasional dan hubungan bisnis Perseroan di sepanjang rantai nilai.
2. Mengidentifikasi dampak
Mendata dampak aktual dan potensial, baik positif maupun negatif, terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia termasuk hak asasi manusia.
3. Menilai signifikansi dampak
Mengukur tingkat keparahan dan probabilitas terjadinya dampak negatif, serta skala dari dampak positif yang dihasilkan.
4. Memprioritaskan dampak untuk pelaporan
Menetapkan ambang batas untuk menentukan topik material utama, menguji topik material, dan mendapatkan persetujuan dari badan tata kelola tertinggi.

Sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam Peraturan Direksi nomor 05/PERDIR/PPI/II/2023, PT PPI melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan fokus pada empat pilar utama, yakni Sosial, Lingkungan, Ekonomi, serta Hukum dan Tata Kelola. Program ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

1. Memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja dan berusaha yang berkelanjutan, inovasi, industri yang inklusif, infrastruktur yang memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan.
4. Menjamin terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas dan keamanan.

enables the organization to identify sustainability issues and formulate the regulatory disclosures. The process consists of:

1. Understand the organization's context
Map the Company's operational activities and business relationships across its entire value chain.
2. Identify impacts
Catalog real and potential impacts, both positive and negative, exerted on the economy, the environment, and people, including human rights.
3. Assess the significance of the impacts
Quantify the severity and probability of occurrence for negative impacts, alongside the scale and reach of generated positive impacts.
4. Prioritize impacts for reporting
Establish thresholds to determine key material topics, validate these material issues against stakeholder expectations, and secure formal approval from the highest governance body.

In accordance with the guidelines described in Board of Directors Regulation No. 05/PERDIR/PPI/II/2023, PT PPI implements its Corporate Social Responsibility programs centered on four primary pillars: Social, Environmental, Economic, and Legal & Governance. These initiatives are strategically directed toward achieving the following objectives:

1. Ensuring equitable access to basic human rights to foster social welfare and community well-being.
2. Encouraging the responsible management of natural resources and the advancement of environmental conservation.
3. Stimulating economic progress through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, resilient infrastructure, and affordable clean energy, all supported by strategic partnerships.
4. Guaranteeing a governance framework that is effective, transparent, accountable, and participatory to ensure long-term stability and security.



Verifikasi Pihak Eksternal

External Verification [GRI 2-5]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025, Perseroan belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal. Kami memastikan bahwa seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan telah melalui proses peninjauan dan evaluasi internal untuk memastikan kualitas data dan akuntabilitas pelaporan.

In the 2025 Sustainability Report, the Company has not yet engaged an external party for independent assurance. We ensure, however, that all information disclosed within this report has undergone a rigorous internal review and evaluation process to maintain data integrity and reporting accountability.

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Accessibility and Feedback [GRI 2-3]

PT PPI menerima segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat dan akan menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas laporan-laporan selanjutnya.

Untuk korespondensi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, kami telah menyediakan form umpan balik pada halaman 104 yang dapat dikirimkan kepada:

Kepala Sekretariat Perusahaan & TJSL

Alamat : Kantor Pusat PPI, Grha PPI, Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, 10160
Email : corsec@ptppi.co.id

PT PPI welcomes all forms of feedback, insights, and constructive critiques, which serve as vital evaluative benchmarks for the Company in our continuous effort to enhance the quality of future disclosures.

For further correspondence regarding this Sustainability Report, a dedicated feedback form is provided on page 104 and could be submitted to:

Head of Corporate Secretary & CSR

Address: PPI Headquarters, Grha PPI, Jl. Abdul Muis No. 8, Central Jakarta, 10160
Email: corsec@ptppi.co.id



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



SAMBUTAN DIREKSI

Letter From The Board of Directors







Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors



WAHYU SAKTI PRIYONGGO

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025. Laporan ini tidak hanya disusun sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku, tetapi juga sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Kinerja keberlanjutan tersebut merupakan cerminan semangat Perseroan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mendukung berbagai program dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Seiring dengan meningkatnya ekspektasi global terhadap praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, parameter keberhasilan sebuah perusahaan kini tidak hanya berfokus pada pencapaian profitabilitas dan *Return on Investment* (RoI) bagi pemegang saham dan investor. Kinerja korporasi modern turut diukur dari efektivitas pengelolaan dampak operasional melalui integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang mencakup komitmen mitigasi iklim dan pelestarian lingkungan, pemberdayaan sosial masyarakat, serta penegakan tata kelola dan Hak Asasi Manusia (HAM) secara konsisten dan berkelanjutan.

Atas dasar tersebut, Direksi mendukung upaya Perseroan dalam mengelola bisnis dan operasional yang menekankan pada harmoni 3 (tiga) aspek, yakni *Profit, People, dan Planet* di bawah payung konsep *Triple Bottom Line*. Integrasi kerangka kerja bisnis berkelanjutan pun diadopsi dengan pertimbangan paradigma *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai upaya menghasilkan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), it is an honor for us to present the Sustainability Report for the 2025 fiscal year. This report is prepared not only to comply with applicable regulations, but also to demonstrate the Company's commitment to integrating Economic, Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its operational activities to create sustainable value.

This sustainability performance reflects the Company's spirit as a State-Owned Enterprise (SOE) in supporting various sustainable development programs and agendas.

Amid rising global expectations for environmentally and socially responsible business practices, a company's success is no longer judged solely by profitability and Return on Investment (RoI) for shareholders and investors. Corporate performance today is equally evaluated on how effectively operational impacts are managed through the integration of ESG principles, encompassing commitments to climate mitigation, environmental stewardship, social empowerment, and the consistent, long-term enforcement of corporate governance and Human Rights standards.

Based on this foundation, the Board of Directors fully supports the Company's operational and business management efforts that emphasize harmony across three dimensions, namely Profit, People, and Planet, under the Triple Bottom Line framework. Furthermore, the integration of a sustainable business architecture is guided by Good Corporate Governance (GCG) paradigms, ensuring our business practices strictly align with the core principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



Strategi Keberlanjutan PPI

Dalam konteks *framework* bisnis berkelanjutan, Perseroan menerjemahkan komitmen tersebut ke dalam strategi keberlanjutan PPI yang didasarkan pada pendekatan yang mengutamakan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan saat ini sekaligus memastikan kesejahteraan generasi mendatang. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan dan fundamental bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan mengintegrasikan seluruh inisiatif keberlanjutan ke dalam kegiatan bisnis dan operasional, Perseroan membuka ruang untuk berinovasi, peningkatan efisiensi, dan penguatan keunggulan kompetitif guna meningkatkan ketahanan dan relevansinya di pasar yang terus berkembang. Strategi keberlanjutan Perseroan bertumpu pada empat pilar utama, yaitu hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan, dan pelibatan masyarakat, yang selaras dengan standar global ISO 26000.

Lebih lanjut, fondasi strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada nilai-nilai dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang dimanifestasikan sebagai berikut:

1. Aspek Lingkungan

Mengelola operasional Perseroan dengan menerapkan prinsip ramah lingkungan melalui upaya efisiensi penggunaan energi dan air, mendukung pengurangan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, serta membina dan memberdayakan masyarakat untuk membangun lingkungan yang lestari melalui kegiatan penanaman, pelestarian, dan konservasi.

2. Aspek Sosial

- Mendorong pengembangan karyawan untuk mengoptimalkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu untuk mendukung peningkatan keunggulan dan daya saing Perseroan.
- Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi masyarakat sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Sustainability Strategy of PPI

In the context of the sustainable business framework, the Company translates the commitment into PPI's sustainability strategy, grounded in an approach that prioritizes a balance between environmental, social, and economic dimensions to meet present needs without compromising the well-being of future generations. We believe this approach yields fundamental value creation for our stakeholders.

By embedding all sustainability initiatives into core business and operational activities, the Company fosters innovation, increasing efficiency, and competitive advantage to increase resilience and relevance in an evolving market. The core of the Company's sustainability strategy rests upon four essential pillars, human rights, labor practices, environmental management, and community involvement, all aligned with the ISO 26000 global standard.

Furthermore, the foundation of the Company's sustainability strategy is anchored in the Sustainable Development Goals (SDGs) values, manifested through the following initiatives:

1. Environmental Aspect

Operating the Company under an eco-friendly paradigm by implementing energy and water efficiency principle, supporting emission reductions from operational activities, and nurturing community-driven conservation through tree planting, environmental protection, and preservation initiatives.

2. Social Aspect

- Fostering employee development to maximize individual capabilities and skills, thereby increasing the Company's competitive edge.
- Conducting Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs to drive community economic development while elevating public welfare and living standards.

3. Aspek Tata Kelola

- Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan memastikan penerapannya berjalan secara optimal dan konsisten.
- Menjalankan seluruh kegiatan operasional bisnis sesuai dengan kode etik guna meningkatkan nilai Perseroan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.
- Melaksanakan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam rangka mengetahui tingkat penerapan GCG dilaksanakan di Perseroan serta menjadi landasan bagi pengembangan dan perbaikan berkelanjutan terhadap aspek-aspek pengelolaan Perseroan.

3. Governance Aspect

- Adhering strictly to sustainable governance principles and ensuring their optimal, consistent implementation.
- Conducting all business operations activities in accordance with the code of ethics to increase Company value and maintain stakeholder trust.
- Conducting Good Corporate Governance (GCG) assessments to evaluate the extent of GCG implementation within the Company and lay the groundwork for continuous improvement across all operational aspects.

Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan kegiatan TJSL secara bertanggung jawab dan berorientasi pada dampak yang dibagi menjadi Program TJSL PUMK dan Program TJSL NonPUMK. Secara spesifik, komitmen Perseroan dalam melaksanakan kinerja operasional sesuai dengan nilai dan prinsip keberlanjutan menghasilkan pencapaian kinerja sebagai berikut:

- **Aspek Ekonomi**
Berbagai kegiatan dan program dilaksanakan sepanjang tahun 2025 dalam rangka memberikan dampak ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat. Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba bersih setelah pajak senilai Rp188,80 miliar, dengan penjualan sebesar Rp6,95 triliun, naik 124,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- **Aspek Lingkungan Hidup**
Perseroan menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan melalui efisiensi penggunaan listrik dan air, serta pengelolaan limbah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas upaya tersebut, selama tahun 2025 Perseroan tidak mendapatkan pengaduan/keluhan/ laporan dari para pemangku kepentingan terkait pelanggaran atau isu pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan Perseroan. Selain itu, Perseroan mendukung penyediaan infrastruktur air bersih dan sanitasi dasar bagi masyarakat di wilayah Tasikmalaya dan Lampung.

Sustainability Performance

In 2025, the Company conducted initiatives aimed at strengthening relationships with communities surrounding its operational areas. The Company fulfilled its obligation to implement responsible and impactful Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities, categorized into Micro and Small Business Funding Programs (PUMK) and Non-PUMK TJSL Programs. Specifically, the Company's commitment to delivering operational performance aligned with sustainability values and principles yielded the following results:

- **Economic Aspect**
Various activities and programs were implemented throughout 2025 to generate both direct and indirect economic impacts for the community. From a profitability standpoint, the Company recorded a net profit after tax of Rp188.80 billion, with sales reaching Rp6.95 trillion, a 124.24% increase compared to the previous year.
- **Environmental Aspect**
The Company implements eco-friendly operational practices by driving electricity and water consumption efficiency and waste management in compliance with applicable laws and regulations. As a result of these efforts, the Company received no complaints, grievances, or reports from stakeholders regarding environmental violations or pollution throughout 2025. Additionally, the Company supported infrastructure providing clean water and basic sanitation for communities in Tasikmalaya and Lampung.



- Aspek Sosial

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra serta memberikan dukungan kepada UMKM dan mitra binaan guna meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha. Inisiatif sosial Perseroan didasarkan pada pendekatan *Creating Shared Value (CSV)*, dengan implementasi analisis *Social Return on Investment (SROI)* pada beberapa program sebagai metode untuk mengukur dampak dan nilai tambah yang dihasilkan.

Sesuai dengan RKAP 2025, alokasi dana untuk Program Pendanaan UMK PPI sebesar Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah). Dari alokasi tersebut, PT PPI telah menyetorkan dana PUMK melalui kolaborasi dengan BRI sebesar Rp129.756.871 pada tahun 2025. Dengan demikian, total dana yang telah disalurkan sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 mencapai Rp2.279.756.871. Dari dana kolaborasi PUMK tersebut, sebesar Rp1.614.000.000,- telah disalurkan kepada 55 Mitra Binaan yang tersebar di 3 Kantor Unit PT BRI (Persero).

- Aspek Tata Kelola

Pada tahun 2025, koordinasi lintas unit kerja berjalan dengan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan keberlanjutan. Kertas kerja kegiatan keberlanjutan disusun secara bertanggung jawab dan didukung dengan dokumentasi yang tertib dan memadai.

Perseroan telah melakukan penilaian (*assessment*) penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* dengan menggunakan metode Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), dengan hasil *assessment* mencapai total pemenuhan penerapan sebanyak 74 (tujuh puluh empat) dari 76 (tujuh puluh enam) prinsip/rekomendasi PUGKI.

- Social Aspect

In 2025, the Company conducted the PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra Program, also gave support to MSMEs and fostered partners to build business capacity and long-term viability. The Company's social initiatives are grounded in the *Creating Shared Value (CSV)* framework, incorporating *Social Return on Investment (SROI)* analyses across select programs to measure generated impacts and social added value.

In accordance with the 2025 RKAP, the fund allocation for the PPI MSE Funding Program was Rp250,000,000 (two hundred fifty million rupiah). From this allocation, PT PPI deposited MSE Funding funds amounting to Rp129,756,871 through a collaboration with BRI in 2025. Consequently, total funds disbursed from 2022 to 2025 reached Rp2,279,756,871. Out of these collaborative MSE Funding funds, Rp1,614,000,000 was disbursed to 55 Foster Partners across 3 Branch Units of PT BRI (Persero).

- Governance Aspect

In 2025, cross-working unit coordination was effectively conducted across the planning, implementation, and reporting of sustainability activities. The working papers for sustainability activities were prepared responsibly and backed by orderly, adequate documentation.

The Company conducted an assessment on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) utilizing the Indonesian Code of Corporate Governance (PUGKI) methodology. The assessment results demonstrated compliance with 74 (seventy-four) out of 76 (seventy-six) PUGKI principles and recommendations.

Pengukuran Dampak

Terdapat 3 (tiga) program TJSL Perseroan yang dampaknya diukur menggunakan metode *Social Return on Investment (SROI)*, yaitu:

1. Program Bantuan Perangkat TIK yang menghasilkan nilai SROI 1:1,26 (efektif).
2. Program PPI Peduli UMK dalam bentuk Pelatihan Ekspor menghasilkan nilai SROI 1: 8,62 (efektif).

Impact Measurement

The impact of 3 (three) CSR programs was measured using the *Social Return on Investment (SROI)* methodology:

1. ICT Equipment Assistance Program, which generated an SROI ratio of 1:1.26 (effective).
2. PPI Peduli UMK Program (Export Training), which generated an SROI ratio of 1:8.62 (effective).

3. Program PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra dalam bentuk bantuan Sarana dan Prasarana kepada kios penjual produk Dharmabrand yang menghasilkan nilai SROI 1:3,31 (efektif).

3. PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra Program (Facilities & Infrastructure Assistance for Dharmabrand Vendors), which generated an SROI ratio of 1:3.31 (effective).

Penutup

Mewakili jajaran Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, seluruh mitra kerja, masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam mendorong pertumbuhan Perseroan dan membangun fondasi operasional yang kuat bagi peningkatan kinerja pada periode mendatang.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras dalam berjuang bersama menggerakkan roda pertumbuhan Perseroan. Kami optimistis terhadap masa depan Perseroan dan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah serta memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the shareholders, all business partners, the public, regulators, and other stakeholders who have provided full support for the Company's business continuity. This support has played important role in driving the Company's growth and establishing a solid operational foundation for increased performance in the upcoming period.

We also extend our highest appreciation to all employees for their dedication and hard work in striving together to move the Company's growth forward. We remain optimistic about the Company's future and are committed to continuously creating added value while delivering sustainable positive benefits for all stakeholders.

Jakarta, Juni 2026
Jakarta, June 2026

Atas nama Direksi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia,
On behalf of the Board of Directors of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia,



WAHYU SAKTI PRIYONGGO
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan

Name of the Company

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA



Domisili Usaha

Business Domicile

Jakarta, Indonesia



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

19 Juni 2003 | June 19, 2003



Ruang Lingkup Usaha

Business Scope

Kegiatan ekspor, impor, antar pulau, perdagangan lokal, distribusi, perwakilan dan keagenan, dan pengadaan barang-barang.

Export, import, inter-island activities, local trade, distribution, representation and agency, and procurement of goods.



Bidang Usaha

Line of Business

Pertanian, Perikanan, Industri Pengolahan, dan Perdagangan Besar

Agriculture, Fisheries, Manufacturing Industry, and Wholesale Trade



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian 04 tanggal 9 Juni 2003.
- Akta Anggaran Dasar Nomor 33 tanggal 29 Agustus 2008.
- Akta Penggabungan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) dan PT Bhanda Ghara Rekza (Persero) Nomor 5 tanggal 2 Desember 2021.
- Perubahan Anggaran Dasar Nomor 12 tanggal 21 Maret 2024.
- Deed of Establishment 04 dated June 9, 2003.
- Deed of Articles of Association Number 33 dated August 29, 2008.
- Deed of Merger of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) and PT Bhanda Ghara Rekza (Persero) Number 5 dated December 2, 2021.
- Amendment of Articles of Association Number 12 dated March 21, 2024.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp2.250.000.000.000 (dua triliun dua ratus lima puluh miliar rupiah).

Rp2,250,000,000,000 (two trillion two hundred fifty billion rupiah).



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp1.826.131.000.000 (satu triliun delapan ratus dua puluh enam miliar seratus tiga puluh satu juta rupiah).

Rp1,826,131,000,000 (one trillion eight hundred and twenty-six billion one hundred and thirty one million rupiah).



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address [\[OJK C.2\]](#)

Grha PPI Jl. Abdul Muis No.8, Jakarta Pusat, 10160



Kepemilikan Saham

Share Ownership

Kepemilikan saham Perseroan adalah 99,99% dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan 0,0001% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN.

The Company's share ownership is 99.99% owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and 0.0001% owned by the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs.



Jaringan Kantor

Office Network

29 Kantor Cabang, 5 Unit Operasional, Trading House di Kantor Pusat.

29 Branch Offices, 5 Operational Units, Trading House at Head Office.



Jumlah Karyawan

Number of Employees

1.399 orang | employees



Kontak Perusahaan

Company Contact

Telepon / Phone Number : (021) 3862141

E-mail : ppi.info@ptppi.co.id

Website : www.ptppi.co.id

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Pada masa kolonial, Pemerintah Belanda telah mendirikan berbagai macam perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, berupa kantor cabang suatu perusahaan asing, perusahaan lokal yang mewakili perusahaan luar negeri, agen tunggal, perusahaan yang sudah berdiri dari perusahaan induknya di luar negeri, dan perusahaan berbadan hukum dengan anak perusahaan yang berdomisili di Hindia-Belanda.

Di antara perusahaan-perusahaan tersebut, yang terbesar adalah *The Big Five*, dengan keunggulan manajemen dan jaringan pemasaran ke seluruh pelosok dengan tujuan untuk mengeksport rempah-rempah ke Eropa.

Kemudian, setelah kemerdekaan Indonesia, Pemerintah Indonesia menasionalisasi semua perusahaan perdagangan tersebut menjadi perusahaan milik negara. *The Big Five* menjadi cikal bakal perusahaan dagang dan disebut Niaga pada tahun 1950-an.

Perusahaan-perusahaan yang dinasionalisasi bertanggung jawab untuk perdagangan dan pendistribusian komoditi dasar seperti makanan pokok (beras, tepung, jagung, dan lain-lain) di samping rempah-rempah tradisional. Mereka juga bertanggung jawab untuk perdagangan dan distribusi komoditas produk-produk pertanian (pupuk dan pestisida, bahan kimia dan lain-lain) dan produk konsumen (tekstil, otomotif, dan lain-lain). Untuk itu, pemerintah memberikan hak khusus untuk beroperasi dalam jangka peraturan, modal, dan aset.

Pada bulan Juni 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menggabungkan tiga perusahaan niaga yaitu PT Tjipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero), menjadi satu perusahaan niaga yaitu PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (PT PPI) yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Maret tahun 2003 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 tahun 2003 yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi manajemen, memaksimalkan keuntungan, integrasi bisnis dan meningkatkan kepemilikan aset.

Pada 2 Desember 2021 PPI dan PT BGR Logistik Indonesia resmi bergabung berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 3 yang disahkan oleh Kemenkumham Nomor AHUAH.01.10-0014967 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

During the colonial period, the Dutch government established various types of trading companies, including branch offices of foreign companies, local companies representing foreign companies, sole agents, companies that were established from their parent companies abroad, and legally constituted companies with subsidiaries domiciled in the Dutch East Indies.

Among these companies, the largest were *The Big Five*, known for their management excellence and marketing networks extending throughout the region with the aim of exporting spices to Europe.

Subsequently, following Indonesia's independence, the Indonesian Government nationalized all trading companies, transforming *The Big Five* into the forerunner of trading companies known as Niaga in the 1950s.

The nationalized companies were responsible for trading and distributing basic commodities such as staple foods (rice, flour, corn, etc.) alongside traditional spices. They were also responsible for trading and distributing agricultural commodity products (fertilizers, pesticides, chemicals, etc.) and consumer products (textiles, automotive, etc.). For this purpose, the government granted special rights to operate within regulatory frameworks, capital, and assets.

In June 2003, the Indonesian Government decided to merge three trading companies, namely PT Tjipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero), and PT Pantja Niaga (Persero), into one trading company, namely PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (PT PPI), effective from March 31, 2003, based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2003 aimed at enhancing management efficiency, maximizing profits, business integration, and asset ownership.

On December 2, 2021, PPI and PT BGR Logistik Indonesia officially merged based on Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., Number 3 ratified by the Ministry of Law and Human Rights Number AHUAH.01.10-0014967 concerning the Acceptance of Notification of the Merger of the Company Limited (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.



Saat ini, PPI merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis perdagangan domestik, internasional, pergudangan dan logistik yang terdigitalisasi, melalui tahapan inisiatif strategis dengan memperbaiki fundamental (2021), *Unlock The Value* (2022-2023), *World Class Company* (2024) dan seterusnya.

Currently, PPI is a company engaged in domestic and international trade, warehousing, and digitized logistics business through strategic initiative stages by improving fundamentals (2021), *Unlock The Value* (2022-2023), *World Class Company* (2024), and beyond.



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

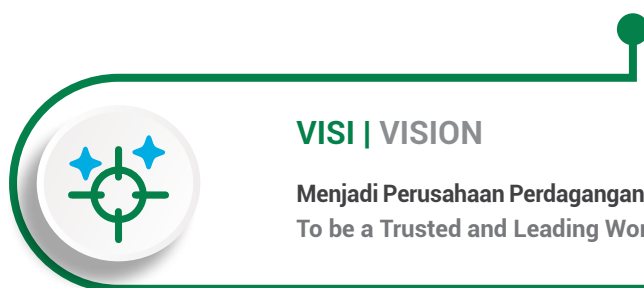
Sustainability Vision, Mission, and Values [OJK C.1]

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi oleh Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sepanjang tahun buku 2025 telah melakukan peninjauan dan menyetujui bahwa Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya PPI yang diterapkan hingga saat ini masih sesuai dengan potensi dan perkembangan bisnis perusahaan. Pembaruan terakhir terhadap Visi dan Misi PPI dilakukan pada tahun 2022 dan telah disahkan oleh Pemegang Saham melalui Surat Keputusan Direksi No. 08/DU/SKD/PPI/III/2022.

Statement of Vision and Mission Affirmation by Key Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors serving throughout the 2025 fiscal year have conducted a formal review and affirmed that the current Vision, Mission, and Corporate Values of PPI remain aligned with the company's business potential and strategic development. The most recent update to PPI's Vision and Mission was conducted in 2022 and was formally ratified by the Shareholders through Board of Directors' Decree No. 08/DU/SKD/PPI/III/2022.



VISI | VISION

Menjadi Perusahaan Perdagangan Nasional Berkelas Dunia yang Terpercaya dan Terkemuka.
To be a Trusted and Leading World Class National Trading Company.

MISI | MISSION

1. Melakukan perdagangan umum dan khusus untuk produk pangan dan non-pangan dari hulu hingga hilir dengan sasaran pasar domestik dan internasional.
To conduct general and specialized trading for food and non-food products from upstream to downstream targeting domestic and international markets.
2. Memberikan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif, dan kebermanfaatan guna memastikan kepuasan pelanggan serta menjalin kemitraan yang berkesinambungan.
Provide quality products, competitive prices, and usefulness to ensure customer satisfaction and establish sustainable partnerships.
3. Merancang ekosistem terintegrasi yang berfungsi menopang bisnis utama dalam perdagangan.
Designing an integrated ecosystem that serves to support the main business in trading.
4. Membangun keunggulan operasional melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi (data analitik) guna mendukung proses bisnis yang efisien dan inovatif.
Build operational excellence through the utilization of information technology systems (data analytics) to support efficient and innovative business processes.
5. Memastikan pemanfaatan aset secara optimal dan pembangunan infrastruktur pendukung relevan dengan investasi yang efektif.
Ensure optimal asset utilization and relevant supporting infrastructure development with effective investment.
6. Meningkatkan produktivitas, ketangkasan dan mutu kinerja SDM melalui pengembangan kapabilitas dan kompetensi pegawai.
Improve the productivity, agility and quality of human resource performance through the development of employee capabilities and competencies.





TAGLINE PERUSAHAAN | CORPORATE TAGLINE

"Quality Tradelog for Everyone"

Nilai Utama

Core Value

AKHLAK

Merujuk pada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tentang Pedoman Kerja Budaya Badan Usaha Milik Negara beserta anak perusahaannya, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) mengadopsi perubahan nilai-nilai perusahaan menjadi AKHLAK.

In accordance with the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number: SE-7/MBU/07/2020 regarding the Corporate Culture Guidelines for State-Owned Enterprises and their Subsidiaries, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) has adopted the transition of its corporate values to AKHLAK.

AKHLAK merupakan *Core Values* yang dirancang oleh Kementerian BUMN dengan tujuan mensejahterakan masyarakat, mendukung kepentingan bangsa dan negara secara umum, serta memiliki tujuan spesifik untuk setiap BUMN dan anak perusahaannya.

AKHLAK serves as the Core Values designed by the Ministry of SOE, aimed at increasing public welfare and supporting the broader national interest, while addressing the specific strategic objectives of each SOE and its subsidiaries.

Penjabaran nilai-nilai AKHLAK adalah sebagai berikut:

The breakdown of the AKHLAK values is as follows:

AMANAH

Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.



TRUSTWORTHY

Trustworthy signifies a steadfast commitment to the trust bestowed upon us, demonstrated through the following expected behaviors:

- Fulfilling promises and commitments;
- Exercising accountability for assigned duties, decisions, and actions taken;
- Adhering strictly to moral values and ethical standards.

KOMPETEN

Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.



COMPETENT

Competent signifies a dedication to continuous learning and the development of capabilities, demonstrated through the following expected behaviors:

- Increasing personal competencies to address ever-evolving challenges;
- Facilitating the learning and development of others;
- Delivering high-quality results in every assigned task.

HARMONIS

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

LOYAL

Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

KOLABORASI

Kolaboratif berarti membangun kerjasama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.



HARMONIOUS

Harmonious signifies a mutual commitment to caring and respecting diversity, demonstrated through the following expected behaviors:

- Respecting all individuals, regardless of their background;
- Demonstrating a willingness to assist others;
- Fostering a conducive and inclusive work environment.

LOYAL

Loyal signifies a dedication to prioritizing the interests of the Nation and State, demonstrated through the following expected behaviors:

- Upholding the reputation of fellow employees, leadership, the SOE, and the State;
- Demonstrating a commitment to sacrifice for the achievement of greater objectives;
- Maintaining professional obedience to leadership, provided it does not conflict with laws and ethical standards.

ADAPTIVE

Adaptive signifies a commitment to continuous innovation and an enthusiastic approach toward driving or navigating change, demonstrated through the following expected behaviors:

- Adjusting rapidly to achieve continuous improvement;
- Implementing ongoing improvements in alignment with technological advancements;
- Taking proactive action.

COLLABORATIVE

Collaborative signifies a commitment to building synergistic cooperation, demonstrated through the following expected behaviors:

- Providing opportunities for various parties to contribute;
- Maintaining openness in collaboration to generate added value;
- Optimizing the utilization of diverse resources to achieve collective goals.



Filosofi Perdagangan

Trading Philosophy



1. KOMERSIAL | COMMERCIAL

Sebagai Perseroan melaksanakan kegiatan perdagangan yang keuntungannya diutamakan untuk pertumbuhan usaha dan mewujudkan stabilitas harga.

As a Corporation, the Company conducts trading activities with a primary focus on generating profit to drive business growth and ensure price stability.



2. TERUKUR | MEASURED

Setiap kebijakan dan strategi perdagangan PPI dilaksanakan secara terukur termasuk dalam menetapkan *margin* keuntungan agar dapat memberikan manfaat kepada setiap *stakeholder*.

All of PPI's trading policies and strategies are executed through a measured approach, particularly in establishing profit margins, to ensure the delivery of value to every stakeholder.

Bidang Usaha

Line of Business [OJK C.4]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai Akta Notaris Nomor 12 Tanggal 21 Maret 2024 terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang Pertanian, Perikanan, Industri Pengolahan, dan perdagangan besar.

Business Activities Based on the Articles of Association

In accordance with Notarial Deed No. 12 dated March 21, 2024, regarding the amendment to the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in the business sectors of Agriculture, Fisheries, the Processing Industry, and Wholesale Trade.

Kegiatan Usaha:

Perdagangan Internasional & Perdagangan Dalam Negeri

- Hasil pertanian serta produk turunannya berikut alat-alat pertanian;
- Hasil kehutanan serta produk turunannya berikut alat-alat eksploitasi hutan;
- Hasil perkebunan serta produk turunannya berikut alat-alat perkebunan;
- Pembibitan dan Budidaya hewan peternakan;
- Jasa Pengolahan Lahan;
- Penangkapan dan Budidaya hasil laut serta produk perikanan darat;
- Industri pengelolaan buah-buahan berikut produk turunannya;

Business Activities:

International & Domestic Trade

- Agricultural products, their derivatives, and agricultural machinery;
- Forestry products, their derivatives, and forest exploitation equipment;
- Plantation products, their derivatives, and plantation equipment;
- Breeding and cultivation of livestock;
- Land cultivation services;
- Capture and aquaculture of marine and inland fishery products;
- Fruit processing industry and its derivatives;

- Industri minyak mentah dan lemak nabati berikut produk turunannya;
- Industri pengolahan susu dan produk turunannya;
- Industri makanan, minuman dan masakan olahan;
- Industri Kimia Dasar Anorganik, Organik dan produk turunannya;
- Industri Pemberantas Hama;
- Industri Pengumpulan dan Pengelolaan Air Limbah;
- Perdagangan Besar Berbagai Produk Industri dan Komoditas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, makanan dan Minuman, Farmasi, Logam, Kaca, Bahan Kimia, Alat Laboratorium dan produk lainnya;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- Aktivitas *Cold Storage*;
- Aktivitas Akomodasi an perhotelan;
- Aktibitas Restoran;
- Aktivitas Pengembangan *E-Commerce*;
- Real Estat;
- Aktivitas Konsultasi manajemen Lainnya;
- Penyewaan dan Sewa Guna Usaha; dan
- Aktivitas Pengepakan.
- Crude oil and vegetable fats industry and their derivatives;
- Dairy processing industry and its derivatives;
- Food, beverage, and processed food industry;
- Basic Inorganic and Organic Chemical industry and their derivatives;
- Pesticide and agrochemical industry;
- Wastewater collection and management industry;
- Wholesale trade of various industrial products and commodities, including Agriculture, Plantations, Livestock, Food and Beverages, Pharmaceuticals, Metals, Glass, Chemicals, Laboratory Equipment, and other products;
- Warehousing and storage;
- Cold storage activities;
- Accommodation and hospitality activities;
- Restaurant activities;
- E-commerce development activities;
- Real Estate;
- Other management consultancy activities;
- Leasing and Operating Leases; and
- Packaging activities.

Kegiatan Usaha Dijalankan di Tahun 2025

Dengan memajukan paradigma Perseroan di era modern perdagangan global, PPI secara berkelanjutan menciptakan ekosistem bisnis secara menyeluruh dengan memperhatikan kepentingan bersama mulai dari sumber pasokan (hulu), proses nilai tambah (produksi dan pengolahan), dan secara agresif membuka jaringan distribusi (hilir) baik pasar dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan *market share*.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PPI Nomor 12 Tahun 2024, perseroan menjalankan usaha di bidang Pertanian, Perikanan, Industri Pengolahan, dan Perdagangan Besar. Untuk mencapai hal tersebut, PPI melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan, dan Kegiatan YBDI;
- Perikanan;
- Pertambangan Batu Bara dan Lignit;
- Industri Makanan;
- Industri Minuman;
- Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia;
- Treatment Air Limbah;

Business Activities Carried Out in 2025

By advancing the Company's paradigm within the modern era of global trade, PPI consistently creates a comprehensive business ecosystem that prioritizes mutual interests—spanning from upstream supply sources and value-added processes (production and processing) to the aggressive expansion of downstream distribution networks across domestic and international markets to increase market share.

In accordance with PPI's Amendment to the Articles of Association No. 12 of 2024, the Company operates in the sectors of Agriculture, Fisheries, Processing Industry, and Wholesale Trade. To achieve its objectives, PPI conducts the following business activities:

- Crop Agriculture, Livestock, Hunting, and Related Activities;
- Fisheries;
- Coal and Lignite Mining;
- Food Industry;
- Beverage Industry;
- Chemicals and Chemical Products Industry;
- Wastewater Treatment;



- Pengumpulan, Treatment dan Pembuangan Limbah dan Sampah serta Aktivitas Pemulihan Material;
- Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya;
- Konstruksi Bangunan Sipil;
- Perdagangan, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor;
- Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan;
- Penyediaan Akomodasi;
- Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer, dan Kegiatan YBDI;
- Aktivitas Jasa Informasi;
- Real Estate;
- Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi;
- Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor, dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.
- Waste Collection, Treatment, Disposal, and Material Recovery Activities;
- Remediation Activities and Other Waste Management Services;
- Civil Engineering Construction;
- Trade, Repair, and Maintenance of Motor Vehicles and Motorcycles;
- Wholesale Trade (Excluding Motor Vehicles and Motorcycles);
- Warehousing and Transportation Support Activities;
- Accommodation Services;
- Computer Programming, Consultancy, and Related Activities;
- Information Service Activities;
- Real Estate;
- Head Office Activities and Management Consultancy;
- Rental and Operating Lease Activities (without Option Rights);
- Office Administration, Office Support, and Other Business Support Activities.

Pengungkapan Informasi Bidang Usaha dalam Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Disclosure of Business Fields Information in the Financial Statements for the Year Ended December 31, 2025

Information about the above business activities has also been disclosed in the Financial Statements of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia for the fiscal year ended December 31, 2025.

Produk dan Komoditi **Products and Commodities**

Dalam menjalankan usahanya, PPI menerapkan prinsip integrasi vertikal, yang artinya Perseroan memperluas pengendalian atas berbagai tahap proses produksi dan distribusi dalam industri tertentu, baik ke arah hulu maupun ke arah hilir. Dengan mengintegrasikan secara vertikal ke arah hulu, maka Perseroan dapat mengamankan rantai pasokan, menjaga stabilitas harga, memastikan kualitas, dan mengurangi ketergantungan pada pemasok eksternal. Sementara integrasi ke arah hilir memungkinkan Perseroan untuk mengendalikan saluran distribusi yang lebih besar, menangkap pangsa yang lebih besar dari rantai nilai, dan menjaga profitabilitas.

In conducting its business operations, PPI adheres to the principle of vertical integration, wherein the Company expands its control over various stages of the production and distribution process within specific industries, both upstream and downstream. By vertically integrating upstream, the Company aims to secure the supply chain, maintain price stability, ensure quality, and reduce dependence on external suppliers. Meanwhile, downstream integration enables the Company to control larger distribution channels, capture a greater share of the value chain, and sustain profitability.

Ke arah hulu, Perseroan bekerja sama dengan petani, peternak, nelayan, dan UMKM serta produsen-produsen bahan kimia, pestisida dan obat-obatan. Sementara ke arah hilir, Perseroan memberi nilai tambah agar produk akhir memiliki kualitas yang memuaskan sesuai ekspektasi pelanggan sebelum dipasarkan melalui saluran distribusi di dalam dan luar negeri.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan aktivitas logistik dan pergudangan sebagai portofolio anak perusahaan. Kegiatan logistik dan pergudangan ini akan mengoptimalkan aliran barang, informasi, dan sumber daya di seluruh rantai pasokan, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, meningkatkan layanan pelanggan, dan pada akhirnya mendorong keunggulan kompetitif di pasar.

Berikut ini adalah portofolio produk dan komoditi yang diperdagangkan oleh Perseroan:

Pestisida

Sebagai wujud komitmen untuk menjadi sahabat petani Indonesia, Perseroan terus berinovasi untuk mengembangkan solusi yang dibutuhkan petani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Perseroan telah memiliki rangkaian produk unggulan pestisida, yang terbagi menjadi insektisida dan herbisida, yaitu Dharmabrand.

Produk-produk pestisida Perseroan terdiri dari Dharmasip 50EC, Dharmasan 600EC, Dharmabas 500EC, dan Dharmafur 3G yang merupakan golongan insektisida, serta Dharmapara 276SL, dan Dharmara 480SL sebagai golongan herbisida.

Upstream, the Company collaborates with farmers, livestock breeders, fishermen, MSMEs, as well as producers of chemicals, pesticides, and pharmaceuticals. Conversely, downstream efforts focus on adding value to ensure that the final products meet customer expectations before being marketed through distribution channels domestically and internationally.

Furthermore, the Company also conducts logistics and warehousing activities as part of its subsidiary portfolio. These logistics and warehousing activities will optimize the flow of goods, information, and resources throughout the supply chain, enhance operational efficiency, reduce costs, improve customer service, and ultimately drive competitive advantage in the market.

The following is a portfolio of products and commodities traded by the Company:

Pesticides

As a form of commitment to be the best friend of Indonesian farmers, the Company continues to innovate to develop solutions needed by farmers to increase agricultural production. The Company has a series of pesticide products, which are divided into insecticides and herbicides, namely Dharmabrand.

The Company's pesticide products consist of Dharmasip 50EC, Dharmasan 600EC, Dharmabas 500EC, and Dharmafur 3G which are insecticides, and Dharmapara 276SL, and Dharmara 480SL as herbicides.





Pupuk

PPI sebagai distributor pupuk subsidi dan non subsidi bekerja sama dengan pabrik pupuk BUMN dan swasta di antaranya PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kujang, Pupuk Sriwidjaya, PT Meroke Tetap Jaya, Multimas Chemindo, PT Sasco dan PT Wilmar untuk menyalurkan kebutuhan pupuk bagi usaha pertanian yang meliputi Petani Tanaman Pangan, Peternakan dan Perkebunan Rakyat. PPI menyediakan kebutuhan pupuk untuk agen, kios dan *end-user* yang tersebar di setiap kantor cabang seluruh Indonesia.

Fertilizer

PPI as a distributor of subsidized and nonsubsidized fertilizers cooperates with state-owned and private fertilizer manufacturers including PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kujang, Pupuk Sriwidjaya, PT Meroke Fixed Jaya, Multimas Chemindo, PT Sasco and PT Wilmar to distribute fertilizer for agricultural businesses which include Food Crops Farmers, Livestock and People's Plantations. PPI provides fertilizer for agents, kiosks and end-users spread across every branch office throughout Indonesia.



Bahan Berbahaya

PPI juga mengimpor dan mendistribusikan bahan kimia berbahaya di Indonesia melalui harmonisasi *supply and demand* yang didukung oleh sistem teknologi informasi dan komunikasi rantai pasok bahan kimia berbahaya. PPI memiliki produk prioritas Bahan Kimia Berbahaya, di antaranya, Borax Pentahydrate, Sodium Cyanide, MDEA, TEA, dan Potassium Chlorate.

Hazardous Chemicals

As an importer and distributor of hazardous chemicals in Indonesia through harmonization of supply and demand supported by information and communication technology systems for the supply chain of hazardous chemicals, PPI has priority products for Hazardous Chemicals, namely Borax Pentahydrate, Sodium Cyanide, MDEA, TEA, dan Potassium Chlorate.

Bahan Bangunan

Selain bahan-bahan yang disebutkan di atas, PPI juga melakukan perdagangan bahan bangunan, yakni Semen dan Aspal. Keduanya merupakan material penting dalam industri konstruksi dan memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur di mana pun.

Building Materials

Apart from the materials mentioned above, PPI also trades in building materials, namely cement and asphalt. Both are important materials in the construction industry and play a vital role in infrastructure development everywhere.

Transamin

Transamin adalah obat anti pendarahan berbahan baku Asam Traneksamat pertama di Indonesia. PPI merupakan pemegang lisensi dari Daiichi-Sankyo untuk mendistribusikan produk Transamin. Transamin merupakan pilihan yang terbukti aman dan efektif menangani pendarahan dengan menghambat aktivitas dari aktivator plasminogen dan plasmin, mencegah degradasi fibrin, meningkatkan agregasi platelet dan aktivitas faktor koagulasi serta mencegah kerapuhan dinding pembuluh darah. Transamin memiliki 4 jenis yakni Transamin Kapsul 250 mg, Transamin Tablet 500 mg, Transamin Injeksi 250 mg, dan Transamin Injeksi 500 mg.

Transamin

Transamin is the first anti-bleeding drug made from Tranexamic Acid in Indonesia. PPI is the licensee of Daiichi-Sankyo to distribute Transamin products. Transamin is a proven safe and effective option to treat bleeding by inhibiting the activity of plasminogen and plasmin activator, preventing fibrin degradation, increasing platelet aggregation and activity of coagulation factors and preventing fragility of blood vessel walls. Transamin has 4 types, namely Transamin Capsules 250 mg, Transamin Tablets 500 mg, Transamin Injection 250 mg, and Transamin Injection 500 mg.



Farmasi dan Alat Kesehatan

PPI sebagai Pedagang Besar Farmasi dengan izin dan sertifikat distribusi oleh Kementerian Kesehatan yang tersebar di 32 Kantor Cabang bekerja sama dalam mendistribusikan produk farmasi dan alat kesehatan dari PT Bio Farma, PT Indofarma, PT Sanbe Farma, PT Satoria Pharma, PT MJB Pharma, PT Widatra Bhakti, PT Harsen Laboratories, Pyramid Pharma, dan PT Otto Pharmaceutical Industries.

Distribusi merupakan proses yang penting dalam menjaga efikasi, keamanan, dan kualitas suatu obat setelah proses pembuatannya. Dalam proses pendistribusiannya, PPI menjamin kualitas produk mulai dari pengadaan, penyimpanan, peraturan dan registrasi produk hingga sampai ke tangan konsumen sesuai dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) perlu diterapkan pada fasilitas distribusi termasuk apotek agar mutu obat dapat terjaga sampai obat dikonsumsi oleh pasien.

Pharmaceutical and Medical Devices

PPI as a Pharmaceutical Wholesaler with a license and distribution certificate by the Ministry of Health spread across 32 Branch Offices cooperates in distributing pharmaceutical products and medical devices from PT Bio Farma, PT Indofarma, PT Sanbe Farma, PT Satoria Pharma, PT MJB Pharma, PT Widatra Bhakti, PT Harsen Laboratories, Pyramid Pharma, and PT Otto Pharmaceutical Industries.

Distribution is an important process in maintaining the efficacy, safety, and quality of a drug after the manufacturing process. In the distribution process, PPI guarantees product quality starting from procurement, storage, regulation and product registration until it reaches consumers in accordance with the Good Drug Distribution Method (CDOB) which needs to be applied to distribution facilities including pharmacies so that drug quality can be maintained until the drug is consumed by the patients.



Covare

PPI secara aktif mengembangkan strategi pengelolaan kopi Arabika yang bersumber dari wilayah Sumatra dan Papua. Pendekatan yang dilakukan oleh PPI adalah dengan membantu proses panen, mengawasi kegiatan pasca panen, pengadaan biji kopi, dan mempromosikan produk premium. Dalam beberapa kesempatan, Kopi PPI dipamerkan di hadapan publik untuk dinikmati, dan mendapat tanggapan positif.

Jajaran varietas kopi yang sedang dikembangkan saat ini meliputi Kopi Papua Wamena, Sumatra Toba, Sumatra Mandailing, Aceh Gayo, dan Papua Blend. Setiap jenis memiliki profil rasa yang berbeda. Sebagai contoh, Kopi Papua Wamena memancarkan aroma yang mengingatkan pada madu, cokelat, dan karamel. Sebaliknya, Sumatra Toba menampilkan rasa herbal, cokelat, manis, pedas dengan wangi buah, diikuti dengan rasa cokelat hitam.

Dipersembahkan di bawah merek kopi PPI, Covare, inisiatif ini membangun hubungan yang kuat antara secangkir kopi dan petani, menggarisbawahi komitmen untuk menghasilkan kualitas terbaik. Konsistensi alami adalah yang terpenting, yang mempengaruhi hasil dari setiap biji kopi. Dengan mensinergikan hubungan petani dengan alam, Covare menjadi platform untuk memperkenalkan biji kopi yang diproses secara cermat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan respon ekspresif dari konsumen berdasarkan kualitas biji kopi yang ditawarkan dan mengembalikan nilai yang dihasilkan dari setiap cangkir kepada petani.

Covare saat ini tersedia di pasar online besar di Indonesia seperti Lazada, Elevania, Shopee, dan Blanja.com, dengan rencana ekspansi ke platform lainnya. Saluran penjualan offline juga sedang dipersiapkan untuk mendekatkan Covare kepada para konsumennya. Untuk mendukung inisiatif ini, PPI sedang mempersiapkan pendirian pabrik kopi di Lodan, Jakarta Utara.

Aspirasi mendasar PPI adalah untuk mengembangkan inisiatif kopi ini dengan mengangkat para petani, membina kolaborasi di antara semua pemangku kepentingan, dan tentu saja, memajukan pertumbuhan perusahaan dengan keuntungan yang terukur dan adil.

Covare

PPI is actively advancing strategies for the management of Arabica coffee sourced from the Sumatra and Papua regions. Our approach involves aiding the harvest process, overseeing post-harvest activities, procuring green beans, and promoting premium products. On several occasions, PPI Coffee has been showcased publicly for tasting, receiving positive feedback.

The current lineup of coffee varieties under development includes Papua Wamena Coffee, Sumatra Toba, Sumatra Mandailing, Aceh Gayo, and Papua Blend. Each type boasts distinct flavor profiles. For instance, Papua Wamena Coffee exudes aromas reminiscent of honey, chocolate, and caramel. In contrast, Sumatra Toba features a herbal, chocolatey, sweet, spicy taste with fruity undertones, followed by a dark chocolate aftertaste.

Presented under the PPI coffee brand name Covare, this initiative establishes a strong connection between a cup of coffee and the farmers, underscoring a commitment to producing the highest quality. Natural consistency is paramount, influencing the outcome of each coffee bean. By synergizing farmer connections with nature, Covare serves as the platform for introducing meticulously processed coffee beans. The goal is to elicit an expressive response from consumers based on the offered coffee bean quality and reciprocate the value generated by each cup to the farmers.

Covare is currently available on major Indonesian online marketplaces such as Lazada, Elevania, Shopee, and Blanja.com, with plans for expansion to other platforms. Offline sales channels are also in preparation to bring Covare closer to its audience. In support of this initiative, PPI is gearing up for the establishment of a coffee factory in Lodan, North Jakarta.

PPI's fundamental aspiration is to cultivate this coffee initiative by uplifting farmers, fostering collaboration among all stakeholders, and, naturally, advancing the growth of the company with measurable and equitable profits.



Kopi

PPI merupakan salah satu eksportir komoditas kopi. Kopi adalah jenis minuman hasil seduhan biji tanaman kopi. Indonesia adalah salah satu penghasil kopi terbesar di dunia. Salah satu tanaman yang tumbuh di daerah tropis ini menjadi komoditas unggulan di Indonesia. Kopi dapat diproses menjadi minuman dan produk-produk dengan segudang manfaat untuk kesehatan, terdapat dua jenis varietas kopi yang populer di Indonesia yaitu kopi arabika dan robusta. Adapun perbedaan antara Kopi Robusta dan Kopi Arabica diklasifikasikan berdasarkan tempat hidup, aroma dan cita rasa, proses menanam, perawatan dan ukuran biji kopi. Kopi Arabika tumbuh dengan baik pada ketinggian 1000 - 2000 meter dari permukaan laut, memiliki rasa yang sedikit asam dan warna yang tidak terlalu pekat dengan bentuk biji kopi yang lonjong. Adapun Kopi Robusta tumbuh dengan baik pada ketinggian 0-900, idealnya 400-800 meter dari permukaan laut. Rasa Kopi Robusta cenderung lebih pahit dan kasar dengan ukuran biji yang lebih kecil dibandingkan Arabika dengan bentuk bulat.

Beras

PT PPI kerap diberikan penugasan oleh Pemerintah untuk membantu menyerap hasil produksi gabah petani dengan tujuan untuk menstabilkan harga beras petani. PPI juga mem-branding produk beras yang sebelumnya merupakan komoditi *non-branded*, menjadi produk yang memiliki diferensiasi, eksklusif, dan dengan mengedepankan aspek komersial dan terukur.

Coffee

PPI is one of the exporters of coffee commodities. Coffee is a type of beverage that is brewed from the coffee plant. Indonesia is one of the largest coffee producers in the world. This plant that grows in the tropics is a leading commodity in Indonesia. Coffee can be processed into beverages and products with a myriad of health benefits. There are two types of coffee varieties that are popular in Indonesia, namely Arabica and Robusta coffee. The differences between Robusta Coffee and Arabica Coffee are classified based on where they grow, the aroma and taste, the growing process, the treatment and size of coffee beans. Arabica coffee grows well at an altitude of 1000 - 2000 meters above sea level, has a slightly sour taste and a color that is not too thick with an oval shape of coffee beans. The Robusta coffee grows well at an altitude of 0-900, ideally 400-800 meters above sea level. The taste of Robusta coffee tends to be more bitter and coarse with a smaller bean size than Arabica with a round shape. The

Rice

PT PPI is often assigned by the Government to help absorb farmers' grain production with the aim of stabilizing farmers' rice prices. PPI also brands rice products that were previously non-branded commodities, into products that are differentiated, exclusive, and by prioritizing commercial and measurable aspects.



Branding memungkinkan produsen beras, melalui PPI, untuk membedakan produk mereka dari para pesaing di pasar. Dengan membangun identitas merek yang unik, produsen dapat menonjolkan aspek kualitas, variasi, asal, atau keberlanjutan dari beras mereka, sehingga menonjol di antara produk sejenis.

Brand beras PPI bernama Panganesia. Beras Panganesia diposisikan sebagai beras premium yang diolah dengan teknologi khusus yang memberikan kualitas terbaik bebas batu, bebas gabah, bebas pewangi, bebas pemutih, dan bebas pengawet dengan hasil jadi yang pulen.

Ke depannya, dengan bersinergi dengan BUMN lainnya, PT PPI akan membangun Rice Milling Unit (RMU) di beberapa kabupaten-kabupaten di Indonesia. Dengan demikian, peran dan kontribusi Perseroan dalam menjaga ketahanan pangan nasional akan semakin meningkat.

Branding allows rice producers, through PPI, to differentiate their products from competitors in the market. By building a unique brand identity, producers can highlight the quality, variety, origin, or sustainability aspects of their rice, thus standing out among similar products.

PPI's rice brand is called Panganesia. Panganesia is positioned as premium rice processed with special technology that provides the best quality stone-free, grain-free, fragrance-free, bleach-free, and preservative-free rice with fluffy finished results.

In the future, by synergizing with other SOEs, PT PPI will build Rice Milling Units (RMU) in several districts in Indonesia. Thus, the Company's role and contribution in maintaining national food security will increase.



Okemam

Setiap tetes Okemam sabun pencuci piring mengandung ekstrak jeruk nipis yang ampuh untuk membantu menghancurkan kelebihan lemak dan minyak, aroma jeruk nipis yang kuat mampu menghilangkan bau sisa makanan pada peralatan dapur sekalipun wadah plastik.

Okemam mengandung jenis bahan aktif surfaktan anionic yang dapat larut dalam air sehingga cepat membersihkan dan menghancurkan lemak. Umumnya surfaktan berfungsi membersihkan karena mempunyai sifat yang dapat melebur dengan zat – zat lainnya sehingga dapat membungkus dan menghilangkan kotoran berminyak.

Okemam

Every drop of Okemam dishwashing soap contains powerful lime extract to help destroy excess fat and oil. The strong lime aroma is able to remove the smell of food residue on kitchen utensils, even plastic containers.

Okemam contains anionic surfactant active ingredients that can dissolve in water so that it quickly cleans and destroys fat. Generally, surfactants have a cleaning function because they have the property of being able to mix with other substances so they can wrap and remove oily dirt.

Jagung

PPI mendorong volume produksi jagung dari petani lokal untuk diolah sebagai pakan ternak yang mampu memberikan peluang besar bagi pertumbuhan komoditas jagung. Jagung dipilih sebagai pakan utama ternak karena kandungan nutrisi yang terdapat didalamnya, 70% karbohidrat, 10% protein dan 5% lemak.

Rempah-Rempah

PPI memiliki komoditas ekspor andalan: rempah-rempah, bahan botani yang terkenal dengan aroma dan rasa yang kuat. Bahan-bahan serbaguna ini berfungsi sebagai bumbu penting dalam aplikasi kuliner dan menjadi komponen penting dalam pengobatan tradisional, formulasi kecantikan, farmasi, wewangian, produksi sabun, dan berbagai industri lainnya.

Kelapa dan Turunannya

Kelapa dikenal karena keserbagunaan dan nilai ekonominya, dengan berbagai bagian pohon yang menawarkan sumber daya berharga yang dapat digunakan dalam berbagai industri. Budidaya kelapa tersebar luas di seluruh Indonesia, dengan daerah penghasil utama kelapa termasuk Sumatra, Jawa, Sulawesi, Bali, dan Kepulauan Sunda Kecil. Sumber daya alam Indonesia yang melimpah, iklim yang mendukung, dan area budidaya yang luas telah mendorong Indonesia menjadi yang terdepan dalam produksi kelapa dunia, mengukuhkan statusnya sebagai produsen kelapa nomor satu di dunia.

Kelapa yang dihasilkan telah menjadi salah satu komoditas ekspor PPI. Kelapa memiliki beragam diversifikasi produk, antara lain: Arang Kelapa, Minyak Kelapa, Santan, Sabut Kelapa, dan Gula Kelapa.

Minyak Kelapa Sawit dan Turunannya

Minyak kelapa sawit mentah merupakan salah satu komoditas ekspor PPI. Minyak ini merupakan salah satu minyak yang paling banyak dikonsumsi dan diproduksi di dunia, digunakan sebagai bahan baku minyak goreng, margarin, sabun, kosmetik, industri baja, kawat, radio, industri farmasi, dan juga sebagai sumber bahan bakar nabati atau biodiesel.

Corn

PPI increases the volume of corn production from local farmers to be processed as animal feed which is able to provide great opportunities for the growth of corn commodities. Corn is chosen as the main feed for livestock because of its nutritional content, 70% carbohydrates, 10% protein and 5% fat.

Spices

PPI boasts a flagship export commodity: spices, botanical ingredients renowned for their robust aromas and flavors. These versatile ingredients serve as essential seasonings in culinary applications and serve as fundamental components in traditional medicine, beauty formulations, pharmaceuticals, perfumery, soap production, and various other industries.

Coconut and Its Derivatives

Coconut palm is renowned for its versatility and economic significance, with various parts of the tree offering valuable resources that can be utilized in numerous industries. Its cultivation is widespread across Indonesia, with major coconut-producing regions including Sumatra, Java, Sulawesi, Bali, and the Lesser Sunda Islands. Indonesia's abundant natural resources, favorable climate, and extensive cultivation areas have propelled it to the forefront of global coconut production, cementing its status as the world's number one producer of coconuts.

The Coconuts produced has become one of PPI's export commodities. Coconut has a variety of product diversification, including: Coconut Charcoal, Coconut Oil, Coconut Milk, Coconut Coir, and Coconut Sugar.

Crude Palm Oil and Its Derivatives

Crude palm oil is one of PPI's export commodities. It is one of the most consumed and produced oils in the world, used as raw material for cooking oil, margarine, soap, cosmetics, steel industry, wire, radio, pharmaceutical industry, and also as a source of biofuel or biodiesel.



Kakao

PPI juga mengekspor biji kakao atau biji coklat. Sebelum diekspor, biji coklat harus melalui proses fermentasi dan pengeringan untuk kemudian diolah lebih lanjut.

Biji kakao merupakan bahan dasar pembuatan bubuk kakao (coklat), yang kemudian diolah lagi menjadi kue, es krim, makanan ringan, susu, dan lain-lain.

Indonesia pada tahun 2020, memperoleh predikat sebagai produsen kakao terbesar ketiga di dunia. Tanaman ini tumbuh dengan baik di bawah matahari tropis Indonesia.

Teh

PPI bergerak di bidang ekspor daun teh. Teh merupakan komoditas ekspor utama di Indonesia dan merupakan minuman yang paling banyak dikonsumsi secara global. Daerah penghasil teh yang terkenal di Indonesia termasuk Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sumatra Utara. Teh menyajikan beragam rasa, warna, aroma, dan jenis, di antaranya adalah:

- Teh Putih: Berasal dari daun teh termuda yang ditemukan di bagian atas tanaman teh, teh putih memiliki kandungan antioksidan tertinggi dibandingkan dengan varietas teh lainnya. Teh ini menawarkan profil rasa yang lembut, segar, dan lembut.
- Teh hitam, yang sangat disukai di kalangan masyarakat Indonesia, juga disebut sebagai teh merah karena warnanya yang terkadang kemerahan. Diproduksi melalui proses oksidasi yang tinggi, teh hitam menghasilkan profil rasa yang kuat yang ditandai dengan rasanya yang lebih kuat, tajam, dan sedikit pahit.
- Teh hijau, yang terkenal sebagai minuman klasik Jepang, mudah didapatkan di pasar. Tidak seperti teh hitam, teh hijau hanya mengalami sedikit oksidasi. Dengan kadar kafein yang berada di antara teh hitam dan teh putih, teh hijau menawarkan perpaduan yang seimbang antara rasa ringan dan rasa pahit yang nyata.

Cocoa

PPI also exports cocoa beans or cocoa seeds. Before being exported, cocoa beans must undergo a fermentation and drying process before further processing.

Cocoa beans are the primary ingredient in the production of cocoa powder (chocolate), which is then further processed into cakes, ice cream, snacks, milk, and others.

In 2020, Indonesia earned the distinction of being the world's third-largest cocoa producer. This plant thrives well under Indonesia's tropical sun.

Tea

PPI engages in the exportation of tea. Tea stands as a cornerstone export commodity in Indonesia and ranks as the most consumed beverage globally. Notable tea-producing regions in Indonesia include West Java, Central Java, and North Sumatra. Tea presents a diverse array of flavors, colors, aromas, and types, among which are:

- White Tea: Derived from the youngest tea leaves found at the top of the tea plant, white tea boasts the highest antioxidant content compared to other tea varieties. It offers a delicate, fresh, and soft flavor profile.
- Black tea, widely favored among Indonesian citizens, is also referred to as red tea due to its occasional reddish hue. Produced through a high oxidation process, black tea yields a robust flavor profile characterized by its stronger, tangy, and mildly bitter taste.
- Green tea, renowned as a quintessential Japanese beverage, is readily accessible in markets. Unlike black tea, green tea undergoes minimal oxidation. With caffeine levels falling between those of black and white teas, green tea offers a balanced blend of mildness and pronounced bitterness.

Rotan

Posisi Indonesia sebagai salah satu eksportir produk rotan terbesar berakar kuat pada keanekaragaman hayati yang kaya dan tradisi pemanfaatan rotan yang sudah berlangsung lama. Indonesia memiliki hutan tropis yang luas yang menjadi rumah bagi beragam spesies rotan, menjadikannya lokasi utama untuk budidaya dan pemanenan rotan.

Industri rotan di Indonesia tidak hanya menjadi kontributor utama bagi perekonomian negara, namun juga memainkan peran penting dalam menyediakan lapangan kerja dan pendapatan bagi banyak orang, terutama di daerah pedesaan di mana pemanenan dan pengolahan rotan lazim dilakukan. Dari pengrajin terampil yang membuat mebel rotan yang rumit hingga masyarakat lokal yang terlibat dalam praktik pemanenan rotan yang berkelanjutan, industri ini mendukung berbagai mata pencaharian di seluruh negeri.

Sektor rotan Indonesia dicirikan oleh kombinasi antara keahlian tradisional dan teknik produksi modern, menghasilkan beragam produk rotan berkualitas tinggi yang memenuhi pasar domestik dan internasional. Furnitur rotan, khususnya, sangat dicari karena daya tahan, estetika alami, dan daya tariknya yang ramah lingkungan.

Selain itu, industri rotan di Indonesia telah mendapat perhatian karena potensinya untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menerapkan praktik pemanenan yang bertanggung jawab, mempromosikan budidaya rotan di daerah yang terdegradasi, dan mendukung masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya rotan secara berkelanjutan.

PPI sebagai *trader* produk *furniture* dan kerajinan Indonesia melakukan perdagangan dalam negeri dan luar negeri dengan material rotan alami dengan berbagai jenis desain kursi dan meja rotan beragam sesuai fungsinya. Industri kerajinan ini tersebar diseluruh wilayah Indonesia dengan pengrajin yang terampil dan kreatif dalam menyesuaikan permintaan pasar dalam dan luar negeri.

Rattan

Indonesia's position as one of the largest exporters of rattan products is deeply rooted in its rich biodiversity and longstanding tradition of rattan utilization. The country boasts vast tropical forests that are home to a diverse array of rattan species, making it a prime location for rattan cultivation and harvesting.

The rattan industry in Indonesia is not only a major contributor to the country's economy but also plays a crucial role in providing employment and income for many people, particularly in rural areas where rattan harvesting and processing are prevalent. From skilled artisans crafting intricate rattan furniture to local communities engaged in sustainable rattan harvesting practices, the industry supports a wide range of livelihoods across the country.

Indonesia's rattan sector is characterized by a combination of traditional craftsmanship and modern production techniques, resulting in a diverse range of high-quality rattan products that cater to both domestic and international markets. Rattan furniture, in particular, is highly sought after for its durability, natural aesthetic, and eco-friendly appeal.

Furthermore, the rattan industry in Indonesia has received attention for its potential to promote sustainable development and environmental conservation. Efforts have been made to implement responsible harvesting practices, promote rattan cultivation in degraded areas, and support local communities in managing rattan resources sustainably.

PPI as a trader of Indonesian furniture and handicraft products conducts domestic and foreign trade with natural rattan materials with various types of rattan chair and table designs varying according to function. This handicraft industry is spread throughout Indonesia with skilled and creative craftsmen in adjusting domestic and foreign market demand.



Ikan

Perikanan di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian, ketahanan pangan, dan mata pencaharian di Indonesia. Indonesia memiliki salah satu ekosistem laut yang paling luas dan beragam di dunia, dengan lebih dari 17.000 pulau dan wilayah laut yang luas. Sebagai hasilnya, perikanan dan akuakultur merupakan kontributor yang signifikan terhadap PDB, lapangan kerja, dan gizi Indonesia.

PPI sebagai pengambil alih produk perikanan dari BUMN *Food Holding*, menyediakan produk ikan segar dan ikan beku untuk pasar dalam dan luar negeri.

Rumput Laut

Indonesia memiliki sumber keanekaragaman hayati laut berupa spesies rumput laut, juga merupakan negara eksportir terbesar untuk komoditas rumput laut kering.

PPI memiliki komoditas andalan ekspor rumput laut dengan jenis Seaweed *Eucheuma Cottoni* dan Seaweed *Eucheuma Spinosum*. Pemenuhan komoditas ini melalui kerja sama dengan petani lokal rumput laut yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, mengekspos potensi komoditi Indonesia dalam memenuhi permintaan rumput laut di luar negeri.

PPI memiliki Unit Pengolahan Ikan (UPI) Buduran berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, yang merupakan infrastruktur penunjang aktivitas pengolahan rumput laut yang dimiliki oleh PPI untuk menjamin proses pengemasannya.

Cangkang Kelapa Sawit

Cangkang kelapa sawit adalah salah satu sumber energi biomassa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Komoditas ini merupakan produk ekspor yang memiliki nilai ekonomis dan diminati masyarakat global.

Cangkang kelapa sawit berasal dari limbah pengolahan minyak kelapa sawit yang mencapai 60% dari produksi minyak. Cangkang ini dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat karbon aktif. karbon aktif dapat dimanfaatkan oleh berbagai industri, antara lain industri minyak, karet, gula dan farmasi.

Fish

Fisheries in Indonesia play a crucial role in the country's economy, food security, and livelihoods. Indonesia boasts one of the most extensive and diverse marine ecosystems globally, with over 17,000 islands and vast ocean territories. As a result, fisheries and aquaculture are significant contributors to Indonesia's GDP, employment, and nutrition.

As fishery product offtaker from SOE Food Holding, PPI provides fresh and frozen fish products for domestic and foreign markets.

Seaweed

Indonesia has a source of marine biodiversity in the form of seaweed species, and is also the largest exporter of dried seaweed commodities.

PPI has a mainstay export commodity for seaweed, namely Seaweed *Eucheuma Cottoni* and Seaweed *Eucheuma Spinosum*. Fulfillment of this commodity is through collaboration with local seaweed farmers which aims to encourage national economic growth, exposing the potential of Indonesian commodities in meeting demand for seaweed abroad.

PPI has the Buduran Fish Processing Unit (UPI) located in Sidoarjo, East Java, which is the supporting infrastructure for seaweed processing activities owned by PPI to guarantee the packaging process.

Palm Oil Shells

Palm oil shells are an environmentally friendly and sustainable biomass energy source. This commodity is an export product that has economic value and is in demand by the global community.

Palm oil shells come from palm oil processing waste which reaches 60% of oil production. This shell is used as an ingredient to make active carbon. Activated carbon can be used by various industries, including the oil, rubber, sugar and pharmaceutical industries.

Warung Pangan

Aplikasi Warung Pangan adalah aplikasi *mobile* yang diinisiasi oleh Kementerian Koperasi dan UKM serta Kementerian BUMN, dan dikembangkan oleh PPI yang bekerjasama dengan BUMN Holding Pangan, UMKM, serta jaringan *supplier* lainnya. Warung Pangan hadir sebagai solusi untuk memberdayakan jutaan penjual dengan menyediakan platform digital yang memfasilitasi mereka dalam menawarkan produk pangan dengan harga bersaing dan kualitas terbaik kepada masyarakat luas.

Fitur terdapat dalam aplikasi Warung Pangan meliputi:

1. WP Asik,
2. WP Fund,
3. WP Entrepreneur ,
4. Mitra Get Mitra,
5. Mitra Prioritas,
6. Bayar Nanti.

Pengelolaan Limbah Terpadu

PPI menyediakan layanan terpadu untuk pengelolaan limbah berbahaya B3 yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, dan pengelolaan limbah Non-B3.

- Pengelolaan Limbah B3
Memberikan solusi terpadu penanganan limbah B3 yang terkoneksi dengan Sistem Manifest Elektronik (FestTronik) KLHK yang menghubungkan antara penghasil limbah, pengangkut limbah, dan pengelola akhir limbah yang termonitor dan terintegrasi langsung dengan sistem KLHK.
- Pengelolaan Limbah Non B3
Menjawab tantangan dari limbah Non B3 yang dihasilkan dari limbah industri dan rumah tangga melalui aplikasi *online* lapak limbah (ALITA – Angkutan Limbah Logistik Industri dan Rumah Tangga).

Berikut ini berbagai jenis limbah yang telah dikelola secara terpadu:

1. *Electronic* dan *electric waste* (pembangkit listrik, distribusi listrik, rumah tangga hingga industri).
2. *Fly ash* dan *bottom ash* dari pembangkit listrik atau pabrik pupuk.

Warung Pangan

The Warung Pangan Application is a mobile application initiated by the Ministry of Cooperatives and SMEs and the Ministry of State-Owned Enterprises, and developed by PPI in collaboration with the Food Holding SOE, SMEs, and other supplier networks. Warung Pangan serves as a solution to empower millions of sellers by providing a digital platform that facilitates them in offering food products at competitive prices and the best quality to the wider community.

Features available in the Warung Pangan application include:

1. WP Asik,
2. WP Fund,
3. WP Entrepreneur,
4. Partner with Get Partner,
5. Priority Partner,
6. Pay Later.

Waste Integrated Solution

PPI provides integrated hazardous waste management services which include collection, transportation, utilization, and management of Non-Hazardous waste.

- Hazardous Waste Management
It provides an integrated solution for handling hazardous waste that is connected to the KLHK Electronic Manifest System (Fest Tronik) connecting waste producers, waste transporters, and final waste managers which is monitored and integrated directly with the KLHK system.
- Non Hazardous Waste Management
It responds to the challenges of Non-Hazardous waste generated from industrial and household waste through the online application for waste stalls (ALITA – Transport for Industrial and Household Logistics Waste).

The following are various types of waste that have been managed in an integrated manner:

1. Electronic and electric waste (power generation, electricity distribution, household to industry).
2. Fly ash and bottom ash from power plants or fertilizer factories.

3. Daur ulang minyak goreng bekas menjadi Bio Diesel 50.
4. Pengolahan oli bekas dan limbah rumah sakit yang bekerjasama dengan mitra terpercaya.

3. Recycling used cooking oil into Bio Diesel 50.
4. Treatment of used oil and hospital waste in collaboration with trusted partners.

Unit Pengantongan Pupuk

Unit Pengemasan Pupuk (UPP) adalah fasilitas atau unit yang dirancang khusus untuk pengemasan pupuk. UPP dilengkapi dengan mesin dan peralatan yang dirancang untuk menangani pupuk dengan aman dan efisien, memastikan pengukuran yang akurat, penyegelan yang tepat, dan pelabelan yang sesuai untuk kantong atau wadah pupuk. UPP memainkan peran penting dalam rantai pasokan pupuk, memastikan bahwa pupuk dikemas dengan tepat untuk didistribusikan ke pengecer atau pengguna akhir, sehingga memfasilitasi pemanfaatan pupuk yang efisien dan efektif di bidang pertanian.

PPI melalui anak perusahaannya, PT BGR Logistik Indonesia, menyediakan Unit Pengantongan Pupuk di beberapa area di Indonesia yang menggunakan *controlling* gudang secara terintegrasi untuk gudang lokal dengan *Warehouse Management System* (WMS) dan *trucking* melalui *Fleet Management System* (FMS).

Fertilizer Packing Unit

The Fertilizer Packing Unit (UPP) is a facility or unit designed specifically for the packaging of fertilizers. It is equipped with machinery and equipment tailored to handle fertilizers safely and efficiently, ensuring accurate measurement, proper sealing, and appropriate labeling of fertilizer bags or containers. The UPP plays a crucial role in the fertilizer supply chain, ensuring that fertilizers are packaged appropriately for distribution to retailers or end-users, thereby facilitating the efficient and effective utilization of fertilizers in agriculture.

PPI, through its subsidiary portfolio, PT BGR Logistik Indonesia, provides Fertilizer Packing Units in several areas in Indonesia that use integrated warehouse control for local warehouses with the Warehouse Management System (WMS) and trucking through the Fleet Management System (FMS).

Keanggotaan Asosiasi Association Membership [OJK C.5]

Nama Asosiasi Association	Status	Lingkup Asosiasi Scope of Association
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Biasa Regular Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK) Mechanical and Electrical Technics Enterprises Association	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang, Distributor, Keagenan, dan Industri Indonesia (ARDIN) Indonesian Supplier and Distributor Association	Anggota Member	Nasional National

Skala Usaha

Business Scale [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Anak Perusahaan Number of Subsidiaries		2	2	2
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	1.399	1.396	1.298
Total Aset Total Assets	Rp	12.223.574	4.983.958	4.447.889
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp	1.587.435	1.384.435	1.736.594

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Shares
Negara Republik Indonesia The Republic of Indonesia	1	1.000.000	Disetor sepenuhnya Fully paid
PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia	1.826.130	1.826.130.000.000	Disetor sepenuhnya Fully paid

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender					
Keterangan Description	2025			2024	2023
	PPI	Penugasan di Anak Perusahaan Assignment in Subsidiary	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Pria Male	315	757	1.072	1.074	992
Wanita Female	191	136	327	322	306
Jumlah Total	506	893	1.399	1.396	1.298



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position					
Keterangan Description	2025			2024	2023
	PPI	Penugasan di Anak Perusahaan Assignment in Subsidiary	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Kepala Divisi Head of Division	20	15	35	32	31
Kepala Cabang Head of Branch	28	27	55	44	50
Deputy	6	-	6	7	-
Fungsional Utama Main Functional	2	-	2	6	4
Spesialis Specialist	-	21	21	36	-
Spesialis Utama Senior Specialist	-	-	-	-	-
Manajer Manager	54	55	109	100	107
Fungsional Madya Intermediate Functional	3	-	3	8	2
Spesialis Madya Middle Specialist	-	-	-	-	-
Kepala Gudang Head of Warehouse	-	337	337	258	255
Asisten Manajer Assistant Manager	60	104	164	165	212
Supervisor	30	-	30	32	-
Officer	138	333	471	519	488
Fungsional Muda Young Functional	18	-	18	25	5
Salesman	87	-	87	86	69
Apoteker Pharmacist	32	-	32	31	30
Kasir Cashier	28	1	29	47	44
Management Trainee	-	-	-	-	-
Tenaga Dasar Basic Staff	-	-	-	-	-
Supir Driver	-	-	-	-	1
Jumlah Total	506	893	1.399	1.396	1.298

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age					
Keterangan Description	2025			2024	2023
	PPI	Penugasan di Anak Perusahaan Assignment in Subsidiary	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
<25 tahun years old	3	28	31	21	6
25 – 36 tahun years old	230	361	591	606	578
37 – 45 tahun years old	166	293	459	434	397
46 – 50 tahun years old	53	81	134	148	148
51 – 55 tahun years old	54	123	177	178	168
>55 tahun years old	-	7	7	9	1
Jumlah Total	506	893	1.399	1.396	1.298

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level					
Keterangan Description	2025			2024	2023
	PPI	Penugasan di Anak Perusahaan Assignment in Subsidiary	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
< SMA < High School	59	403	462	479	454
Diploma 1 Diploma 1	4	9	13	14	15
Diploma 2 Diploma 2	1	2	3	3	3
Diploma-3 Diploma 3	44	104	148	147	134
Strata 1 Bachelor's Degree	354	349	703	688	630
Strata 2 Master's Degree	44	26	70	65	61
Strata 3 Doctorate	-	-	-	-	-
Jumlah Total	506	893	1.399	1.396	1.298

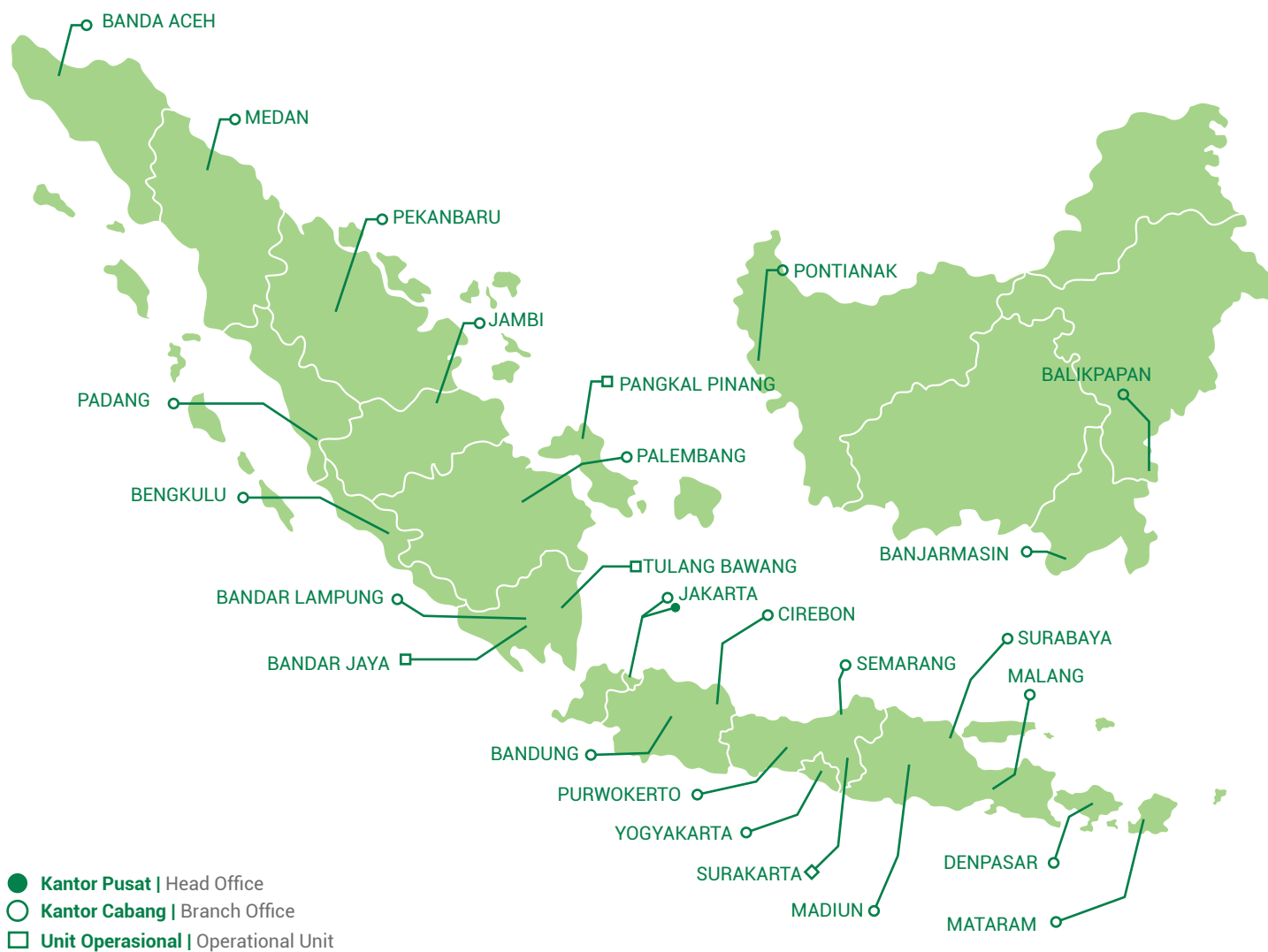
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status					
Keterangan Description	2025			2024	2023
	PPI	Penugasan di Anak Perusahaan Assignment in Subsidiary	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Tetap Permanent	447	762	1.209	1.254	1.230
Tidak Tetap Non-Permanent	59	131	190	142	68
Jumlah Total	506	893	1.399	1.396	1.298



Wilayah Operasional Operational Area

Kantor cabang PT Perusahaan Perdagangan Indonesia tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, membentuk jaringan bisnis yang komprehensif. Terus berkembang, Perseroan semakin memperkuat kantor-kantor cabangnya untuk mendukung operasi perdagangan, meningkatkan layanan, dan memanfaatkan peluang pasar yang sangat besar dalam industri di Indonesia.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia's branch offices span across numerous key cities in Indonesia, forming its comprehensive business network. Continuously evolving, the company enhances these branches to bolster trading operations, enhance services, and tap into the immense market opportunities within Indonesia's industries.





29 Cabang dan 5 unit operasional di seluruh Indonesia
29 Branches and 5 operational units throughout Indonesia



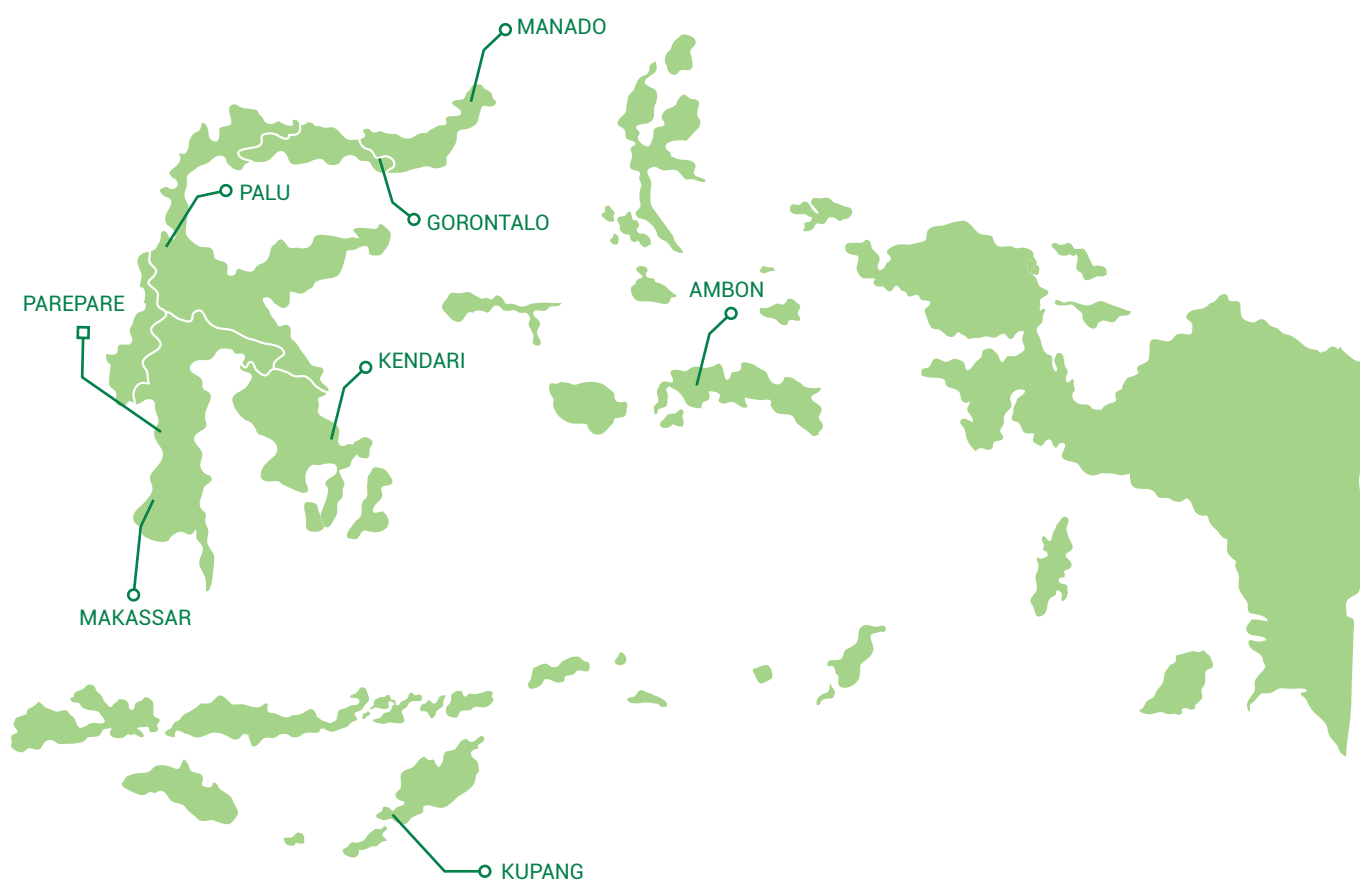
5.517 Pelanggan
5,517 Customers



4 Gudang Stock Point
4 Stock Point Warehouses



2 Cafe Covare
2 Covare Cafes





KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Policy







Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy

Penerapan praktik keberlanjutan, yang mengacu pada nilai-nilai *Environmental, Social, Governance* (ESG) sudah menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam operasi dan proses pengambilan keputusan di setiap kegiatan bisnis. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan akan mendorong terwujudnya aspirasi keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang juga menjadi indikator penting dalam pemenuhan agenda pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perdagangan, PPI menyadari tanggung jawab dalam meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional, melalui implementasi praktik-praktik ramah lingkungan, seperti optimasi rute distribusi untuk menekan emisi karbon serta berinvestasi pada sumber energi terbarukan guna mendukung terciptanya ekosistem perdagangan yang berkelanjutan. Secara umum, PPI terus memastikan upayanya untuk berkontribusi dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, melestarikan sumber daya alam, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

PPI juga menyadari tanggung jawabnya dalam mendukung komunitas lokal dengan mendukung praktik ketenagakerjaan yang adil, mendorong keberagaman dan inklusi, serta berkontribusi pada inisiatif pengembangan masyarakat. Praktik-praktik ini merupakan wujud dari upaya Perseroan menciptakan nilai jangka panjang yang bukan hanya untuk lingkungan hidup, tapi juga bagi masyarakat.

Dalam ekonomi global yang saling terhubung saat ini, integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam rantai pasok dan aktivitas perdagangan merupakan faktor penting. Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan jejak lingkungan dari produk yang mereka konsumsi, ekspektasi terhadap etika pengadaan dan distribusi barang pun semakin tinggi. PPI sebagai penyedia logistik yang memprioritaskan keberlanjutan dan didukung oleh kekuatan logistik terintegrasi, akan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan menarik klien, investor, dan mitra yang sadar lingkungan dan sosial. Inisiatif keberlanjutan juga secara jangka panjang dapat menghemat biaya dan efisiensi operasional.

Pada akhirnya, dengan merangkul nilai-nilai keberlanjutan sebagai nilai inti, PPI yakin dapat terus berkembang dan menjadi perusahaan yang lebih tangguh, efisien dan mampu mendukung terciptanya masyarakat yang lebih adil, dan sejahtera.

The implementation of sustainability practices, anchored in Environmental, Social, and Governance (ESG) values, has become an integral part of operations and decision-making processes across all business activities. Adopting these sustainability principles drives the realization of a balanced approach between economic, environmental, and social aspects as key indicators in fulfilling the sustainable development agenda.

As a company operating in the trading industry, PPI recognizes its responsibility to minimize the environmental impact of its operational activities. This is achieved through the implementation of eco-friendly practices, such as distribution route optimization to reduce carbon emissions and investing in renewable energy sources to support a sustainable trading ecosystem. Broadly, PPI remains committed to contributing to the reduction of greenhouse gas emissions, conserving natural resources, and fostering inclusive economic growth.

PPI also acknowledges its duty to support local communities by upholding fair labor practices, promoting diversity and inclusion, and contributing to community development initiatives. These practices embody the Company's commitment to creating long-term value, not only for the environment but also for society at large.

In today's interconnected global economy, integrating sustainability into the supply chain and trading activities is a critical factor. As consumer awareness regarding the environmental footprint of products grows, expectations for ethical procurement and distribution have intensified. By prioritizing sustainability and leveraging its integrated logistics capabilities, PPI gains a competitive advantage in attracting environmentally and socially conscious clients, investors, and partners. Furthermore, in the long term, sustainability initiatives drive cost savings and operational efficiency.

Ultimately, by embracing sustainability as a core value, PPI is confident in its ability to achieve resilient and efficient growth, while supporting the creation of a more equitable and prosperous society.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy [OJK A.1]

Strategi keberlanjutan PPI mengacu pada rencana atau pendekatan komprehensif yang diadopsi dalam mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam aktivitas operasi, dengan paradigma yang mengacu pada keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Strategi ini menguraikan langkah-langkah dan inisiatif yang akan diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai keseimbangan antara memenuhi kebutuhan saat ini dan memastikan kesejahteraan generasi mendatang.

Pada dasarnya, elemen-elemen kunci dari Strategi Keberlanjutan mencakup hal-hal berikut ini:

1. Penata-layanan Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Sosial;
3. Kelayakan Ekonomi;
4. Inovasi dan Teknologi;
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan;
6. Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
7. Metrik dan Pelaporan;
8. Pendidikan dan Pelatihan;
9. Integrasi ke dalam Budaya Perseroan;
10. Perbaikan Berkesinambungan.

Strategi keberlanjutan PPI terkait erat dengan strategi besar perusahaan, yang mencerminkan pendekatan holistik terhadap operasi bisnis. Dengan menyelaraskan inisiatif keberlanjutan dengan tujuan bisnis secara menyeluruh, PPI memastikan bahwa upaya-upaya yang dilakukannya berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang sekaligus mengatasi tantangan sosial dan lingkungan. Integrasi ini memungkinkan PPI untuk memanfaatkan keberlanjutan sebagai pendorong inovasi, efisiensi, dan keunggulan kompetitif, sehingga meningkatkan ketahanan dan relevansinya dalam lanskap pasar yang terus berkembang.

Inti dari strategi keberlanjutan PPI adalah penggabungan empat pilar yang diuraikan dalam ISO 26000, sebuah standar yang diakui secara global untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pilar-pilar ini mencakup bidang-bidang seperti hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan, dan pelibatan masyarakat. Dengan mengadopsi pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan pilar-pilar tersebut, PPI berupaya untuk tidak hanya memitigasi risiko dan meningkatkan kinerja operasional, namun juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat setempat. Melalui inisiatif yang mempromosikan perilaku bisnis yang etis, kesejahteraan karyawan, konservasi lingkungan, dan pengembangan masyarakat, PPI berusaha untuk mendorong

PPI's sustainability strategy refers to a comprehensive plan or approach adopted to integrate sustainable practices into its operational activities, guided by a paradigm that balances environmental, social, and economic aspects. This strategy outlines the steps and initiatives the organization will undertake to achieve a balance between meeting current needs and ensuring the well-being of future generations.

Fundamentally, the key elements of the Sustainability Strategy include:

1. Environmental Stewardship;
2. Social Responsibility;
3. Economic Viability;
4. Innovation and Technology;
5. Stakeholder Engagement;
6. Compliance and Risk Management;
7. Metrics and Reporting;
8. Education and Training;
9. Integration into Corporate Culture;
10. Continuous Improvement.

PPI's sustainability strategy is closely linked to its corporate grand strategy, reflecting a holistic approach to business operations. By aligning sustainability initiatives with overall business objectives, PPI ensures that its efforts contribute to long-term value creation while addressing social and environmental challenges. This integration allows PPI to leverage sustainability as a driver of innovation, efficiency, and competitive advantage, thereby improving its resilience and relevance in an ever-evolving market landscape.

At the core of PPI's sustainability strategy is the incorporation of the four pillars outlined in ISO 26000, a globally recognized standard for Corporate Social Responsibility (CSR). These pillars encompass areas such as human rights, labor practices, environmental management, and community involvement. By adopting a comprehensive approach that considers these pillars, PPI seeks not only to mitigate risks and improve operational performance but also to generate a positive impact on local communities. Through initiatives promoting ethical business conduct, employee well-being, environmental conservation, and community development, PPI strives to foster sustainable growth that benefits both the Company and its stakeholders.



pertumbuhan berkelanjutan yang bermanfaat bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Selain itu, komitmen PPI terhadap keberlanjutan lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan atau standar industri; komitmen ini tertanam kuat dalam budaya dan nilai-nilai perusahaan. Dengan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam DNA perusahaan, PPI memastikan bahwa keberlanjutan menjadi prinsip panduan dalam setiap aspek operasinya, mulai dari pengambilan keputusan strategis hingga praktik sehari-hari. Pendekatan holistik ini memungkinkan PPI untuk secara proaktif mengidentifikasi peluang untuk penciptaan nilai dan peningkatan berkelanjutan, mendorong menuju masa depan di mana kemakmuran ekonomi, kesetaraan sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup berjalan seiring.

Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy

Inisiatif pengembangan masyarakat yang dijalankan PPI merupakan wujud kepatuhan terhadap regulasi sekaligus bentuk penyalarsan kebijakan perusahaan dengan standar-standar terkait keberlanjutan. Melalui partisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan, PPI berkomitmen menjaga keseimbangan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat jangka panjang. Upaya ini memperkuat hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Sepanjang tahun 2025, PPI melakukan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat di wilayah tempat PPI beroperasi. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PPI menjunjung tinggi kewajibannya dengan melaksanakan proyek-proyek tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. PPI berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, secara aktif terlibat dalam beragam inisiatif yang mencakup pendidikan masyarakat, peningkatan layanan kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Dedikasi kami terhadap upaya-upaya ini menunjukkan pendekatan holistik untuk mendorong dampak sosial yang positif dan kesejahteraan masyarakat jangka panjang.

In addition, PPI's commitment to sustainability extends beyond mere regulatory compliance or industry standards; it is deeply embedded in the company's culture and values. By embedding sustainability principles into the corporate DNA, PPI ensures that sustainability serves as a guiding principle in every aspect of its operations, from strategic decision-making to day-to-day practices. This holistic approach enables PPI to proactively identify opportunities for value creation and continuous improvement, driving toward a future where economic prosperity, social equity, and environmental stewardship go hand in hand.

The community development initiatives undertaken by PPI represent both compliance with applicable regulations and the alignment of corporate policies with sustainability standards. Through active participation in environmental conservation, PPI is committed to maintaining ecosystem balance and long-term community well-being. These efforts reinforce harmonious relationships with stakeholders while creating sustainable positive impact for the broader community.

Throughout 2025, PPI implemented various initiatives aimed at strengthening relationships with the communities in its areas of operation. As a State-Owned Enterprise (SOE), PPI upholds its obligations by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) projects with high transparency. PPI is committed to sustainable social responsibility, actively engaging in diverse initiatives encompassing community education, healthcare development, and infrastructure development. Our dedication to these efforts reflects a holistic approach to driving positive social impact and ensuring long-term community welfare.

Tujuan Kegiatan Keberlanjutan PPI

Objectives of PPI's Sustainability Initiatives

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di PPI merujuk pada pedoman yang diuraikan dalam Peraturan Direksi Nomor 08/PERDIR/PPI/III/2025, dengan fokus pada empat aspek utama, yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola.

Program ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

1. Memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja dan berusaha yang berkelanjutan, inovasi, industri yang inklusif, infrastruktur yang memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan.
4. Menjamin terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas dan keamanan.

Implementation of Corporate Social Responsibility programs at PPI is guided by the provisions outlined in Board of Directors Regulation No. 08/PERDIR/PPI/III/2025, focusing on four primary pillars: social, environmental, economic, as well as legal and governance.

The program is designed to achieve several objectives, including:

1. Ensuring the equitable fulfillment of fundamental human rights to increase community welfare.
2. Promoting the sustainable management of natural resources and environmental conservation.
3. Driving economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, and affordable clean energy, supported by strategic partnerships.
4. Guaranteeing legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to ensure stability and security.



Dasar Hukum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Legal Basis for Social and Environmental Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada sejumlah ketentuan dan aturan yang berlaku:

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70; Tambahan Lembar Negara Nomor 4297);
2. Surat No.: PER-1/MBU/03/2023, dari Kementerian BUMN, tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Surat No: S-170/MBU/03/2023, dari Kementerian BUMN, tanggal 26 Maret 2023 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;
4. Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.: SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara;
5. Surat Keputusan Direksi Nomor 05/DU/PERDIR/PPI/II/2023 tanggal 14 Februari 2023 Tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia;

The Company's Social and Environmental Responsibility Program is implemented in reference to the following prevailing laws and regulations:

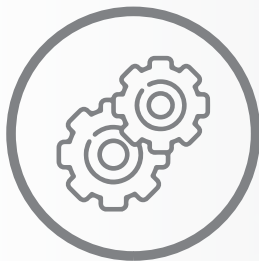
1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of 2003 No. 70; Supplement to State Gazette No. 4297);
2. Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 from the Ministry of State-Owned Enterprises, dated March 26, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
3. Letter No. S-170/MBU/03/2023 from the Ministry of SOEs, dated March 26, 2023, concerning the Soundness Level Assessment of the Performance of Micro and Small Business Funding Programs;
4. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-277/MBU/10/2023, dated October 4, 2023, concerning Implementing Guidelines for the Settlement of Non-Performing Receivables and/or Sharia Financing in Micro and Small Business Funding Programs of State-Owned Enterprises;
5. Board of Directors Decree No. 05/DU/PERDIR/PPI/II/2023, dated February 14, 2023, concerning the Guidelines for the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia;

Strategi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Strategy



Strategi pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) PPI dipadukan dengan strategi besar perusahaan. Pengembangan program tersebut secara konsisten mengacu pada pilar ISO 26000 guna menciptakan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan dan masyarakat. Berdasarkan arahan Direksi, tim melakukan tinjauan menyeluruh terhadap rencana program tahunan untuk memastikan setiap inisiatif selaras dengan kebutuhan organisasi serta prinsip dasar kebijakan CSR Perseroan.

PPI's Corporate Social Responsibility (CSR) implementation strategy is integrated with the corporate grand strategy. The development of these programs consistently aligns with the ISO 26000 pillars to generate optimal added value for both the Company and the community. Under the direction of the Board of Directors, the team conducts a comprehensive review of the annual program plan to ensure that every initiative is synchronized with organizational requirements and the fundamental principles of the Company's CSR policy.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance







Perseroan memiliki kerangka kerja dalam mengelola dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan, proses pengambilan keputusan, dan pelaksanaan yang disebut tata kelola keberlanjutan. Tata kelola ini meliputi pembentukan kebijakan, prosedur, dan mekanisme pertanggungjawaban yang bertujuan untuk memastikan bahwa pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi diatasi dan seimbang dengan baik. Tata kelola keberlanjutan melibatkan keterlibatan pemangku kepentingan, penetapan target keberlanjutan, pemantauan kinerja, dan pelaporan hasil secara transparan kepada pemangku kepentingan.

Efektivitas penerapan tata kelola tidak hanya mengurangi risiko yang terkait dengan dampak lingkungan dan sosial, tetapi juga mendorong inovasi, ketahanan, dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan tujuan keberlanjutan, kami dapat meningkatkan reputasi kami, menarik investasi, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga menjamin keberlanjutan kami di tengah lanskap regulasi yang terus berubah dan perubahan preferensi konsumen.

Posisi PPI sebagai warga korporat yang bertanggung jawab serta menjalankan bisnis dengan penuh kesadaran mendorong Perseroan untuk senantiasa berupaya menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan. Komitmen ini tidak hanya sebatas mematuhi otoritas yang telah ditetapkan atau kerangka hukum; melainkan dipacu oleh pemahaman bahwa governansi yang efektif adalah penentu penting untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Tujuan utama PPI dalam menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan adalah untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan sambil dengan cermat mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari upaya Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan didasarkan pada berbagai prinsip dan komponen yang meliputi:

1. Komitmen Pemimpin

Para pemimpin perusahaan dituntut untuk menunjukkan dedikasi yang teguh terhadap keberlanjutan dan menjadi teladan melalui tindakan mereka. Sangat penting bagi mereka untuk mengartikulasikan visi dan misi berkelanjutan yang selaras dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan.

The Company has a structured framework designed to manage and integrate sustainability principles into its strategic planning, decision-making processes, and operational execution, formally designated as Sustainability Governance. This governance includes establishing policies, procedures, and accountability mechanisms aimed at ensuring that environmental, social, and economic considerations are properly addressed and balanced. Sustainability governance involves stakeholder engagement, setting sustainability targets, monitoring performance, and transparently reporting results to stakeholders.

The implementation of effective governance not only reduces risks associated with environmental and social impacts but also drives innovation, resilience, and the creation of long-term value. By aligning business objectives with sustainability goals, we can enhance our reputation, attract investment, and make a positive contribution to society and the environment, thereby ensuring our sustainability amidst an ever-changing regulatory landscape and shifting consumer preferences.

PPI's positioning as a responsible corporate citizen committed to operating a conscientious business drives the Company to continuously strive toward the implementation of Sustainability Governance. This commitment goes beyond merely complying with established regulations or legal frameworks; rather, it is driven by the understanding that effective governance is an important catalyst for improving performance and achieving sustainable competitive advantage. PPI's primary objective in implementing Sustainable Governance is to create sustainable value while carefully considering the social, environmental, and economic impacts of the Company's efforts.

The implementation of Sustainability Governance is anchored upon a diverse range of principles and core components, which encompass the following:

1. Leadership Commitment

Company leaders are expected to demonstrate a steadfast commitment to sustainability and lead by example through their actions. It is crucial for them to articulate a sustainable vision and mission aligned with the company's goals and values.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Keterlibatan Pihak Berkepentingan
Perseroan harus secara aktif melibatkan dan berkomunikasi dengan individu, kelompok, atau entitas yang memiliki kepentingan atau kepentingan dalam hasil atau keputusan Perseroan tersebut, untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait keberlanjutan. 3. Kebijakan dan Strategi Berkelanjutan
Perseroan harus mengembangkan kebijakan dan strategi yang memasukkan aspek-aspek keberlanjutan dalam operasi mereka. Ini mencakup pengurangan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan prinsip-prinsip etika. 4. Pengukuran Kinerja
Perseroan harus mengukur dan memantau kinerja keberlanjutan mereka secara teratur. Ini termasuk pengukuran dampak lingkungan, pengelolaan risiko, dan pencapaian tujuan keberlanjutan. 5. Pelaporan Keberlanjutan
Perseroan harus mempublikasikan informasi tentang kinerja mereka dalam hal keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan adalah cara untuk membagikan pencapaian dan tantangan yang dihadapi. 6. Kepatuhan dan Kepatuhan Regulasi
Perseroan harus mematuhi peraturan dan regulasi terkait keberlanjutan yang berlaku. Ini termasuk peraturan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. 7. Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan
Perseroan harus berusaha untuk terus meningkatkan praktik dan inisiatif keberlanjutan mereka. Ini mencakup inovasi dalam teknologi, proses, dan produk. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Stakeholder Engagement
The Company must actively engage and communicate with individuals, groups, or entities that have an interest in the company's outcomes or decisions, to understand their needs and expectations regarding sustainability. 3. Sustainability Policies and Strategies
The Company must develop policies and strategies that incorporate sustainability aspects into their operations. This includes reducing environmental impact, corporate social responsibility, and ethical principles. 4. Performance Measurement
The Company must regularly measure and monitor its sustainability performance. This includes measuring environmental impact, managing risks, and achieving sustainability goals. 5. Sustainability Reporting
The Company must publish information regarding its sustainability performance. Sustainability reporting is a way to share achievements and the challenges faced. 6. Compliance and Regulatory Compliance
The Company must comply with applicable sustainability-related rules and regulations. This includes environmental, social, and corporate governance regulations. 7. Innovation and Continuous Improvement
The Company must strive to continuously improve its sustainability practices and initiatives. This includes innovation in technology, processes, and products. |
|---|--|

Tujuan Kegiatan Keberlanjutan Perseroan

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan disesuaikan dengan pedoman yang diuraikan dalam Peraturan Direksi nomor 05/PERDIR/PPI/ II/2023, dengan fokus pada empat pilar utama: sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola. Program ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

1. Memastikan pemenuhan hak-hak dasar manusia secara adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
2. Mendorong pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan;
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja dan berusaha yang berkelanjutan, inovasi, industri

Objectives of the Company's Sustainability Initiatives

Implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Programs is structurally aligned with the guidelines delineated under Board of Directors Regulation No. 05/PERDIR/PPI/II/2023, focusing on four core pillars: social, environmental, economic, and legal and governance. This program is designed to achieve several objectives, including:

1. Ensuring the fair fulfillment of basic human rights to improve community welfare;
2. Encouraging sustainable management of natural resources and environmental conservation;
3. Driving economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation,



yang inklusif, infrastruktur yang memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan; dan

4. Menjamin terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas dan keamanan.

inclusive industries, adequate infrastructure, and affordable clean energy supported by partnerships; and

4. Guaranteeing legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to foster stability and security.

Penerapan GCG

Di tengah dinamika bisnis saat ini, penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi semakin penting guna memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan yang mengharapkan pertumbuhan kinerja perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu PPI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai langkah penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Komitmen ini terlihat dari upaya Perseroan dalam menanamkan pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menetapkan kebijakan dan menjalankan operasional sesuai pedoman yang jelas, yang mencakup hal-hal seperti etika bisnis, transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan kepentingan pemegang saham.

Komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik membantu Perseroan dalam menjaga reputasi, mengurangi risiko, dan meningkatkan keberlanjutan jangka panjang. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam standar yang tinggi mendukung Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan bisnis.

Efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terlihat dari keselarasan tiga aspek sistem tata kelola (*governance system*) yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil dari pelaksanaannya (*governance outcomes*).

Praktik GCG di Perseroan dilakukan sejalan dengan tujuan ke-16 Pembangunan Berkelanjutan yaitu membangun lembaga yang efektif dan akuntabel dengan target *zero tolerance* terhadap korupsi dan *fraud*. Untuk itu, Perseroan selalu menerapkan praktik-praktik GCG secara berkesinambungan.

Implementation of GCG

Amidst today's highly dynamic business environment, the enforcement of Good Corporate Governance (GCG) principles has become increasingly paramount to satisfying stakeholder expectations for a sound and sustainable corporate growth. Therefore, PPI is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance as a crucial step toward ensuring the company's long-term success and sustainability. This commitment is evident in the Company's efforts to instill a comprehensive understanding of GCG principles among all employees. Additionally, the Company strives to establish policies and conduct operations in accordance with clear guidelines, covering matters such as business ethics, transparency, accountability, and the protection of shareholder interests.

A strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance helps the Company maintain its reputation, mitigate risks, and increase long-term sustainability. The implementation of Good Corporate Governance to high standards supports the Company in addressing any business challenges.

The effectiveness of Good Corporate Governance is evident in the alignment of the three aspects of the governance system: governance structure, governance process, and governance outcomes.

GCG practices at the Company are carried out in line with Sustainable Development Goal 16, which is to build effective and accountable institutions with a zero-tolerance policy toward corruption and fraud. To that end, the Company consistently applies GCG practices on an ongoing basis.

Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan menerapkan GCG yang berorientasi pada prinsip-prinsip yang terkandung dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011, yaitu:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Melalui komitmen penegakan GCG, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara pemenuhan hak pemangku kepentingan dan pertumbuhan bisnis. Prinsip ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Principles of GCG

The Company implements its GCG framework in alignment with the principles mandated under the SOEs Regulation No. Per-01/MBU/2011, which encompass the following:

1. Transparency, which refers to openness in the decision-making process and the disclosure of material and relevant information regarding the company;
2. Accountability, namely clarity regarding the functions, implementation, and responsibilities of the Board so that the company is managed effectively;
3. Responsibility, namely compliance in the management of the company with laws and regulations and sound corporate principles;
4. Independence, which refers to a state in which a company is managed professionally without conflicts of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with laws and regulations and sound corporate principles;
5. Fairness, which refers to justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

Through a commitment to enforcing GCG, the Company continuously maintains an optimal equilibrium between fulfilling stakeholder rights and driving business growth. This principle serves as the bedrock for the Company's responsible operations, ultimately delivering a positive contribution to long-term, sustainable corporate growth.

Struktur Tata Kelola Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ Perseroan. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT),

Lebih lanjut, merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, fungsi dan posisi Organ Perseroan Utama adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar.

Masing-masing organ Perseroan melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh Organ-organ Pendukung. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit; Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola; Komite Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia. Sedangkan organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Satuan Pengawas Intern/ Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Struktur ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan. Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (LLC Law), the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the Company's governing bodies.

Furthermore, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the functions and positions of the Company's Primary Governing Bodies are as follows:

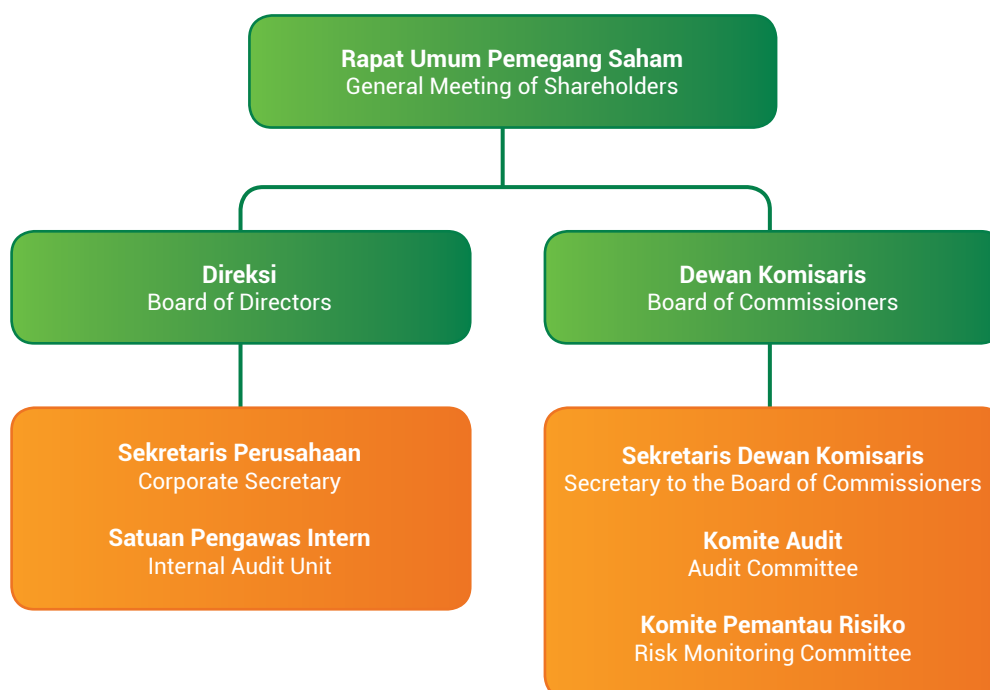
1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a body of the Company that has authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is a body of the Company tasked with exercising general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is the body of the Company that has the authority and bears full responsibility for managing the Company in the Company's best interests, in accordance with the Company's objectives and purposes, and represents the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Each of the Company's governing bodies performs its duties, functions, and responsibilities independently in the best interests of the Company, in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other relevant provisions. To support the performance of their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the primary governing bodies, are assisted by supporting bodies. The supporting bodies of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee; the Risk and Governance Monitoring Committee; and the Nomination, Remuneration, and Human Resources Committee. Meanwhile, the supporting bodies under the Board of Directors consist of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

This structure ensures a clear separation between oversight and decision-making functions within the Company. These three bodies are responsible for establishing a framework for Good Corporate Governance within the Company, and for leading the implementation and oversight of corporate governance in the Company's best interests. To support the governance framework, there is a series of interrelated mechanisms to ensure the consistent and effective

memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya.

application of governance throughout the organization and by all employees within it.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan pengambil keputusan tertinggi yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan secara eksplisit memberikan wewenang kepada RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) disahkan oleh RUPS sebagai badan pengambil keputusan tertinggi, yang senantiasa didasarkan pada kepentingan bisnis jangka panjang Perseroan.

Dalam mekanismenya, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional. Hal-hal tersebut meliputi, di antaranya, persetujuan atas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, penetapan dividen dan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body with authority not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association explicitly grant the GMS the authority to appoint and dismiss Commissioners and Directors, as well as to hold them accountable for the management of the Company. The Company's Work Plan and Budget (RKAP) is approved by the GMS as the highest decision-making body, always based on the Company's long-term business interests.

In its mechanism, the GMS serves as a forum for shareholders to decide on matters related to the business and operations. These matters include, among others, approval of the Company's Financial Statements and Annual Report, determination of dividends and their distribution, setting



pembagiannya, penetapan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang telah didiskusikan dan disepakati.

Penyelenggaraan RUPS harus dilakukan dalam waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir, sesuai aturan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Merujuk pada Pasal 66 (1) UUPT, Direksi wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS yang ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Proses ini sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Jenis-jenis RUPS, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Rapat rutin terjadwal yang diadakan setahun sekali, sebagaimana diwajibkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Rapat yang diselenggarakan di luar jadwal rutin tahunan, khususnya untuk membahas hal-hal yang mendesak atau luar biasa yang tidak dapat menunggu hingga RUPS Tahunan berikutnya. RUPS Luar Biasa adalah acara luar biasa yang diadakan untuk tujuan tertentu.
3. Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler
RUPS yang dilakukan untuk memperoleh persetujuan tertulis atau suara dari para pemegang saham tanpa mengadakan pertemuan fisik. Alih-alih berkumpul secara langsung, para pemegang saham mengungkapkan keputusan mereka melalui dokumen yang diedarkan.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki berbagai hak yang memberikan mereka kuasa, partisipasi, dan perlindungan dalam kepengurusan Perseroan, yakni:

1. Hak Suara
Pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal penting dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk pemilihan Direksi, persetujuan Laporan Keuangan, amandemen Anggaran Dasar, dan keputusan-keputusan penting perusahaan.

of remuneration for the Board of Directors and Commissioners, appointment of an independent auditor, amendments to the Articles of Association, and delegation of authority to the Board of Directors to follow up on matters that have been discussed and agreed upon.

The Annual General Meeting must be held no later than six months after the end of the fiscal year, in accordance with the provisions of Limited Liability Companies Act No. 40 of 2007. Pursuant to Article 66(1) of the Limited Liability Companies Act, the Board of Directors is required to submit the Annual Report to the GMS, which has been reviewed by the Board of Commissioners, no later than six months after the end of the fiscal year. This process is in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association.

Types of General Shareholders' Meetings (GSM), namely:

1. Annual General Shareholders' Meeting (AGMS)
A regularly scheduled meeting held once a year, as required by applicable regulations and laws.
2. Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGMS)
A meeting held outside the regular annual schedule, specifically to discuss urgent or extraordinary matters that cannot wait until the next Annual General Meeting. An Extraordinary General Meeting is a special event held for a specific purpose.
3. Circular General Meeting of Shareholders
A shareholders' meeting conducted to obtain written consent or votes from shareholders without holding a physical meeting. Instead of gathering in person, shareholders express their decisions through documents that are circulated.

Shareholders Rights

Shareholders have various rights that grant them authority, participation, and protection in the management of the Company, namely:

1. Voting Rights
Shareholders have the right to vote on important matters at the General Meeting of Shareholders (GMS), including the election of the Board of Directors, approval of financial statements, amendments to the Articles of Association, and other important corporate decisions.

2. Hak Dividen

Pemegang saham memiliki hak untuk menerima dividen, yang merupakan bagian dari keuntungan Perseroan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

3. Hak untuk Memeriksa Catatan Perseroan

Pemegang saham memiliki hak untuk memeriksa catatan perusahaan tertentu, laporan keuangan, dan dokumen terkait lainnya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

4. Hak atas Informasi

Pemegang saham berhak atas informasi yang tepat waktu dan akurat tentang kinerja keuangan perusahaan, arah strategis, dan perkembangan signifikan lainnya.

5. Kehadiran Rapat

Pemegang saham memiliki hak untuk menghadiri dan berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham, di mana mereka dapat menyuarakan pendapat mereka, mengajukan pertanyaan, dan memberikan suara pada hal-hal penting.

6. Mengadakan RUPS

Pemegang saham berhak menyelenggarakan RUPS atau RUPS Luar Biasa dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS Luar Biasa, jika dianggap perlu.

2. Dividend Rights

Shareholders have the right to receive dividends, which are a portion of the Company's profits distributed to shareholders.

3. Right to Inspect Company Records

Shareholders have the right to inspect certain company records, financial statements, and other related documents to ensure transparency and accountability.

4. Right to Information

Shareholders are entitled to timely and accurate information regarding the company's financial performance, strategic direction, and other significant developments.

5. Attendance at Meetings

Shareholders have the right to attend and participate in General Shareholders' Meetings, where they may voice their opinions, ask questions, and vote on important matters.

6. Convening a General Meeting of Shareholders

Shareholders have the right to convene a General Meeting of Shareholders or an Extraordinary General Meeting of Shareholders if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fails to convene an annual General Meeting of Shareholders or an Extraordinary General Meeting of Shareholders, when deemed necessary.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) menjabat sebagai Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, pasal 20 yang menyebutkan dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kualifikasi personel sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, itikad baik, dan rasa tanggung jawab;
2. Memahami masalah manajemen perusahaan;
3. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu Perseroan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
6. Tidak memiliki benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners comprised 3 (three) members, with 1 (one) serving as an Independent Commissioner. This composition is fully compliant with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 20, which stipulates that if the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must account for at least 30% (thirty percent) of the total membership of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners must fulfill the following personnel qualifications:

1. Possess integrity, dedication, good faith, and a sense of responsibility;
2. Understand corporate management principles and practices;
3. Possess adequate expertise and knowledge relevant to the Company's business sector;
4. Be capable of allocating sufficient time to fulfill their duties effectively;
5. Hold full legal capacity and have never been declared bankrupt, nor have served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company's bankruptcy, nor have been convicted of a criminal offense resulting in financial loss to the State within 5 (five) years prior to their appointment;
6. Maintain freedom from conflicts of interest in the implementation of their duties.

Direksi

Board of Directors

Per 31 Desember 2025, Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta sudah mempertimbangkan kebutuhan dan skala bisnis PPI demi terealisasinya visi, misi, dan rencana strategis PPI.

Jumlah Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas, dan rencana strategis Perseroan, dan merupakan perpaduan profesional yang

As of December 31, 2025, the Company's Board of Directors comprised 4 (four) members. This composition is fully compliant with prevailing statutory regulations and carefully accounts for PPI's operational requirements and business scale, ensuring the successful realization of PPI's vision, mission, and strategic objectives.

The size of the Board of Directors has been strategically calibrated to match the Company's needs, operational complexity, and forward-looking plans. The Board represents

memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan putusan yang efektif, efisien, dan segera.

a combination of professionals who possess the requisite knowledge and expertise demanded by the Company, thereby enabling an effective, efficient, and agile decision-making process.

Kriteria Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan;
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit serta tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
4. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris;
5. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

The criteria for appointment to the Company's Board of Directors are established as follows:

1. Possess expertise, integrity, leadership, relevant experience, honesty, exemplary conduct, and a high level of dedication to advancing and growing the Company;
2. Hold full legal capacity and have never been declared bankrupt, nor have served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found liable for causing a company to be declared bankrupt;
3. Have never been convicted of a criminal offense resulting in financial loss to the State within five (5) years prior to their appointment;
4. Are prohibited from having familial relationships up to the third degree of consanguinity, whether in a direct or collateral line, or affinity (son-in-law/sibling-in-law) with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners;
5. Shall not represent the interests of any political party.

Penjelasan Lainnya

Other Explanation [GRI 2-9; 2-10; 2-15; 2-17; 2-18; 2-1]

Uraian dan pengungkapan informasi yang lebih lengkap mengenai Tata Kelola Perusahaan; kriteria nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia 2025, yang dibuat secara terpisah dari Laporan ini, akan tetapi bersifat saling melengkapi.

A more comprehensive description and disclosure of Corporate Governance; the nomination and remuneration criteria for the Board of Directors and the Board of Commissioners; the authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS); the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners; as well as the Charters of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, can be found in the 2025 Annual Report of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia. This document is published separately from this report but serves as an integral and complementary disclosure.



Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

Pada tahun 2025, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi PPI, baik pidana, perdata maupun tata usaha negara yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

During the 2025 fiscal year, PPI faced no legal disputes or litigation, whether criminal, civil, or administrative that impacted the Company's operational or financial performance. This unblemished record reflects the Company's strict adherence to regulatory frameworks and prevailing statutory laws in force across Indonesia.

Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services

Perseroan secara konsisten memastikan bahwa proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh calon penyedia barang dan jasa tanpa ada perlakuan khusus bagi salah satunya. Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa dengan mematuhi kaidah yang dituangkan di dalam *ESG Management* serta selalu fokus menjadi Perseroan yang berintegritas melalui upaya peningkatan secara berkelanjutan.

The Company consistently ensures that its procurement processes for goods and services are conducted with absolute parity, providing equitable treatment to all prospective vendors and suppliers without affording any preferential treatment. Furthermore, the Company is deeply committed to executing its procurement activities in strict compliance with the principles outlined in its ESG Management framework, maintaining an unwavering focus on corporate integrity through continuous improvement initiatives.

Kegiatan pengadaan barang dan jasa bukan dagangan dan pengadaan barang dagangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di PPI, mulai dari analisis kebutuhan, proses dan tahapan pengadaan barang/jasa, hingga pembayaran yang sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian.

Procurement operations encompassing both non-trading goods and services as well as trade commodities are executed in absolute alignment with PPI's prevailing regulations and standard operating procedures. This structured workflow governs the entire lifecycle, from the initial needs-assessment and analysis, through the formal procurement phases, to finalized disbursements executed in accordance with contractual terms and conditions.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Results of the GCG Implementation Assessment

Perseroan melaksanakan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menggunakan indikator/parameter Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI).

The Company conducted an assessment of its Good Corporate Governance (GCG) implementation, utilizing the indicators and parameters established under the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI).

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan infrastruktur GCG yang ada merupakan tanggung jawab Manajemen Perusahaan. Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di Perseroan, sehingga hasil *assessment* ini menjadi bahan evaluasi/perbaikan sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini.

The implementation of GCG principles and the maintenance of the supporting GCG infrastructure remain the core responsibility of the Company's Management. This application assessment forms an integral part of the Company's continuous GCG implementation framework, ensuring that the evaluation results serve as a benchmark for strategic improvements and a formal measure of the Company's governance maturity over time.

Aspek atau faktor pengujian penerapan GCG di Perseroan meliputi 8 (delapan) prinsip dengan 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Delapan prinsip tersebut meliputi:

The evaluation criteria and performance factors for the Company's GCG implementation encompass eight (8) core principles and seventy-six (76) specific implementation recommendations. The eight principles comprise the following structural pillars:

1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Perilaku Etis;
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan;
6. Pengungkapan dan Transparansi;
7. Hak-Hak Pemegang Saham; dan
8. Hak-Hak Pemangku Kepentingan.

1. Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Working Relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Ethical Conduct;
5. Risk Management, Internal Control, and Compliance;
6. Disclosure and Transparency;
7. Shareholder Rights; and
8. Stakeholder Rights.

Hasil *assessment* penerapan GCG di PT PPI mencapai total pemenuhan penerapan sebanyak 74 (tujuh puluh empat) dari 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi berdasarkan PUGKI.

The GCG implementation assessment for PT PPI achieved a total compliance rate of 74 (seventy-four) out of 76 (seventy-six) recommendations established under the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI).



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance





Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan di lingkungan PPI dirawat dengan menanamkan nilai-nilai dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan memandang budaya keberlanjutan sebagai katalis penciptaan nilai, bukan hanya bagi generasi sekarang, melainkan juga generasi yang akan datang. Maka dari itu, semangat penerapan aspek-aspek keberlanjutan oleh Insan PPI sudah harus dimulai dari masa kini, yang tercermin melalui perilaku sehari-hari.

Perseroan juga berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu aspek utama keberlanjutan dari sisi sosial. Dengan mengembangkan budaya yang patuh pada keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman guna mendukung produktivitas tenaga kerja secara optimal.

Komitmen terhadap aspek keselamatan sejalan dengan praktik keberlanjutan, mengingat tendensinya dalam meminimalkan dampak sosial maupun risiko ekonomi akibat insiden di tempat kerja. Melalui penerapan protokol keselamatan yang ketat, penyediaan pelatihan berkelanjutan, serta pengembangan pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko, Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja *zero accident*.

Selain itu, lingkungan kerja yang aman dapat meningkatkan moral dan kepuasan karyawan, yang mengarah pada peningkatan efisiensi. Prioritas pada keselamatan menunjukkan dedikasi terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat, sehingga dapat memperkuat reputasi Perseroan sebagai organisasi yang bertanggung jawab.

Sustainability culture within PPI is nurtured by embedding sustainability values and principles into every operational activity. The Company views sustainability culture as a catalyst for value creation, not only for the current generation but also for generations to come. Therefore, the spirit of implementing sustainability aspects by PPI Personnel must begin today, reflected through everyday behavior.

The Company is also committed to building a work culture that prioritizes occupational health and safety as one of the primary social pillars of sustainability. By developing a culture compliant with occupational health and safety, the Company strives to create a safe work environment to optimally support workforce productivity.

This commitment to safety aligns with sustainability practices, given its tendency to minimize both social impacts and economic risks resulting from workplace incidents. Through the implementation of strict safety protocols, the provision of continuous training, and the development of a proactive approach to identifying and mitigating risks, the Company endeavors to achieve a zero-accident work environment.

In addition, a safe work environment boosts employee morale and satisfaction, leading to increased efficiency. Prioritizing safety demonstrates a dedication to the well-being of employees and the community, thereby reinforcing the Company's reputation as a responsible organization.

Aspek Lingkungan, Sosial, Tata Kelola di PPI

Environmental, Social, Governance Aspects in PPI

Sepanjang tahun 2025, penerapan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Lingkungan
 - a. Dukungan terhadap program penyediaan sarana lingkungan dasar (air bersih dan sanitasi) di wilayah Tasikmalaya dan Lampung;

Throughout 2025, the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects within the Company was as follows:

1. Environmental Aspect
 - a. Support for basic environmental infrastructure provision programs (clean water and sanitation) in the Tasikmalaya and Lampung regions;

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Penguatan kampanye internal terkait efisiensi energi dan penggunaan sumber daya secara bijak dengan menggunakan media cetak; <p>2. Aspek Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan program <i>PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra</i> melalui bantuan sarana dan prasarana kios bagi mitra binaan penjual produk Dharmabrand; b. Program bantuan sosial dan kemanusiaan untuk penanganan bencana di berbagai wilayah (Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat) sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat terdampak bencana; c. Dukungan kepada UMKM dan mitra binaan guna meningkatkan kapasitas usaha, pendapatan, dan keberlanjutan usaha; d. Pendekatan <i>Creating Shared Value</i> yang mengintegrasikan manfaat sosial dengan aktivitas bisnis PPI; e. Pelaksanaan analisis <i>Social Return on Investment</i> (SROI) pada program-program tertentu sebagai alat ukur dampak sosial dan nilai tambah yang dihasilkan. <p>3. Aspek Tata Kelola</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi lintas unit kerja dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan ESG; b. Penyusunan kertas kerja kegiatan ESG dan TJSL secara tertib, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. | <ul style="list-style-type: none"> b. Strengthening internal campaigns regarding energy efficiency and wise resource utilization through printed media; <p>2. Social Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Implementation of the PPI Care for Partner Business Improvement program through kiosk infrastructure and facilities assistance for fostered partners selling Dharmabrand products; b. Social and humanitarian assistance programs for disaster response in various regions (Aceh, North Sumatra, and West Sumatra) as a reflection of corporate care for disaster-affected communities; c. Support for MSMEs and fostered partners to increase business capacity, revenue, and business sustainability; d. A Creating Shared Value approach that integrates social benefits with PPI's business activities; e. Implementation of Social Return on Investment (SROI) analysis on selected programs as a tool to measure social impact and generated added value. <p>3. Governance Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cross-functional unit coordination in the planning, implementation, and reporting of ESG activities; b. Orderly, documented, and accountable preparation of working papers for ESG and TJSL activities. |
|--|---|

Internalisasi ESG

Perseroan aktif melakukan sosialisasi terkait konsep, prinsip, dan kebijakan ESG kepada seluruh karyawan, baik melalui forum internal, komunikasi tertulis, maupun media internal perusahaan. Sosialisasi ini mencakup pemahaman dasar ESG, keterkaitannya dengan kebijakan BUMN, serta peran ESG dalam mendukung strategi dan keberlanjutan bisnis PPI.

Para karyawan dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan program TJSL dan kegiatan sosial perusahaan, seperti program pemberdayaan UMKM, bantuan bencana, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Keterlibatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa ESG

ESG Internalization

The Company actively conducts socialization regarding ESG concepts, principles, and policies to all employees through internal forums, written communications, and the company's internal media. This socialization encompasses the foundational understanding of ESG, its alignment with SOE policies, and the role of ESG in supporting PPI's business strategy and sustainability.

Employees are directly involved in the execution of TJSL programs and corporate social activities, such as MSME empowerment programs, disaster relief, and other community-based social initiatives. This involvement aims to foster an awareness that ESG is part of a shared



merupakan bagian dari tanggung jawab bersama dan bentuk nyata kontribusi pegawai terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dalam pelaksanaan Pelatihan Internalisasi ESG kepada karyawan PT PPI, Perseroan bekerja sama dengan Divisi Pengembangan SDM dan Umum.

responsibility and a tangible manifestation of employee contributions to society and the environment.

In conducting the ESG Internalization Training for PT PPI employees, the Company collaborates with the HR Development and General Affairs Division.

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan ini mencakup hasil aktivitas usaha PPI sepanjang tahun 2025, yang disajikan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit.

PPI berkomitmen untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan *economic return* yang optimal bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, dalam mengelola kinerja ekonominya, PPI senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, baik dari segi pengembangan produk dan layanan, dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Pengelolaan kinerja ekonomi juga dipastikan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan usaha dan dengan demikian PPI juga akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan operasional dan kapasitas produksi, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

The economic performance disclosed in this report encompasses the results of PPI's business activities throughout 2025, which are presented based on the audited financial statements.

PPI is committed to delivering added value and generating optimal economic returns for shareholders and all other stakeholders. Therefore, in managing its economic performance, PPI consistently applies prudent principles, particularly in terms of product and service development, while remaining oriented toward customer satisfaction. Economic performance management is also ensured to comply with prevailing regulations.

Furthermore, a strong economic performance will have a major impact on increasing business continuity. Consequently, PPI will have greater flexibility to pursue development across various sectors, thereby boosting operational activities and production capacity. This, in turn, will elevate the Company's capability to guarantee employee well-being and conduct social investments for communities around its operational areas, as well as increase contributions to state revenue.

Kinerja Ekonomi per Segmen

Segmentasi produk PPI mencakup beragam sektor yang mencerminkan jangkauan pasar luas dan fleksibel. Dari pertanian hingga barang konsumsi, bahan kimia hingga komoditas ekspor-impor, serta solusi dan logistik terintegrasi limbah, penawaran PPI melayani berbagai industri dan kebutuhan. Cakupan produk yang luas ini menggarisbawahi komitmen PPI untuk menyediakan solusi dan layanan yang komprehensif di berbagai sektor ekonomi.

Economic Performance by Segment

PPI's product segmentation spans a diverse range of sectors, reflecting its broad and flexible market reach. From agriculture to consumer goods, chemicals to import-export commodities, as well as integrated solutions and waste logistics, PPI's offerings cater to various industries and needs. This wide product scope underscores PPI's commitment to providing comprehensive solutions and services across multiple economic sectors.

Secara garis besar, Perseroan mengelompokkan segmen usaha berdasarkan:

- Lokal (Perdagangan Dalam Negeri);
- Impor & Ekspor (Perdagangan Internasional); dan
- Penyewaan Properti dan Jasa Kepabebaran & Angkutan dan SPBU (Bisnis Lain).

Di antara beragam segmen bisnis PPI, terdapat beberapa produk yang dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi global dan situasi geopolitik. Harganya sensitif terhadap perubahan permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh berbagai peristiwa global. Sejumlah produksi dan distribusi, terutama yang bergantung pada rantai pasokan global, rentan dipengaruhi oleh ketegangan perdagangan atau konflik geopolitik.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global dihadapkan pada sejumlah peristiwa signifikan dengan konsekuensi ekonomi yang meluas, seperti kelanjutan konflik geopolitik, stagnasi pertumbuhan ekonomi di beberapa negara, serta tantangan krisis energi. Berbagai peristiwa ini saling berinteraksi dan memperkuat dampak satu sama lain, sehingga menciptakan lingkungan usaha yang kompleks dan menantang bagi aktivitas perdagangan internasional maupun domestik.

Fluktuasi harga energi global memberikan dampak pada lini bisnis pupuk PPI. Lonjakan harga gas alam dunia memicu kenaikan biaya operasional dan membatasi aksesibilitas bahan baku penting bagi produsen pupuk nasional (PIHC). Peningkatan biaya produksi tersebut menimbulkan tantangan komersial yang signifikan bagi ekosistem pertanian yang bergantung pada komoditas ini. Sebagai langkah antisipasi, PPI secara konsisten melakukan pemantauan cermat dan manajemen strategis terhadap dinamika harga pasar guna menjaga kelancaran pasokan, mendukung praktik pertanian berkelanjutan, serta memperkuat ketahanan pangan nasional.

In general, the Company classifies its business segments based on:

- Local (Domestic Trade);
- Import & Export (International Trade); and
- Property Rental, Customs & Transport Services, and Gas Stations (Other Businesses).

Among PPI's diverse business segments, there are several products influenced by global economic fluctuations and geopolitical situations. Their prices are sensitive to shifts in supply and demand driven by various global events. Certain production and distribution activities, particularly those dependent on global supply chains, are vulnerable to trade tensions or geopolitical conflicts.

Throughout 2025, the global economy was confronted with a number of significant events with widespread economic consequences, such as ongoing geopolitical conflicts, stagnant economic growth in several countries, and energy crisis challenges. These events interacted and amplified one another's impacts, creating a complex and challenging business environment for both international and domestic trade activities.

Fluctuations in global energy prices had an impact on PPI's fertilizer business line. The surge in world natural gas prices triggered a rise in operational costs and limited accessibility to essential raw materials for the national fertilizer producer (PIHC). This increase in production costs posed significant commercial challenges for the agricultural ecosystem that relies on this commodity. As an anticipatory measure, PPI consistently conducts careful monitoring and strategic management of market price dynamics to maintain supply continuity, support sustainable agricultural practices, and strengthen national food security.

Berikut uraian kinerja masing-masing segmen usaha Perseroan:

The following is an overview of the performance of each of the Company's business segments:

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Komoditi/Lini Bisnis Commodity/Line of Business	2025			2024		
	Omzet Sales	Laba Kotor Gross Profit	%	Omzet Sales	Laba Kotor Gross Profit	%
Perdagangan Non Bahan Pokok Non-Staple Trade	731,82	48,35	6,6%	651,12	39,2	6,02%
Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer	495,00	19,80	4,0%	414,75	14,7	3,5%
Pupuk Non Subsidi Non-subsidized Fertilizer	48,26	2,68	5,6%	69,75	4,5	6,4%
Pertisida Dharmabrand Dharmabrand Pesticides	32,59	10,02	30,8%	31,51	9,0	28,7%
Pestisida Non-Dharmabrand Non-Dharmabrand Pesticides	3,89	0,33	8,4%	3,25	0,2	7,5%
Produk dan Alat Pertanian Agricultural Products and Equipment	1,60	0,08	4,9%	0,54	0,0	4,5%
Farmasi dan Alkes Pharmaceuticals and Medical Devices	124,33	14,32	11,5%	58,40	6,5	11,1%
Bahan Kimia Non B2 Non Hazardous Chemicals	2,45	0,12	4,9%	50,82	3,4	6,7%
Bahan Bangunan Building Materials	23,68	1,01	4,2%	22,10	0,9	4,0%
Perdagangan Bahan Pokok Staple Trade	186,22	11,73	6,3%	344,88	17,7	5,14%
Produk Pangan dan Bahan Pokok Food and Staple Products	80,16	4,17	5,2%	70,40	2,8	3,9%
Produk Konsumsi Consumer Products	106,07	7,57	7,1%	92,37	4,7	5,0%
CPP*	0,00	0,00	0,0%	182,10	10,3	5,7%
Produk Strategis Strategic Products	5.000,00	253,71	5,1%	1.145,51	93,2	8,13%
Produk Pangan dan Hortikultura Food and Horticultural Products	4.863,06	225,69	4,6%	824,72	23,1	2,8%
Non Pangan Non-Food	136,95	28,03	20,5%	320,79	70,1	21,8%
Produk Penjualan Ekspor Export Sales Products	58,24	1,76	3,0%	22,14	1,0	4,3%
Ekspor Export	58,24	1,76	3,0%	22,14	1,0	4,3%
Transisi Bisnis Business Transition	22,91	21,60	94,3%	25,69	22,4	87,2%
Property	21,23	21,23	100,0%	22,18	22,2	100,0%
WIS	1,68	0,37	21,9%	3,51	0,2	6,6%
Anak Perusahaan Subsidiaries	951,13	144,91	15,2%	910,06	169,5	18,62%
TOTAL	6.950,33	482,1	6,9%	3.099,40	342,9	11,1%

*) CPP di Perdagangan Bahan Pokok merupakan pendapatan dari pelaksanaan proyek stunting | CPP in Staple Trade is a revenue generated from the implementation of stunting projects

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2025, PPI berhasil mencatat jumlah Aset sebesar Rp12.223,57 miliar, meningkat 145,26% dari Rp4.983,96 miliar di tahun sebelumnya. Sementara, Liabilitas meningkat 14,66% dari Rp1.384,44 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1.587,43 miliar di tahun 2025. Ekuitas Perseroan meningkat 201,64% dari Rp3.599,48 miliar di tahun 2024 menjadi Rp10.857,57 miliar di tahun 2025.

Financial Performance

In 2025, PPI successfully recorded total Assets of Rp12,223.57 billion, an increase of 145.26% from Rp4,983.96 billion in the previous year. Meanwhile, Liabilities increased by 14.66% from Rp1,384.44 billion in 2024 to Rp1,587.43 billion in 2025. The Company's Equity increased by 201.64% from Rp3,599.48 billion in 2024 to Rp10,857.57 billion in 2025.

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Posisi Keuangan Financial Position	2025	2024*)	2023*)	YOY 2024-2025	
				Nominal Amount	%
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	1.479,30	1.204,86	670,81	274,44	22,78
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	10.774,27	3.779,10	3.777,08	6.995,18	185,10
Jumlah Aset Total Assets	12.223,57	4.983,96	4.447,89	7.239,62	145,26
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.436,75	1.247,56	784,44	189,19	15,16
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	150,69	136,88	952,15	13,81	10,09
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.587,43	1.384,44	1.736,59	203,00	14,66
Ekuitas Equity	10.857,57	3.599,48	2.711,29	7.258,09	201,64
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	12.223,57	4.983,96	4.447,89	7.239,52	145,26
*) Disajikan kembali As restated					

*) Disajikan kembali | As restated

PPI mencatatkan peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 124,24% dari Rp3.099,40 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp6.950,15 miliar pada tahun 2025. Seiring peningkatan pendapatan, Beban Pokok Pendapatan turut meningkat sebesar 134,57%, dari Rp2.756,51 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp6.466,01 miliar pada tahun 2025.

PPI recorded a 124.24% increase in Revenues, increased from Rp3,099.40 billion in 2024 to Rp6,950.15 billion in 2025. In line with the revenue growth, the Cost of Revenues also increased by 134.57%, from Rp2,756.51 billion in 2024 to Rp6,466.01 billion in 2025.

Sebagai akibatnya, terjadi peningkatan pada Laba Kotor Perseroan pada 2025, yakni sebesar 41,19% dari Rp342,89 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp484,15 miliar pada tahun 2025.

Consequently, the Company's Gross Profit increased in 2025 by 41.19%, from Rp342.89 billion in 2024 to Rp484.15 billion in 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar Rp157,82 miliar, naik 352,11% setelah tahun sebelumnya yang mencatat Laba Usaha sebesar Rp34,91 miliar.

Perseroan mencatat kenaikan sebesar 64,62% pada Laba Sebelum Pajak, yakni dari Rp25,30 miliar di tahun 2024 menjadi Rp205,91 miliar di tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Pajak Kini sebesar 326,17%.

Beban Pajak Penghasilan meningkat sebesar 251,10% dari Rp4,87 miliar di tahun 2024 menjadi Rp17,10 miliar di tahun 2025. Hal ini membuat Laba Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp482,00 miliar, naik 2.258,98% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp20,43 miliar.

In 2025, the Company recorded an Operating Profit of Rp157.82 billion, a 352.11% surge from the previous year's Operating Profit of Rp34.91 billion.

The Company recorded a 64.62% increase in Profit Before Income Tax, from Rp25.30 billion in 2024 to Rp205.91 billion in 2025. This growth was driven by a 326.17% increase in Current Tax.

Income Tax Expense increased by 251.10% from Rp4.87 billion in 2024 to Rp17.10 billion in 2025. Consequently, the Net Profit for the Year in 2025 was recorded at Rp482.00 billion, an increase of 2,258.98% from the previous year's figure of Rp20.43 billion.

Laba Rugi Profit or Loss	2025	2024*)	2023*)	YOY 2024-2025	
				Nominal Amount	%
Pendapatan Usaha Revenues	6.950,15	3.099,40	2.289,29	3.850,75	124,24%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(6.466,01)	(2.756,51)	(1.986,95)	(3.709,50)	134,57%
Laba Kotor Gross Profit	484,15	342,89	302,34	141,25	41,19%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(326,33)	(307,98)	(330,89)	(18,34)	5,96%
Laba Usaha Operating Profit	157,82	34,91	(28,55)	122,91	352,11%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Income Tax	205,91	25,30	70,42	61,69	64,62%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(17,10)	(4,87)	(19,04)	(12,23)	251,10%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	482,00	20,43	51,38	461,57	2258,98
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income:					
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income For The Year	6.847,81	(15,59)	(5,12)	6.863,40	-44022,74%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	7.036,62	4,84	46,26	7.031,77	145224,19%
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada: Net Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	188,80	20,43	51,38	168,37	824,09%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	0,00	0,00	0,00	0,00	-43,44%

Laba Rugi Profit or Loss	2025	2024*)	2023*)	YOY 2024-2025	
				Nominal Amount	%
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7.036,58	4,84	46,25	7.031,74	145269,36%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	0,04	0,00	0,00	0,04	2299,01%
*) Disajikan kembali As restated					

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonomi sebagai kunci dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat memberi dampak pada meningkatnya kinerja ekonomi Perseroan dan kontribusi kepada masyarakat.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company is committed to maintaining its economic performance as a key element in supporting the corporate sustainability performance. Moreover, the Company is determined to continuously pursue business development to drive the growth of the Company's economic performance and its contribution to society.

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	Miliar (Rupiah) Billion (Rupiah)	6.466,01	2.756,51	1.986,95
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan Payment to Vendors and Employees	Miliar (Rupiah) Billion (Rupiah)	6.975,39	2.664,03	2.455,74
Pembayaran Pajak Tax Payment	Miliar (Rupiah) Billion (Rupiah)	(32.030,90)	(33.347,16)	(79.972)
Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Realization of Corporate Social Responsibility	Miliar (Rupiah) Billion (Rupiah)	1.071,17	3.074,44	3.659,57

Kontribusi Kepada Negara

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa dengan memenuhi kewajiban sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (*Tax Withholding*).

PPI senantiasa tepat waktu menyampaikan dokumen pelaporan pajak, yaitu SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan, serta dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Contribution to the State

The Company is committed to participating in nation-building by fulfilling its obligations as a Taxpayer and as a Withholding Agent.

PPI consistently submits its tax reporting documents in a timely manner—namely monthly tax returns (SPT Masa PPh dan PPN), corporate annual income tax returns (SPT Tahunan PPh Badan), and other tax obligation documents—to the authorized tax authority in order to comply with prevailing tax regulations.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dampak ekonomi tidak langsung merupakan penerimaan masyarakat secara tidak langsung sebagai akibat imbas dari kegiatan perusahaan, sering pula disebut sebagai nilai ekonomi lanjutan yang tercipta akibat adanya efek pengganda dalam perekonomian. Efek lanjutan ini merupakan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi dan nasional, antara lain, melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2025, berbagai kegiatan dan program dilaksanakan PPI dalam rangka menghadirkan dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat. Selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Indirect Economic Impact

Indirect economic impacts refer to the indirect benefits received by the community as a result of the company's activities, often described as subsequent economic value created due to the multiplier effect in the economy. This knock-on effect serves as a driver for both provincial and national economic growth, through aspects such as employment absorption and increased community income.

In 2025, various activities and programs were implemented to generate direct and indirect economic impacts for the community. The complete details are presented in the following table:

No	Kegiatan/Program Activities/Program	Nilai Investasi Sosial (Rp) Social Investment Value (Rp)	Dampak ekonomi langsung/tidak langsung terhadap masyarakat Direct/indirect economic impact on community	
			Nilai (Rp) Value (Rp)	Keterangan Description
1	Pelatihan Ekspor UMKM (CPNE - PULL UP) MSME Export Training (CPNE - PULL UP)	5.400.000	27.000.000	Pelatihan Ekspor bagi 27 UMKM memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekaligus memperkuat peran perusahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif melalui peningkatan daya saing dan perluasan pasar mitra binaan. Nilai dampak ekonomi pelatihan ekspor UMKM dihitung berdasarkan biaya pelatihan ekspor sejenis yang lazim diselenggarakan oleh instansi dan lembaga pelatihan, yaitu sebesar Rp1.000.000 per peserta. Dengan jumlah 27 UMKM, total nilai dampak ekonomi pelatihan ini sebesar Rp27.000.000. The Export Training provided to 27 MSMEs generated economic impacts for the community while strengthening the Company's role in promoting inclusive economic growth through enhanced competitiveness and market expansion for assisted partners. The economic impact value of the MSME export training is calculated based on the standard cost of similar export training typically conducted by training institutions, which is Rp1,000,000 per participant. With 27 participating MSMEs, the total economic impact value of this training amounted to Rp27,000,000.
2	Pembinaan Mitra Binaan Wilayah Bekasi Empowerment Program for Fostered Partners in the Bekasi Region	2.219.990	4.500.000	Meningkatkan kemandirian UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi terhadap 6 mitra binaan. Nilai dampak ekonomi dihitung berdasarkan biaya pelatihan dan pendampingan UMKM sejenis yang lazim diselenggarakan oleh instansi pemerintah, BUMN, dan lembaga pendamping UMKM senilai Rp750.000/pendampingan usaha. Enhancing the independence of MSMEs and driving economic growth across 6 assisted partners. The economic impact value is calculated based on the standard cost of similar MSME training and mentoring programs typically conducted by government agencies, SOEs, and MSME mentoring institutions, valued at Rp750,000 per business mentoring session.

No	Kegiatan/Program Activities/Program	Nilai Investasi Sosial (Rp) Social Investment Value (Rp)	Dampak ekonomi langsung/tidak langsung terhadap masyarakat Direct/indirect economic impact on community	
			Nilai (Rp) Value (Rp)	Keterangan Description
3	Pembinaan Mitra Binaan Wilayah Bandung Empowerment Program for Fostered Partners in the Bandung Region	8.575.690	16.500.000	Meningkatkan kemandirian UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi terhadap 22 mitra binaan. Nilai dampak ekonomi dihitung berdasarkan biaya pelatihan dan pendampingan UMKM sejenis yang lazim diselenggarakan oleh instansi pemerintah, BUMN, dan lembaga pendamping UMKM senilai Rp750.000/pendampingan usaha. Enhancing the independence of MSMEs and driving economic growth across 22 assisted partners. The economic impact value is calculated based on the standard cost of similar MSME training and mentoring programs typically conducted by government agencies, SOEs, and MSME mentoring institutions, valued at Rp750,000 per business mentoring session.
4	Bantuan Sarana Penjualan Kios Penjual Dharmabrand di Wilayah Makassar Provision of Sales Kiosk Facilities for Dharmabrand Vendors in the Makassar Region	8.412.975	17.412.975	Peningkatan kapasitas dan daya saing mitra binaan, serta mengintegrasikan isu sosial ke dalam bisnis inti perusahaan (<i>Creating Shared Value/CSV</i>) di Wilayah Kerja Cabang PT PPI. Enhancing the capacity and competitiveness of assisted partners, as well as integrating social issues into the Company's core business (<i>Creating Shared Value/CSV</i>) across the Branch Operational Areas of PT PPI.
5	Bantuan Sarana Penjualan Kios Penjual Produk Dharmabrand di Wilayah Kerja Cabang Utama Makassar dan Cabang Utama Surabaya Provision of Sales Kiosk Facilities for Dharmabrand Product Vendors across the Operational Areas of the Makassar Main Branch and Surabaya Main Branch	24.075.000	36.075.000	Peningkatan kapasitas dan daya saing mitra binaan, serta mengintegrasikan isu sosial ke dalam bisnis inti perusahaan (<i>Creating Shared Value/CSV</i>) di Wilayah Kerja Cabang PT PPI. Enhancing the capacity and competitiveness of assisted partners, as well as integrating social issues into the Company's core business (<i>Creating Shared Value/CSV</i>) across the Branch Operational Areas of PT PPI.
6	Bantuan perlengkapan pertanian untuk petani di Wilayah Malang Provision of Agricultural Equipment and Supplies for Farmers in the Malang Region	3.150.000	3.150.000	Bantuan perlengkapan pertanian membantu meningkatkan produktivitas petani secara langsung serta memperkuat peran PPI dalam mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya petani yang merupakan pelanggan produk PPI. The provision of agricultural equipment directly helps increase farmers' productivity while strengthening PPI's role in driving economic growth, particularly for farmers who are customers of PPI products.



No	Kegiatan/Program Activities/Program	Nilai Investasi Sosial (Rp) Social Investment Value (Rp)	Dampak ekonomi langsung/tidak langsung terhadap masyarakat Direct/indirect economic impact on community	
			Nilai (Rp) Value (Rp)	Keterangan Description
7	Bantuan Bibit Lele untuk Pokdakan Mina Sari Blubuk dan Mina Berkah Klagen Provision of Catfish Seeds for the Mina Sari Blubuk and Mina Berkah Klagen Fish Farming Groups (Pokdakan)	4.823.000	42.623.000	Bantuan untuk masyarakat pembudidaya ikan lele di Kelurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Assistance for catfish farming communities in Sendangsari Village, Pengasih Sub-District, Kulon Progo Regency.
8	Bantuan Sarana Prasarana Pertanian di Wilayah Kerja Cabang Padang Provision of Agricultural Infrastructure and Facilities across the Operational Area of the Padang Branch	12.129.100	12.129.100	Bantuan yang diberikan berupa 20 (dua puluh) unit sprayer pestisida kepada 20 kelompok tani, khususnya petani yang merupakan pelanggan produk PPI di wilayah kerja Cabang Madya Padang. The assistance provided consisted of 20 (twenty) pesticide sprayer units distributed to 20 farmer groups, specifically targeting farmers who are customers of PPI products within the operational area of the Padang Medium-Tier Branch.

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan (Produk Ramah Lingkungan)

Comparison of Targets and Performance for Sustainable Finance (Eco-Friendly Products) [OJK F.3]

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement (%)
Produksi Pupuk Hayati (ton) Waste Integrated Solution - Jasa Pengelolaan Limbah dan Scrap Waste and Scrap Management Services		1.678.739.122	11,52%	Waste Integrated solution (WIS)	30.000.000.000	3.500.000.000	11,67%	-	-

Upaya PPI Memajukan Pangan Indonesia melalui Warung Pangan

Sebagai anggota ID Food melalui Warung Pangan, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam meningkatkan inklusivitas pemilik warung atau UMKM dengan memberikan kemudahan akses dalam proses distribusi dan transaksi digital produk-produk harian pangan dan non pangan untuk kebutuhan masyarakat yang berkualitas dan terjangkau.

PPI's Efforts to Advance Indonesian Food through Warung Pangan

As a member of ID Food through Warung Pangan, the Company remains consistently committed to enhancing the inclusivity of stall owners and MSMEs by providing ease of access in the distribution process and digital transactions of daily food and non-food products, offering high-quality and affordable goods for public needs.

Dalam perannya mempertemukan penjual dan pembeli, saat ini Warung Pangan memiliki lebih dari 90 ribu warung yang terdaftar menjadi mitra di seluruh wilayah Indonesia, dengan *stockpoint* yang berada di area Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sukabumi, dan Tasikmalaya.

Penyebaran Mitra Warung Pangan secara signifikan mengalami peningkatan di 21 provinsi di Indonesia, mulai dari Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Jambi, Lampung, Gorontalo, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Bali dan Nusa Tenggara Timur.

Warung Pangan dan PNM Mekaar juga bersinergi menjadi sebuah jalan kolaborasi dengan menggandeng nasabah PNM untuk bergabung sebagai mitra Warung Pangan dalam upaya distribusi pangan bagi produk BUMN Holding Pangan/ID FOOD.

Di samping itu, sejak tahun 2022 Warung Pangan juga ditunjuk menjadi salah satu saluran distribusi Minyak Goreng Curah dalam rangka stabilisasi harga minyak goreng dalam negeri. Distribusi Minyak Goreng Curah dilakukan melalui mitra-mitra Warung Pangan dengan ketentuan HET yang telah ditentukan oleh Pemerintah.

Sebagai bentuk dukungan dan apresiasi bagi mitra, melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PPI melakukan bedah warung Mitra Warung Pangan. Pemilihan warung dilakukan berdasarkan catatan transaksi yang baik untuk meningkatkan kualitas dan memperbesar kapasitas penjualan kepada seluruh pelanggannya.

Warung Pangan merupakan program inisiatif dalam meningkatkan inklusivitas warung atau UMKM dengan kemudahan akses distribusi dan transaksi digital melalui aplikasi Warung Pangan. Syarat menjadi mitra Warung Pangan sangat mudah. Pemilik warung kelontong hanya perlu mengunduh aplikasi Warung Pangan, lalu mengisi biodata dan alamat warung, serta melampirkan kartu tanda penduduk. PPI akan memverifikasi data dan jika disetujui, langsung bisa memesan bahan pangan lewat aplikasi. Ke depannya, Warung Pangan akan terus memperkuat ekosistem pangan nasional dan mendekatkan BUMN dengan rakyat.

In its role of connecting sellers and buyers, Warung Pangan currently has more than 90 thousand registered stalls as partners throughout Indonesia, with stock points located across Greater Jakarta (Jabodetabek), Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sukabumi, and Tasikmalaya.

The distribution of Warung Pangan Partners has increased significantly across 21 provinces in Indonesia, spanning Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, Lampung, Gorontalo, Bangka Belitung, DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, East Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, North Sulawesi, Bali, and East Nusa Tenggara.

Warung Pangan and PNM Mekaar have also synergized to create a collaborative path by engaging PNM customers to join as Warung Pangan partners, in an effort to distribute food products from the State-Owned Food Holding/ID FOOD.

In addition, since 2022, Warung Pangan has been appointed as one of the distribution channels for Bulk Cooking Oil in order to stabilize domestic cooking oil prices. The distribution of Bulk Cooking Oil is carried out through Warung Pangan partners in accordance with the Highest Retail Price stipulated by the Government.

As a form of support and appreciation for its partners, PPI conducted a stall renovation program for Warung Pangan Partners through its Corporate Social and Environmental Responsibility Program. The stalls were selected based on their positive transaction records, aiming to improve quality and expand sales capacity to all of their customers.

Warung Pangan is an initiative program aimed at enhancing the inclusivity of traditional stalls and MSMEs by providing ease of access to distribution and digital transactions through the Warung Pangan application. The requirements to become a Warung Pangan partner are very straightforward. Grocery stall owners only need to download the Warung Pangan application, fill out their personal details and stall address, and attach their identity card. PPI will verify the data, and once approved, partners can immediately order food commodities through the application. Moving forward, Warung Pangan will continue to strengthen the national food ecosystem and bring state-owned enterprises closer to the people.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Dalam upaya mendukung pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan merealisasikannya melalui program kerja NonPUMK, dengan membangun sanitasi sehat dan terjangkau di Tasikmalaya, Jawa Barat; memberikan bantuan sarana air bersih untuk masyarakat di Pulau Pahawang, Lampung; serta menanam pohon di wilayah sekitar anak perusahaan;

Komitmen Perseroan terhadap aspek lingkungan hidup sepanjang tahun 2025 juga direalisasikan melalui biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp158,09 juta, yang menunjukkan kenaikan dari jumlah tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp153 juta.

Penggunaan Energi

Dalam operasinya, Perseroan menerapkan langkah-langkah signifikan yang berdampak positif terhadap penggunaan energi. Sumber energi dikelola secara efisien dan berkelanjutan dengan berbagai inisiatif yang meliputi program efisiensi penggunaan listrik, pemantauan atas konsumsi energi, pemanfaatan cahaya dan ventilasi alami, kampanye kesadaran energi, serta evaluasi dan pelaporan.

Secara menyeluruh, langkah-langkah efisiensi energi di Perseroan mencakup:

1. Penerapan mematikan lampu, AC, dan peralatan elektronik saat tidak digunakan.
2. Pencatatan penggunaan listrik setiap bulan pada seluruh kantor operasional.
3. Pemeliharaan rutin AC dan peralatan listrik agar beroperasi secara efisien.
4. Memaksimalkan pencahayaan alami pada jam kerja.
5. Edukasi kepada karyawan mengenai perilaku hemat energi.
6. Pemasangan stiker atau poster pengingat untuk mematikan listrik dan AC setelah digunakan.

Pada tahun 2025, penggunaan listrik di Perseroan tercatat sebesar 32.411.592 kWh atau 116.681,73 Gigajoule, turun dibanding tahun 2024 dengan penggunaan listrik sebesar 32.860.800 kWh, atau 118.298,88 GJ. [\[OJK F.6\]](#)

Sedangkan untuk penggunaan BBM dan pelumas untuk operasional Perseroan di sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp263,76 juta, naik dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp240,84 juta. [\[OJK F.6\]](#)

In an effort to support environmental preservation and management, the Company realized this through its Non-PUMK work programs by constructing hygienic and affordable sanitation facilities in Tasikmalaya, West Java; providing clean water facility assistance to the community on Pahawang Island, Lampung; and planting trees in areas surrounding its subsidiaries' locations;

The Company's commitment to environmental aspects throughout 2025 was also realized through environmental management costs amounting to Rp158.09 million, representing an increase from the previous year's total of Rp153 million.

Energy Consumption

In its operations, the Company implements significant measures that result a positive impact on energy usage. Energy sources are managed efficiently and sustainably through various initiatives, encompassing electricity efficiency programs, energy consumption monitoring, the utilization of natural light and ventilation, energy awareness campaigns, as well as periodic evaluation and reporting.

Overall, the Company's energy efficiency measures include:

1. Enforcing a policy to turn off lights, air conditioning, and electronic equipment when not in use.
2. Conducting monthly electricity consumption tracking across all operational offices.
3. Performing routine maintenance on air conditioners and electrical equipment to maintain optimal operating efficiency.
4. Maximizing natural lighting during working hours.
5. Educating employees on energy-saving behaviors.
6. Installing reminder stickers and posters to switch off electricity and air conditioning after use.

In 2025, the Company's electricity consumption was recorded at 32,411,592 kWh or 116,681.73 Gigajoules, a decrease compared to 2024 with an electricity consumption of 32,860,800 kWh, or 118,298.88 GJ.

Meanwhile, the expenditure for fuel and lubricant consumption for the Company's operations throughout 2025 was recorded at Rp263.76 million, an increase compared to 2024 which stood at Rp240.84 million.

Tabel Penggunaan Energi Perseroan Tahun 2023-2025
Table of Energy Consumption in the Company in 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Volume penggunaan listrik Electricity consumption volume	kWh	32.411.592	32.860.800	51.226.142
	Gigajoule (Gj)	116.681,73	118.298,88	184.414,11
Biaya penggunaan BBM & pelumas Fuel & lubricants consumption cost	Rp	263.764.147	240.845.032	75.000.000
Biaya perjalanan dinas Work visit cost	Rp	367.640.334	157.251.331	4.495.088.065

Penggunaan Air

Komitmen pengelolaan lingkungan juga diejawantahkan melalui pengawasan rutin atas konsumsi air di seluruh area operasional. Perseroan mengandalkan pasokan dari jaringan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kebutuhan domestik, di mana Perseroan secara konsisten menanamkan budaya hemat air kepada seluruh insan Perseroan guna memastikan pemanfaatan sumber daya alam yang bertanggung jawab.

Per 31 Desember 2025, penggunaan air di Perseroan sebesar 3.622,32 meter kubik (m³), turun 78,24% dibanding tahun 2024 yang mencapai 16.650 m³. Data penggunaan air selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan Description	2025	2024	2023
Penggunaan air (m ³) Water usage (m ³)	3.622,32	16.650	13.508

Aspek Limbah

Limbah yang dihasilkan dari proses operasional Perseroan terdiri dari limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Pada tahun 2025, jumlah limbah B3 yang dihasilkan Perseroan sebesar 4,59 metrik ton, naik dari tahun 2024 sebesar 4,37 metrik ton. Data limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan Description	2025	2024	2023
Limbah B3 (metrik ton) B3 Waste (metric tons)	4,586	4,366	4,012

Water Consumption

The commitment to environmental management is also manifested through routine monitoring of water consumption across all operational areas. The Company relies on supplies from the Regional Water Utility (PDAM) network for domestic needs, where the Company consistently instills a water-saving culture among all company personnel to ensure the responsible utilization of natural resources.

As of December 31, 2025, the Company's water consumption stood at 3,622.32 cubic meters (m³), a decrease of 78.24% compared to 2024, which reached 16,650 m³. Complete data on water consumption is presented in the following table:

Waste Aspects

Waste generated from the Company's operational processes consists of hazardous and toxic waste (B3). In 2025, the total volume of hazardous and toxic waste generated by the Company was 4.59 metric tons, an increase from 4.37 metric tons in 2024. Complete data on waste generated from the Company's operational activities is presented in the following table:



Kinerja Sosial Social Performance

Sebagai Perseroan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) yang tergabung dalam *Holding* BUMN Pangan ID FOOD, PPI mengusung misi pemerintah sebagai salah satu katalisator penggerak perekonomian nasional, di samping bisnis swasta, koperasi, dan seluruh elemen penggerak ekonomi di Indonesia.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertujuan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dengan memperkuat daya saing pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui ekosistem kemitraan yang sehat dan berkelanjutan antara BUMN dan masyarakat, program ini diharapkan dapat mendorong kesejahteraan masyarakat secara luas.

Dalam pelaksanaan TJSL, Perseroan berfokus pada pembinaan terpadu dan berkesinambungan melalui kerja sama dengan lembaga atau instansi terkait dan kompeten di bidangnya. Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-01/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara menjelaskan 2 (dua) kegiatan TJSL BUMN, yaitu:

- Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
- Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Program PUMK

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang selanjutnya disebut Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Program PUMK melalui pemberian pinjaman dan pembinaan bagi usaha kecil antara lain:

1. Menciptakan *entrepreneurship* baru melalui fasilitas pinjaman Program PUMK kepada pelaku usaha *nonbankable* yang didukung oleh pembinaan guna meningkatkan kemampuan dan kapasitas produksi.
2. Sebagai salah satu wujud komitmen BUMN dalam meningkatkan kemampuan UMKM serta untuk menggerakkan perekonomian negara.

Sesuai dengan RKA 2025, jumlah penyaluran dana untuk program pendanaan UMK PPI adalah sebesar Rp250,00 juta. Dari jumlah tersebut, Perseroan telah menyetorkan

As a Minority State-Owned Enterprise (PKNM) integrated into the Food SOE Holding ID FOOD, PPI carries out the government's mission to serve as a catalyst for the national economy, alongside private businesses, cooperatives, and all economic driving forces in Indonesia.

The Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR/TJSL) Program aims to accelerate inclusive national economic growth by strengthening the competitiveness of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Through a healthy and sustainable partnership ecosystem between SOEs and the community, this program is expected to foster broader public welfare.

In implementing TJSL, the Company focuses on integrated and continuous development through collaboration with relevant and competent institutions or agencies in their respective fields. The Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises outlines 2 (two) SOE TJSL activities, namely:

- Financing for micro and small enterprises; and/or
- Provision of assistance and/or other activities, including development programs.

PUMK Program

The Micro and Small Enterprise Funding Program, hereinafter referred to as the MSE Funding Program (PUMK Program), is a program aimed at increasing the capability of micro and small enterprises to become resilient and independent.

The objectives to be achieved from the implementation of the PUMK Program through the provision of loans and development for small businesses include:

1. Creating new entrepreneurship through the PUMK Program loan facilities provided to non-bankable business actors, backed by development support to increase production capabilities and capacity.
2. Serving as a form of SOE commitment to improving MSME capabilities as well as driving the national economy.

In accordance with the 2025 Budget and Work Plan, the total allocation of funds for the PPI MSME funding program was Rp250.00 million. Out of this amount, the Company

dana PUMK kolaborasi dengan BRI sebesar Rp129,75 juta pada tahun 2025. Oleh karenanya, total dana yang disalurkan sejak tahun 2022 sampai 2025 adalah senilai Rp2,28 miliar dan dana kolaborasi PUMK tersebut telah tersalurkan kepada 55 Mitra Binaan yang tersebar di 3 Kantor Cabang Unit PT BRI (Persero) dengan total penyaluran Rp1,61 miliar.

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN RI No. S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, Kementerian BUMN memberikan skor penuh atau 3 (tiga) kepada seluruh BUMN termasuk PT Perusahaan Perdagangan Indonesia atas tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dana Program Pendanaan UMK dan Penyaluran. Maka sesuai dengan kondisi tersebut, skor kolektibilitas dan efektivitas yang diperoleh adalah 3 (tiga).

Program TJSL

Program Bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang selanjutnya disebut Program TJSL adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program ini adalah program yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh BUMN di wilayah usaha BUMN yang bersangkutan dan merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Program TJSL yang dijalankan oleh PPI terdiri dari:

1. Program TJSL BUMN, yaitu Program yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh BUMN Pembina di wilayah usaha BUMN yang bersangkutan;
2. Program TJSL Kolaborasi, yakni Program yang dilakukan secara bersama-sama oleh BUMN Pembina dan pelaksanaannya ditetapkan serta dikoordinasikan oleh Menteri BUMN.

disbursed Rp129.75 million in 2025 for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) in collaboration with BRI. Consequently, the total funds distributed from 2022 to 2025 amounted to Rp2.28 billion, and these PUMK collaboration funds have been channeled to 55 Fostered Partners spread across 3 Branch Units of PT BRI (Persero) Tbk, with a total disbursement of Rp1.61 billion.

Pursuant to the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. S-170/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, concerning the Soundness Rating of the Micro and Small Business Funding Program Performance, the Ministry of SOEs awarded a full score of 3 (three) to all SOEs, including PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, for the loan repayment collectibility rate and disbursement of the MSME Funding Program. Accordingly, under these conditions, the collectibility and effectiveness score obtained was 3 (three).

CSR Program

The Corporate Social and Environmental Responsibility Assistance Program, hereinafter referred to as the CSR Program, is a community social empowerment program by SOEs through the utilization of funds derived from a portion of SOE profits. This program is established and implemented by SOEs within their respective operational areas and represents the company's commitment to sustainable development by delivering economic, social, environmental, as well as legal and governance benefits. It operates under principles that are more integrated, targeted, measurable in impact, and accountable, serving as an integral part of the company's business approach.

The CSR Program implemented by PPI consists of:

1. The SOE CSR Program, which is a program established and implemented by the Fostering SOE within its respective operational areas;
2. The Collaborative CSR Program, which is a program jointly carried out by Fostering SOEs, with its implementation established and coordinated by the Minister of SOEs.



Program TJSL BUMN Pembina

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak, dan berkelanjutan.

Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan 4 (empat) pilar utama:

1. Sosial, guna senantiasa memenuhi hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.
4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), pemerintah berkomitmen untuk memenuhi target pencapaian TPB periode tahun 2016 sampai dengan 2030. Dalam hal mewujudkan tercapainya target-target TPB, maka PT PPI selaku Perseroan dengan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) akan melakukan pengelolaan Program TJSL yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan sehingga pelaksanaannya semakin terarah dan terukur.

BUMN Pembina CSR Program

The implementation of the SOE CSR Program is oriented toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs / TPB) and is guided by ISO 26000 as the program implementation framework, with the expectation of a more measurable, impactful, and sustainable SOE TJSL Program.

The SOE CSR Program is implemented based on 4 (four) main pillars:

1. Social, to consistently fulfill basic human rights of high quality in a fair and equal manner to enhance welfare for all communities.
2. Environmental, for the sustainable management of natural resources and the environment as a support system for all life.
3. Economic, to achieve quality economic growth through the sustainability of employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, clean and affordable energy, and supported by partnerships.
4. Legal and Governance, to realize legal certainty as well as effective, transparent, accountable, and participatory governance in order to create security stability and achieve a state based on the rule of law.

Pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs), the government is committed to meeting the SDG achievement targets for the 2016–2030 period. In order to realize these SDG targets, PT PPI, as a Minority State-Owned Enterprise (PKNM), will manage its CSR Program in a more integrated and sustainable manner to ensure its implementation becomes increasingly targeted and measurable.

Terdapat 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dapat dikelompokkan ke dalam 4 pilar utama yaitu:

There are 17 Sustainable Development Goals which can be grouped into 4 main pillars, namely:



Kegiatan dan Penyaluran TJSL

Kegiatan TJSL Perseroan pada tahun 2025 diwujudkan melalui program-program sebagai berikut:

CSR Activities and Distribution

The Company's CSR activities in 2025 were realized through the following programs:

Program	RKA 2025 2025		
	TJSL NonPUMK		
	Prioritas Priority	Nonprioritas Nonpriority	NonCID
A. PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	250.000.000	295.000.000	0
TPB 2 (Tanpa Kelaparan) SDG 2 (Zero Hunger)	-	200.000.000	-
Bantuan Bahan Pokok Basic Food Provisions	-	75.000.000	-
Program Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Relief Program	-	50.000.000	-
PPI Berkurban PPI Sacrifice	-	75.000.000	-
TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) SDG 3 (Good Health and Well Being)	-	95.000.000	-
Donor Darah PPI PPI Blood Donation	-	35.000.000	-
Revitalisasi Posyandu Revitalizing Posyandu	-	30.000.000	-
Sosialisasi Kesehatan Health Dissemination	-	30.000.000	-
TPB 4 (Pendidikan Bermutu) SDG 4 (Quality Education)	250.000.000	-	0
Bantuan Kolaborasi Pendidikan Education Collaboration Assistance	100.000.000	-	-
Bantuan Sosial Kemasyarakatan Untuk Pendidikan Community Social Assistance for Education	50.000.000	-	-
Bantuan TIK Information and Communications Technology Assistance	30.000.000	-	-
Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Assistance for Educational Facilities and Infrastructure	70.000.000	-	-
Pelatihan Tersertifikasi dan Magang Bersertifikat Certified Training and Certified Internships	-	-	0
B. PILAR EKONOMI Economic Pillar	250.000.000	-	-
TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)	250.000.000	-	-
PPI Peduli UMK	100.000.000	-	-
PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra	50.000.000	-	-
PPI Peduli Petani	100.000.000	-	-
Pendanaan UMK melalui Penyaluran Kolaborasi MSME Funding through Collaborative Disbursement	-	-	-
C. PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR	150.000.000	-	-
TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) SDG 6 (Clean Water and Proper Sanitation)	80.000.000	-	-
Pengadaan Sanitasi Mendukung PHBS Procurement of Sanitation to Support PHBS	30.000.000	-	-
Pembangunan Sarana Air Bersih Construction of Clean Water Facilities	50.000.000	-	-
TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable City and Settlement)	20.000.000	-	-
Renovasi Rumah Ibadah Renovation of Houses of Worship	20.000.000	-	-
TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Change Handling)	50.000.000	-	-
Penghijauan dengan Penanaman Pohon Greening by Planting Trees	50.000.000	-	-
Mudik Bersama BUMN	-	-	-
D. PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR	-	-	-
TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan) SDG 16 (Peace, Justice, and Institutionalization)	-	-	-
Sertifikasi ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Certification	-	-	0
Jumlah Total	650.000.000	295.000.000	0

RKA			Realisasi 2025 Realization for 2025				
	PUMK	Jumlah PUMK dan NonPUMK Number of PUMK and NonPUMK	TJSL NonPUMK			PUMK	Jumlah PUMK dan NonPUMK Number of PUMK and NonPUMK
			Prioritas Priority	Nonprioritas Nonpriority	NonCID		
-		545.000.000	75.200.000	614.033.470	-	-	689.233.470
-		200.000.000	-	564.464.665	-	-	564.464.665
-		75.000.000	-	84.278.315	-	-	84.278.315
-		50.000.000	-	274.509.250	-	-	274.509.250
-		75.000.000	-	205.677.100	-	-	205.677.100
-		95.000.000	-	49.568.805	-	-	49.568.805
-		35.000.000	-	34.568.805	-	-	34.568.805
-		30.000.000	-	-	-	-	-
-		30.000.000	-	15.000.000	-	-	15.000.000
-		250.000.000	75.200.000	-	-	-	75.200.000
-		100.000.000	10.000.000	-	-	-	10.000.000
-		50.000.000	10.600.000	-	-	-	10.600.000
-		30.000.000	54.600.000	-	-	-	54.600.000
-		70.000.000	-	-	-	-	-
-		0	-	-	-	-	-
250.000.000		500.000.000	68.785.755	-	-	129.756.871	198.542.626
250.000.000		500.000.000	68.785.755	-	-	129.756.871	198.542.626
-		100.000.000	16.195.680	-	-	-	16.195.680
-		50.000.000	32.487.975	-	-	-	32.487.975
-		100.000.000	20.102.100	-	-	-	20.102.100
250.000.000		250.000.000	-	-	-	129.756.871	129.756.871
-		150.000.000	183.397.105	-	-	-	183.397.105
-		80.000.000	65.000.000	-	-	-	65.000.000
-		30.000.000	15.000.000	-	-	-	15.000.000
-		50.000.000	50.000.000	-	-	-	50.000.000
-		20.000.000	50.000.000	-	-	-	50.000.000
-		20.000.000	50.000.000	-	-	-	50.000.000
-		50.000.000	68.397.105	-	-	-	68.397.105
-		50.000.000	25.305.000	-	-	-	25.305.000
-		-	43.092.105	-	-	-	43.092.105
-		-	-	-	-	-	-
-		-	-	-	-	-	-
-		0	-	-	-	-	-
250.000.000		1.195.000.000	327.382.860	614.033.470	-	129.756.871	1.071.173.201

Dampak Program TJSL PPI

Perseroan melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL yang diselenggarakan di tahun 2025 dengan menggunakan metode *Social Return on Investment (SROI)* terhadap 3 program, yaitu:

1. Program Bantuan Perangkat TIK, yang menghasilkan nilai SROI 1:1,26 (efektif)
2. Program PPI Peduli UMK dalam bentuk Pelatihan Ekspor, menghasilkan nilai SROI 1: 8,62 (efektif)
3. Program PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra dalam bentuk bantuan Sarana dan Prasarana kepada kios penjual produk Dharmabrand, menghasilkan nilai SROI 1:3,31 (efektif).

Mewujudkan Ekosistem Sinergis melalui TEMANI

TEMANI merupakan akronim dari “Temu Mitra dan Petani”, sebuah program dalam rangka sosialisasi serta edukasi mitra dan petani pengguna produk pestisida andalan PT PPI, yaitu Dharmabrand. Merek ini telah hadir lebih dari 30 tahun dalam industri agribisnis, berkontribusi pada ketahanan pangan Indonesia.

Program ini dirancang agar dapat menjadi media komunikasi PPI untuk menjalin relasi yang lebih erat dengan mitra usaha dan para petani. Bersama TEMANI, Perseroan dapat mengumpulkan informasi tangan pertama, seperti *feedback* dari konsumen terhadap Dharmabrand, serta mengetahui kebutuhan terkini para petani dan ekosistem tani di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan dapat menghadirkan solusi yang tepat bagi kebutuhan pertanian di Indonesia, khususnya terkait pengendalian hama.

Selain itu, TEMANI menjadi forum di mana para petani dan mitra dapat berbagi informasi terkait produk penunjang pertanian dan pengalaman tentang cara meningkatkan hasil panen. Petani dan mitra juga dapat lebih mengenal profil usaha PT PPI dan perannya di dalam ekosistem BUMN Pangan ID FOOD. Lebih lanjut, TEMANI diharapkan dapat membuka peluang untuk serapan produk PPI lainnya di lingkungan petani.

Tujuan utama TEMANI secara umum adalah:

1. Mensosialisasikan *product knowledge* kepada konsumen;
2. Membangun simbiosis mutualisme antara petani, mitra, dan PPI;

Impact of the PPI CSR Program

The Company measured the impact of the CSR programs implemented in 2025 using the Social Return on Investment (SROI) method for 3 programs, as follows:

1. ICT Device Assistance Program, which yielded an SROI value of 1:1.26 (effective)
2. PPI Care for MSMEs Program in the form of Export Training, which yielded an SROI value of 1:8.62 (effective)
3. PPI Care for Partner Business Improvement Program in the form of Infrastructure and Facilities Assistance for kiosks selling Dharmabrand products, which yielded an SROI value of 1:3.31 (effective).

Realizing a Synergistic Ecosystem through TEMANI

TEMANI is an acronym for “Temu Mitra dan Petani” (Gathering of Partners and Farmers), a program dedicated to socialization and education for partners and farmers using PT PPI's flagship pesticide product line, Dharmabrand. This brand has been present in the agribusiness industry for over 30 years, contributing to Indonesia's food security.

The program is designed to serve as PPI's communication platform to forge closer relationships with business partners and farmers. Through TEMANI, the Company can gather first-hand information, such as consumer feedback regarding Dharmabrand, as well as identify the latest needs of farmers and the agricultural ecosystem in Indonesia. Consequently, the Company can deliver the right solutions for Indonesian agricultural needs, particularly regarding pest control.

In addition, TEMANI serves as a forum where farmers and partners can share information regarding agricultural supporting products and experiences on how to improve crop yields. Farmers and partners can also become more familiar with PT PPI's business profile and its role within the Food SOE Holding ID FOOD ecosystem. Furthermore, TEMANI is expected to open up opportunities for the uptake of other PPI products within the farming community.

In general, the main objectives of TEMANI are to:

1. Socialize product knowledge to consumers;
2. Build a mutualistic symbiosis among farmers, partners, and PPI;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan ikatan emosional dan <i>brand awareness</i>; 4. Mengumpulkan informasi berupa respons/umpan balik dari mitra dan petani; 5. Membangun komunitas pelanggan untuk menghasilkan <i>customer experience</i> yang positif; 6. Mengembangkan jaringan distribusi di Indonesia. Program TEMANI diyakini dapat berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan ekosistem pertanian Indonesia yang maju dan sehat. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Increase emotional bonding and brand awareness; 4. Gather information in the form of responses/feedback from partners and farmers; 5. Build a customer community to generate a positive customer experience; 6. Develop distribution networks in Indonesia. The TEMANI program is believed to be capable of contributing significantly to realizing an advanced and healthy Indonesian agricultural ecosystem. |
|---|--|

3 PILAR KONSEP TEMANI

TEMANI dikembangkan di atas 3 pilar berikut:

1. *Science Academy*
Memberikan pelatihan/informasi kepada petani terkait bidang ilmu hama dan penyakit tanaman.
2. *Communication and Promotion*
Melakukan eksposur kegiatan dengan menggunakan strategi dan teknik komunikasi yang kreatif agar dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh *target audience*.
3. *Farmer Network*
Meningkatkan kualitas hubungan Perseroan kepada mitra dan petani agar dapat menciptakan hubungan yang terbuka dalam membangun ekosistem yang saling menguntungkan.

3 PILLARS OF THE TEMANI CONCEPT

TEMANI is developed upon the following 3 pillars:

1. Science Academy
Providing training/information to farmers regarding the fields of plant pests and diseases science.
2. Communication and Promotion
Providing exposure to activities using creative communication strategies and techniques to serve as a beneficial source of information for the entire target audience.
3. Farmer Network
Increasing the quality of the Company's relationships with partners and farmers to foster an open connection in building a mutually beneficial ecosystem.

INISIATIF, REALISASI, CAPAIAN STRATEGI

INITIATIVE, REALIZATION, STRATEGY ACHIEVEMENT

Inisiatif Initiative	Realisasi Tahun 2025 Realization in 2025	Capaian Strategi Strategy Achievement
Pelaksanaan Program TEMANI sebagai sarana edukasi dan pemasaran Dharmabrand kepada petani. Implementation of the TEMANI Program as an educational and marketing platform for Dharmabrand among farmers.	Program dilaksanakan di 4 wilayah cabang (Surabaya, Madiun, Makassar, dan Jakarta) dengan 11 kegiatan TEMANI yang menjangkau 272 petani dan 649 Ha <i>market approach</i> . The program was conducted across 4 branch regions (Surabaya, Madiun, Makassar, and Jakarta) through 11 TEMANI activities, reaching 272 farmers and covering a market approach area of 649 hectares.	Meningkatkan <i>brand awareness</i> Dharmabrand, mempererat hubungan dengan petani dan kios, serta menjadi media memperoleh informasi pasar dan kebutuhan pelanggan. Increasing brand awareness for Dharmabrand, strengthening relationships with farmers and retail kiosks, and serving as a platform to gather market intelligence and customer needs.
Perluasan penetrasi pasar melalui pendekatan langsung kepada kelompok tani. Market penetration expansion through direct engagement with farmer groups.	Kegiatan dilakukan pada berbagai sentra pertanian dengan komoditas padi, jagung, hortikultura, dan perkebunan. Total 8 komoditas menjadi sasaran program. Activities were carried out in various agricultural hubs focused on crops such as rice, corn, horticulture, and plantations, targeting a total of 8 distinct crop commodities.	Membuka peluang perluasan wilayah pemasaran serta meningkatkan potensi penjualan produk Dharmabrand di area baru. Unlocking market expansion opportunities and increasing the sales potential for Dharmabrand products in new regions.



Inisiatif Initiative	Realisasi Tahun 2025 Realization in 2025	Capaian Strategi Strategy Achievement
Pelaksanaan <i>One Day Sales</i> (ODS) pada setiap kegiatan TEMANI. Conducting <i>One Day Sales</i> (ODS) events during every TEMANI activity.	Tercapai penjualan langsung (ODS) sebesar Rp9.886.500 selama pelaksanaan program. Achieved direct sales (ODS) totaling Rp9,886,500 during program implementation.	Mendorong peningkatan penjualan sekaligus mengukur minat pasar terhadap produk Dharmabrand secara langsung. Driving sales growth while directly gauging market interest in Dharmabrand products.
Pengumpulan data pasar melalui survei dan kuesioner petani. Market data collection through farmer surveys and questionnaires.	Berhasil memperoleh data mengenai tingkat pengenalan produk, preferensi petani, harga pasar, kompetitor, jenis OPT, serta kebutuhan petani di berbagai wilayah. Successfully gathered data regarding product awareness levels, farmer preferences, market pricing, competitors, target plant pests (OPT), and farmer needs across various regions.	Menjadi dasar penyusunan strategi pemasaran, pengembangan produk, serta pemetaan kompetitor yang lebih tepat sasaran. Providing a foundation for formulating more targeted marketing strategies, product development, and competitor mapping.
Edukasi teknis budidaya dan penggunaan pestisida yang benar. Provision of technical cultivation training and proper pesticide application guidance.	Petani mendapatkan edukasi mengenai penggunaan pestisida, pemeliharaan tanaman, dan pengendalian hama selama kegiatan berlangsung. Farmers received technical education on proper pesticide application, crop maintenance, and pest control throughout the activities.	Meningkatkan pengetahuan petani sekaligus membangun kepercayaan terhadap kualitas produk Dharmabrand. Increasing farmer knowledge while building trust in the quality of Dharmabrand products.
Identifikasi efektivitas promosi melalui evaluasi lapangan. Evaluation of promotional effectiveness through field assessment	Evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan kegiatan Demplot/ Demspray, promosi berkelanjutan, pemasangan media promosi, serta pendampingan oleh <i>Spot Worker</i>. Evaluations highlighted the need to expand Demonstration Plot/Spray (Demplot/Demspray) activities, sustain promotional efforts, install promotional materials, and provide ongoing mentorship via Spot Workers.	Menjadi rekomendasi strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan awareness, loyalitas pelanggan, dan daya saing terhadap kompetitor. Formulating recommendations for more effective marketing strategies to increase brand awareness, customer loyalty, and competitiveness against rivals.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia PPI

Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, keberadaan rencana pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif telah menjadi kebutuhan mendasar bagi organisasi. Rencana tersebut memainkan peran penting dalam membina tenaga kerja yang tidak hanya terampil tetapi juga adaptif dan sangat termotivasi, sehingga memungkinkan Perseroan untuk menavigasi kompleksitas lanskap bisnis saat ini. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berwawasan ke depan terhadap pengembangan modal manusia, organisasi dapat memperkuat kapasitas mereka untuk merespons secara efektif terhadap perubahan kondisi pasar, kemajuan teknologi, dan praktik bisnis yang berkembang.

Management of PPI's Human Resources

In the increasingly dynamic and competitive business environment, the presence of a comprehensive human resource development plan has become a fundamental necessity for organizations. Such a plan plays a vital role in cultivating a workforce that is not only skilled but also adaptable and highly motivated, enabling the Company to navigate the complexities of today's business landscape. Through a structured and forward-looking approach to human capital development, organizations can strengthen their capacity to respond effectively to changing market conditions, technological advancements, and evolving business practices.

Memprioritaskan pertumbuhan dan pengembangan karyawan memberikan manfaat signifikan yang melampaui peningkatan kompetensi individu. Rencana pengembangan sumber daya manusia yang dirancang dengan baik meningkatkan kinerja karyawan dengan membekali personel dengan pengetahuan, kemampuan teknis, dan keterampilan profesional yang dibutuhkan untuk menjalankan peran mereka secara efektif. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan pencapaian tujuan organisasi. Lebih lanjut, investasi berkelanjutan dalam pengembangan karyawan mendorong terciptanya budaya pembelajaran berkelanjutan di dalam organisasi, mendorong inovasi, kreativitas, dan generasi ide-ide baru yang mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Menyadari pentingnya strategis modal manusia, PPI secara konsisten memberikan penekanan kuat pada implementasi perencanaan sumber daya manusia yang tepat dan terstruktur dengan baik. Inisiatif ini bertujuan untuk membina karyawan yang berbakat, kompeten, dan profesional yang mampu mendukung kebutuhan operasional dan strategis Perusahaan. Perencanaan SDM yang efektif merupakan komponen penting dari strategi bisnis PPI, memastikan bahwa Perusahaan siap untuk mencapai visi, misi, dan target kinerja tahunannya sambil mempertahankan keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang. Dengan menyelaraskan perencanaan tenaga kerja dengan proyeksi pertumbuhan bisnis, PPI memastikan ketersediaan talenta yang tepat pada waktu yang tepat untuk mendukung perkembangan Perusahaan.

Dalam penyusunan perencanaan pengembangan sumber daya manusia, PPI berkoordinasi erat dengan Departemen SDM dan Divisi Umum untuk memastikan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Hasil dari proses perencanaan ini adalah identifikasi kebutuhan tenaga kerja yang terstruktur, yang berfungsi sebagai referensi utama untuk implementasi kegiatan perekrutan karyawan. Proses ini juga memfasilitasi penempatan tenaga kerja yang lebih akurat dan efektif, memastikan bahwa karyawan ditempatkan pada peran yang sesuai dengan kompetensi mereka dan kebutuhan operasional Perusahaan. Melalui pendekatan sistematis ini, PPI berupaya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia sekaligus mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Perseroan melakukan evaluasi kebutuhan tenaga kerja selama lima tahun, baik dari segi kuantitas maupun

Prioritizing employee growth and development provides significant benefits that extend beyond the enhancement of individual competencies. A well-designed human resource development plan improves employee performance by equipping personnel with the knowledge, technical capabilities, and professional skills required to perform their roles effectively. This ultimately contributes to increased productivity, operational efficiency, and the achievement of organizational objectives. Furthermore, sustained investment in employee development encourages the creation of a culture of continuous learning within the organization, fostering innovation, creativity, and the generation of new ideas that support long-term business growth.

Recognizing the strategic importance of human capital, PPI consistently places strong emphasis on the implementation of precise and well-structured human resource planning. This initiative is aimed at cultivating talented, competent, and professional employees who are capable of supporting the Company's operational and strategic needs. Effective HR planning serves as an essential component of PPI's business strategy, ensuring that the Company is well-equipped to achieve its vision, mission, and annual performance targets while maintaining the sustainability of its business in the long term. By aligning workforce planning with projected business growth, PPI ensures the availability of the right talent at the right time to support the Company's development.

In the preparation of its human resource development planning, PPI coordinates closely with the HR and General Division Department to ensure a comprehensive and integrated approach. The outcome of this planning process is a structured identification of workforce requirements, which serves as a key reference for the implementation of employee recruitment activities. This process also facilitates more accurate and effective workforce placement, ensuring that employees are positioned in roles that align with their competencies and the Company's operational needs. Through this systematic approach, PPI strives to optimize the utilization of its human capital while supporting the Company's sustainable growth.

The Company conducts a five-year examination of workforce needs, both in terms of quantity and skills. Factors addressed



keterampilan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam studi kebutuhan sumber daya manusia meliputi anggaran untuk kebutuhan sumber daya manusia, strategi, dan kemajuan PPI yang selaras dengan strategi bisnis, jumlah karyawan yang pensiun, sifat pekerjaan, dan ketersediaan keuangan.

Dalam melakukan evaluasi, Perseroan secara konsisten mempertimbangkan kebutuhan kapasitas tenaga kerja dengan menggunakan metode yang membandingkan jumlah karyawan dengan target penjualan yang diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, yang mencakup karyawan tetap dan tidak tetap.

Dalam menilai kebutuhan ini, tenaga kerja dikategorikan berdasarkan tingkat jabatan, pendidikan, usia, jenis kelamin, fungsi pekerjaan, status karyawan, dan masa kerja. Kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan struktur pekerjaan yang ada.

Rekrutmen Karyawan

Sepanjang sejarahnya, PPI selalu berupaya merekrut individu berkualitas tinggi yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan memiliki kompetensi yang unggul. PPI merasa bahwa hal ini sangat penting bagi kinerja dan ketahanan perusahaan dalam iklim bisnis yang dinamis saat ini. Para profesional ini tidak hanya membawa bakat dan keahlian yang hebat, tetapi juga menunjukkan ketangkasan dan fleksibilitas yang dibutuhkan untuk menangani tren pasar yang berubah, terobosan teknologi, dan prioritas yang bergeser. Dengan mencari orang-orang dengan rekam jejak adaptasi, ketahanan, dan keinginan untuk merangkul inovasi, PPI dapat menemukan talenta yang dibutuhkan untuk bertahan dalam lanskap bisnis yang selalu berubah.

Selain itu, karyawan dengan kompetensi yang unggul tidak hanya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi tetapi juga menginspirasi dan memotivasi rekan-rekan mereka, serta menumbuhkan budaya perbaikan dan keunggulan yang berkelanjutan di tempat kerja. Oleh karena itu, berinvestasi dalam perekrutan talenta berkualitas tinggi bukan hanya sebuah keharusan strategis, tetapi juga merupakan pendorong utama kesuksesan dan daya saing jangka panjang.

in the study of human resource demands include the budget for human resource requirements, PPI's strategies and advancements matched with the business strategy, the number of retiring employees, the nature of the work, and financial availability.

When conducting evaluations, the Company consistently considers labor capacity needs by using a method that compares the number of employees to sales targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long Term Plan (RJP), which includes both permanent and non-permanent employees.

In assessing these needs, the workforce is categorized based on job level, education, age, gender, job function, employee status, and length of service. Short-term workforce needs are adjusted according to organizational requirements and existing job structures.

Employee Recruitment

Throughout its history, PPI has constantly sought to hire high-quality individuals who can adapt to change and have excellent competencies. PPI feels that it is critical to the Company's performance and resilience in today's dynamic business climate. These professionals not only bring great talents and expertise to the table, but also show the agility and flexibility required to handle changing market trends, technological breakthroughs, and shifting priorities. By looking for people with a track record of adaptation, resilience, and a desire to embrace innovation, PPI may find the talent it needs to survive in an ever-changing business landscape.

Moreover, employees with superior competencies not only contribute to the achievement of organizational goals but also inspire and motivate their peers, as well as fostering a culture of continuous improvement and excellence within the workplace. Thus, investing in the recruitment of high-quality talent is not just a strategic imperative but a fundamental driver of long-term success and competitiveness.

Perseroan juga selalu menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan kewajaran dalam sistem rekrutmen, serta mempertimbangkan kompetensi calon karyawan. Mengadopsi nilai-nilai transparansi, kesetaraan, dan ketidakberpihakan dalam proses rekrutmen menumbuhkan lingkungan yang adil dan inklusif, menarik talenta yang beragam, serta meningkatkan kepercayaan dan kesetiaan di antara para karyawan.

Program rekrutmen PPI dilaksanakan secara menyeluruh, di mana setiap calon karyawan akan dievaluasi secara ketat dari berbagai aspek latar belakang, pendidikan, pengalaman kerja, media sosial, dan kesehatan. Seleksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan.

PPI melakukan perencanaan SDM untuk mengetahui berapa banyak karyawan baru yang dibutuhkan dan kriteria apa yang harus dipenuhi untuk mengisi posisi kosong. Hal ini bertujuan agar strategi bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik di jangka pendek dan panjang.

Untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai hal ini, Divisi SDM dan Umum bekerja sama dengan unit-unit kerja terkait untuk memetakan kebutuhan karyawan secara lengkap.

PPI berfokus penjangkaran karyawan dari internal Perusahaan terlebih dahulu melalui promosi atau mutasi dengan memperhatikan kualitas dan kemampuan yang dibutuhkan. Namun, PPI juga membuka kesempatan untuk merekrut melalui jalur *fresh graduate* dan profesional (*pro-hire*).

Keputusan untuk menerima atau menolak karyawan didasarkan pada evaluasi menyeluruh yang dilakukan pada setiap kandidat, dengan mempertimbangkan kriteria yang diperlukan untuk mengisi posisi *vacant*.

Setelah dipilih, kandidat karyawan PPI akan diberikan program pengenalan (*induction program*) untuk memperkenalkan siklus bisnis Perusahaan, nilai-nilai budaya dan tata kelola Perusahaan, peluang pengembangan karier, serta tugas dan tanggung jawab mereka sebagai karyawan di PPI.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 29 (dua puluh sembilan) karyawan baru. Jumlah tersebut telah memadai dengan kebutuhan Perseroan saat ini.

The Company also maintains the values of transparency, equality, and impartiality in its recruitment process, taking into account the competencies of potential candidates. Adopting the values of transparency, equality, and impartiality in the recruitment process fosters a fair and inclusive environment, attracting diverse talent and promoting trust and loyalty among employees.

PPI's recruitment program is conducted comprehensively, where each prospective employee is rigorously evaluated based on various aspects including background, education, work experience, social media presence, and health. Selection is made according to the required quantity and qualifications.

PPI conducts human resource planning to determine the number of new employees needed and the criteria to fill vacant positions. This is aimed at ensuring the company's business strategy runs smoothly in both the short and long term.

To gain a complete understanding of this, the HR and General Affairs Division collaborates with relevant units to map out the complete employee requirements.

PPI primarily focuses on sourcing employees internally through promotions or transfers, considering the required quality and capabilities. However, PPI also opens opportunities for recruitment through fresh graduate and professional channels (*pro-hire*).

Decisions to accept or reject employees are based on comprehensive evaluations of each candidate, considering the criteria needed to fill vacant positions.

Once selected, PPI employee candidates are provided with an induction program to introduce the company's business cycle, cultural values, governance, career development opportunities, as well as their roles and responsibilities as employees at PPI.

Throughout the year 2025, the Company recruited a total of 29 (twenty nine) new employees. This number adequately meets the company's current needs.

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan PPI tercatat sebanyak 1.399 orang, termasuk 893 orang yang diperbantukan ke anak perusahaan. Jumlah karyawan PPI mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.396 orang.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan PPI selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di Laporan Tahunan 2025 PPI yang disusun terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman guna mendukung produktivitas serta kesejahteraan karyawan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang ketat, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (LK3), serta kebijakan pengelolaan risiko.

Perseroan juga berupaya mencapai target *zero accident* dengan menerapkan prosedur keselamatan yang ketat, melakukan evaluasi berkala, serta meningkatkan kesadaran karyawan melalui pelatihan dan edukasi rutin. Lingkungan kerja yang aman tidak hanya melindungi karyawan dari potensi bahaya, tetapi juga mendorong terciptanya suasana kerja yang harmonis, inklusif, dan mendukung pertumbuhan profesional. Dengan demikian, setiap individu dapat bekerja secara optimal dalam suasana yang sehat dan nyaman.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, guna mewujudkan tujuan utama K3 yaitu *zero accident*. Melalui kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan standar keselamatan yang ketat, Perseroan terus berupaya mencegah kecelakaan kerja dan menjaga kesejahteraan karyawan. Dengan semangat ini, Perseroan yakin bahwa lingkungan kerja yang selamat dan sehat dapat tercapai secara berkelanjutan.

Number of Employees

As of December 31, 2025, the number of PPI employees was 1.399 people, including 893 people who were seconded to subsidiaries. The number of PPI employees has increased compared to the previous year of 1.396 people.

Complete description of PPI's employee demographics over the last 3 (three) years can be found in the PPI 2025 Annual Report, which is prepared separately from this Sustainability Report.

Decent and Safe Working Environment

The Company is committed to create a decent and safe working environment to support employee productivity and well-being. This commitment is realized through the implementation of rigorous occupational health and safety standards, full compliance with prevailing laws and regulations concerning Environment, Health, and Safety (EHS), and risk management policy.

The Company consistently strives to achieve a zero-accident target by enforcing strict safety procedures, conducting periodic evaluations, and improving employee awareness through routine training and education. A safe working environment not only protects employees from potential hazards but also fosters a harmonious and inclusive workplace atmosphere that supports professional growth. Consequently, every individual is empowered to perform optimally within a healthy and comfortable environment.

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS)

The Company is committed to the comprehensive implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in an efforts to foster a safe, healthy, and productive work environment, with the ultimate objective of achieving zero accidents. Through strict adherence to regulations and the enforcement of rigorous safety standards, the Company continuously strives to prevent workplace accidents and safeguard employee well-being. With this spirit, the Company is confident that a safe and healthy working environment can be achieved sustainably.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

PPI memberikan perhatian penuh terhadap program pengembangan kompetensi karyawan untuk memastikan ketersediaan SDM yang kompeten dan memiliki pengetahuan luas, sehingga diharapkan dapat mendukung daya saing perseroan di tengah persaingan industri yang kian ketat.

Untuk itu, PPI menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang diselenggarakan setiap tahun, di mana subjek pelatihan dan peserta yang terlibat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu dan kebutuhan pengembangan organisasi. Dengan adanya program dan kegiatan pelatihan tersebut diharapkan seluruh karyawan menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kualifikasinya sesuai bidang profesi masing-masing, serta terpacu untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, dan pengetahuannya sehingga berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Realisasi total jam pelatihan pada tahun 2025 mencapai 19.629 jam pelatihan dengan realisasi biaya pengembangan SDM mencapai Rp712.573.500 untuk 66 program pengembangan kompetensi yang diikuti.

Tabel rincian program pelatihan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan pada tahun 2025 dapat dilihat di Laporan Tahunan 2025 PPI yang disusun terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Employee Competency Development

PPI places full attention on employee competency development programs to ensure the availability of competent human resources with broad knowledge, thereby expected to support the company's competitiveness amidst increasingly intense industry competition.

Therefore, PPI provides training and competency development programs for human resources held annually, where the training subjects and participants involved are tailored to the needs of each individual and organizational development requirements. With these training programs and activities in place, it is hoped that all employees will be more motivated to enhance their qualifications in their respective fields of profession and driven to improve their skills, expertise, and knowledge, thus positively impacting the company's performance.

The realization of total training hours in 2025 reached 19,629 training hours, with the realized HR development expenditure reaching Rp712,573,500 for 66 competency development programs attended.

The detailed table of human resources training and development programs conducted in 2025 can be found in the PPI 2025 Annual Report, which is prepared separately from this Sustainability Report.

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Memberikan pelayanan yang optimal dan selalu memberikan solusi total kepada pelanggan merupakan prioritas Perseroan. PPI mengukur tingkat kepuasan pelanggan melalui survei yang dilaksanakan secara berkala. Pada tahun 2025, skor kepuasan pelanggan yang didapat dari hasil survei adalah sebesar 84,00%, naik dari 83,50% pada tahun sebelumnya.

Providing optimal service and always delivering total solutions to customers is the Company's priority. PPI measures customer satisfaction levels through surveys conducted periodically. In 2025, the customer satisfaction score obtained from the survey results reached 84.00%, increased from 83.50% in the previous year.



Lembar Umpan Balik Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025. Guna meningkatkan pelayanan Perseroan dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, maupun kritik dari Bapak/Ibu demi peningkatan kinerja keberlanjutan kami maupun peningkatan kualitas laporan keberlanjutan ini.

We appreciate your time and attention to our 2025 Sustainability Report. To increase the Company's services and improve our future reporting, we kindly request your participation in completing the following questionnaire and returning it to us. We highly value your insights, suggestions, and constructive feedback as they are essential to improving both our sustainability performance and the overall quality of this report.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

a. Setuju Agree	b. Tidak Setuju Disagree	c. Tidak tahu Do not know
--------------------	-----------------------------	------------------------------
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

a. Setuju Agree	b. Tidak Setuju Disagree	c. Tidak tahu Do not know
--------------------	-----------------------------	------------------------------
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

a. Setuju Agree	b. Tidak Setuju Disagree	c. Tidak tahu Do not know
--------------------	-----------------------------	------------------------------
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are complete enough:

a. Setuju Agree	b. Tidak Setuju Disagree	c. Tidak tahu Do not know
--------------------	-----------------------------	------------------------------
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?

a. Setuju Agree	b. Tidak Setuju Disagree	c. Tidak tahu Do not know
--------------------	-----------------------------	------------------------------
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is still considered lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?

Identitas Pengirim | Sender Identity

Nama | Name :

Surel | Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

Identification by stakeholder company:

- Pelanggan | Customers
- Investor | Investor
- Regulator (OJK/BI) | Regulator (FSA/BI)
- Komunitas Masyarakat | Community
- Media | Media
- Karyawan | Employee
- Lain-lain, mohon disebutkan | Others, please mention



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

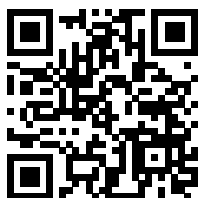
GRHA PPI

Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, 10160

Tel.: (021) 3862141

Fax.: (021) 3862143

email: ppi.info@ptppi.co.id



Website: www.ptppi.co.id